

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 521/Linguistik
Bidang Fokus : Sosial Humaniora

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



KAJIAN PENERAPAN ANGGAH-UNGGUH KRUNA
BAHASA BALI DALAM PERGAULAN
MASYARAKAT SUKU BALI

Tim Peneliti:

Dr. I Nyoman Suwija, M.Hum., A.Ma.
NIDN 0031126355

Drs. I Nyoman Rajeg Mulyawan, M.Pd.
NIDN 0012126115

Dr. Dra. Ida Ayu Iran Adhiti, M.Si.
NIDN 0808086001

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian
Tahun Anggaran 2018

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP) PGRI BALI DENPASAR
NOVEMBER, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Penerapan Anggah-Ungguh Krana Bahasa Bali dalam Pergaulan Masyarakat Suku Bali

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Drs I NYOMAN SUWIJA, M.Hum
Perguruan Tinggi : IKIP PGRI Bali
NIDN : 0031126355
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Daerah
Nomor HP : 081338409388
Alamat surel (e-mail) : inyoman.suwija63@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Drs I NYOMAN RAJEG MULYAWAN M.Pd
NIDN : 0012126115
Perguruan Tinggi : IKIP PGRI Bali

Anggota (2)

Nama Lengkap : Dr IDA AYU IRAN ADHITI M.Si
NIDN : 0808086001
Perguruan Tinggi : IKIP PGRI Bali

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 91,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 130,000,000



Mengetahui,
P2M IKIP PGRI Bali

Made Darmada, M.Pd.)
NIP/NIK 196512121991031001

Kota Denpasar, 24 - 9 - 2018
Ketua,

(Dr. Drs I NYOMAN SUWIJA, M.Hum)
NIP/NIK 196312311982021004

RINGKASAN

Terbitnya Peraturan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Bali Nomor 20 Tahun 2013 telah mempertegas kembali eksistensi bahasa daerah Bali sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di daerah Bali. Oleh karena itu, kebutuhan akan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa daerah Bali mutlak diperlukan.

Pembelajaran berbicara bahasa Bali yang dirasa rumit oleh para peserta didik memiliki konsekuensi khusus akibat sistem kebahasaan yang unik dengan *anggah-ungguh basanya*. Dengan demikian kamus yang dibutuhkan dalam belajar bahasa Bali bukan hanya kamus umum, melainkan juga kamus khusus yang memuat tingkat-tingkatan bicara bahasa Bali. Sampai dengan saat ini bahasa Bali belum memiliki kamus yang dimaksud. Dengan demikian tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk menerbitkan buku "Kamus *Anggah-ungguh Kruna* (Bali–Indonesia dan Indonesia–Bali)".

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) menginventarisasi kosakata bahasa daerah Bali yang memiliki varian bentuk *andap* (biasa), bentuk *alus singgih* (menghormat), dan *alus sor* (merendah); (2) Menyusun kosakata bahasa Bali *andap* (biasa) secara alfabetis beserta bentuk *alus singgih* (menghormat) dan *alus sor* (merendahkan), sekaligus melengkapi kata-kata bahasa Indonesianya; dan (3) Menerbitkan buku *Kamus Anggah-ungguh Kruna* (Bali – Indonesia dan Indonesia – Bali) secara permanen sampai berizin terbit nasional (ISBN).

Penelitian ini menggunakan teori Sociolinguistik oleh (Fisman). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dan teknik observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif analitis, dan Penyajian hasil penelitian menggunakan metode informal (Sudaryanto).

Hasil dan luaran yang telah dicapai sebagai wujud kemajuan kegiatan penelitian ini antara lain:

- 1) Telah tersusun laporan hasil penelitian yang mencapai 100 persen yang meliputi pembahasan:
 - (1) *Anggah-ungguh Kruna* bahasa Bali
 - (2) Draf Isi Kamus *Anggah-Ungguh Kruna* Bali-Indonesia
- 2) Telah pula menghasilkan luaran:
 - (1) Artikel berbahasa Indonesia dengan judul "Peranan *Anggah-Ungguh Kruna* dalam Pembentukan Kalimat Bahasa Bali"
 - (2) Makalah Ilmiah "Tingkat-tingkatan Kalimat Bahasa Bali (Perspektif *Anggah-Ungguh Basa*) yang telah diseminarkan pada Seminar Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora di Universitas Dhyana Pura Denpasar, 2 November 2018.

- (3) Artikel ilmiah berbahasa Inggris dengan judul "*Role of Anggah-Ungguh Kruna in Balinese Language Sentence Formation*" yang telah diproses (submit) ke *International Journal of Social Sciences and Humanitis* (IJSSH) yang akan terbit Edisi Desember 2018.
- (4) Artikel ilmiah dengan judul "Tingkat-Tingkatan Bicara Bahasa Bali (Dampak Anggah-Ungguh Kruna) untuk jurnal nasional akreditasi, Sosiohumaniora, Unpad, Bandung
- (5) Draf Buku "Kamus Anggah-Ungguh Kruna (Bali-Indonesia dan Indonesia-Bali) berizin terbit Nasional (ISBN).

Kata Kunci: *Anggah-Ungguh Kruna, Sociolinguistik, Kamus Khusus.*

PRAKATA

Puji syukur dihaturkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Laporan akhir hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Laporan ini ditulis sebagai suatu kewajiban pertanggungjawaban akademis dan administrasi penelitian yang didanai pemerintah.

Laporan akhir hasil penelitian ini telah sesuai target yang diharapkan terkait pemertahanan Bahasa Bali yang merupakan salah satu bahasa daerah besar di Indonesia yang patut dilestarikan. Dalam rangka pembinaan dan pelestarian bahasa Bali yang memiliki sistem kebahasaan unik dengan *angguh-ungguh kruna* atau tingkat-tingkatan bicaranya sangat diperlukan buku referensi untuk membantu masyarakat yang ingin dan sedang mempelajarinya.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian ini cukup banyak adanya dukungan dan bantuan para pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Untuk itu, melalui prakata ini kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pihak yang telah memberikan bantuannya, baik Ketua LP2M IKIP PGRI Bali beserta stafnya, para informan dan responden dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Denpasar dan Kabupaten Se-Bali, para pakar dan akademisi yang turut menyempurnakan isinya, dan juga Dirjen Dikti yang telah hadir mendanai penelitian ini.

Kami menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari yang sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan tulisan ini. Akhirnya kami berharap, semoga laporan ini ada manfaatnya terutama demi pemertahanan bahasa daerah Bali.

Denpasar, 12 November 2018

Tim Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Jangkauan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>State of the Art</i> Bidang Ilmu Bahasa Bali	4
2.2 Peta Jalan Penelitian	4
2.3 Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai	5
2.3.1 Kamus Bali – Indonesia: Istilah <i>Tajen</i> di Bali	5
2.3.2 Kamus Bali-Indonesia Bidang Istilah <i>Gambelan</i> di Bali	6
2.3.3 Kamus Bali-Indonesia	6
2.3.4 Kamus Bali-Indonesia Edisi Ke-2	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	10
3.1.1 Tujuan Umum	10
3.1.2 Tujuan Khusus	10
3.2 Manfaat Penelitian	11
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	12

4.2 Metode dan Teknik Analisis Data	13
4.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	13
4.4 Bagan Alir Penelitian	14
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
5.1 Anggah-Ungguh Krana Bahasa Bali	15
5.1.1 Krana Alus	16
5.1.2 Krana Nenten Alus	15
5.2 Draf Isi Kamus Anggah-Ungguh Krana (Bali – Indonesia)	27
5.3 Draf Isi Kamus Anggah-Ungguh Krana (Indonesia – Bali)	86
5.4 Luaran Hasil Penelitian	126
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	127
6.1 Simpulan	127
6.2 Saran-saran	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar informan

Lampiran 3. Catatan Harian Selengkapnya

Lampiran 4. Poster Penelitian

Lampiran 5. Profile Hasil Penelitian

Lampiran 6. Bukti Luaran

1) Artikel Ilmiah Jurnal Internasional

2) Makalah Seminar Nasional

3) Draf Buku Kamus

4) Artikel Jurnal Nasional Akreditasi

Lampiran 7. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja

Lampiran 8. Kontrak Penelitian

Lampiran 9. Foto-foto Kegiatan Penelitian

DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN BAGAN

	Halaman
Tabel 2.1 Contoh Sajian Isi Kamus	8
Tabel 5.1 Contoh <i>Kruna Alus Mider</i> Lainnya	18
Tabel 5.2 Contoh <i>Kruna Alus Madia</i> Lainnya	19
Tabel 5.3 Contoh <i>Kruna Alus Singgih</i> Lainnya	20
Tabel 5.4 Contoh <i>Kruna Alus Sor</i> Lainnya	21
Tabel 5.5 Contoh <i>Kruna Mider</i> Lainnya	23
Tabel 5.6 Contoh <i>Kruna Andap</i> Lainnya	24
Tabel 5.7 Contoh <i>Kruna Kasar</i> Lainnya	26
Tabel 5.8 Draf Isi Kamus Bali-Indonesia	27
Tabel 5.9 Draf Isi Kamus Indonesia-Bali	86
Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian	4
Bagan 4.1 Bagan Alir Penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah Bali merupakan alat komunikasi yang masih hidup dan digunakan sebagai alat komunikasi intrasuku Bali. Dalam pergaulan sehari-hari, masyarakat Bali tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa Bali. Dengan jumlah penutur yang cukup banyak memungkinkan bahasa daerah Bali tumbuh subur dan berkembang dengan baik, baik di Bali maupun di luar Bali seperti di daerah-daerah transmigrasi asal Bali.

Sebagai bahasa daerah yang termasuk besar, bahasa Bali memiliki fungsi sebagai: (1) alat komunikasi sesama suku Bali, (2) lambang identitas daerah Bali, (3) pendukung bahasa nasional, dan (4) sarana pengungkap kebudayaan daerah (Halim, 1981: 75).

Bahasa Bali merupakan unsur budaya Bali yang dipelihara dengan baik oleh penuturnya. Sebagai bahasa ibu suku Bali, bahasa Bali digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan dalam rumah tangga, sekolah, dan sosial masyarakat. Bahasa Bali juga merupakan pendukung kebudayaan Bali yang tetap hidup serta berkembang luas, meliputi bidang seni, sosial, hukum, adat, agama, dan sebagainya.

Selain itu, bahasa daerah Bali juga berfungsi sebagai pengungkap nilai-nilai budaya Bali bagi suku dan bangsa lain sehingga dalam melestarikan budaya Bali, bahasa Bali perlu dibina dan dikembangkan. Hal ini sesuai Penjelasan Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945, bahwa bahasa daerah di Indonesia yang masih hidup dan dipakai untuk komunikasi oleh masyarakatnya, dipelihara oleh negara karena bahasa-bahasa itu adalah bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Memperhatikan kedudukan dan fungsi bahasa Bali tersebut di atas, pada tahun 1992, Pemerintah Daerah Bali telah mengeluarkan Perda No. 3 tahun 1992 tentang Pembinaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Bali. Terkait hal itulah bentuk

Badan Bahasa, Sastra, dan Aksara Bali di bawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Sebagai tindak lanjut terbitnya Perda No. 3 Tahun 1992 itu, melalui Surat Keputusan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bali No. 22/I.19C/KEP/I.94, bahasa Bali ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan tingkat dasar dan juga tingkat menengah.

Setelah turun Kurikulum 2013, Gubernur Bali menerbitkan Peraturan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Bali No. 20 tahun 2013 tentang Pengajaran Bahasa Daerah Bali. Pasal 4 ayat 1-nya menyatakan “Bupati/Walikota dapat mewajibkan satuan pendidikan untuk mengajarkan bahasa, aksara, dan sastra Bali minimal 2 jam per minggu.”

Mengingat pentingnya fungsi dan kedudukan bahasa Bali yang juga merupakan mata pelajaran muatan lokal wajib pada semua jenjang pendidikan formal, sangat perlu diadakan penelitian, pengkajian, dan pengembangan bahasa Bali dalam berbagai tatarannya, termasuk menambah berbagai jenis buku referensi kebahasaan yang dapat menunjang keberlanjutannya.

Terkait pembinaan bahasa Bali sebagai bahasa ibu, telah banyak dilakukan upaya pelestarian, baik oleh pemerintah maupun lembaga swasta. Salah satu referensi penting untuk diadakan adalah kamus. Kamus umum Bahasa Bali sudah tersedia, ada terbitan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dan tahun 2008 juga diterbitkan oleh Balai Bahasa Denpasar.

Kamus umum saja belum cukup dijadikan referensi karena bahasa Bali memiliki sistem kebahasaan yang unik yaitu kosakata yang bertingkat-tingkat yang disebut *angguh-ungguhing basa* Bali. Satu kata memiliki tingkatan *kruna andap* (lepas hormat) dan *kruna alus* (kata hormat). Kosakata *alus* masih juga dibedakan atas *kruna alus singgih* (kata halus hormat), *kruna alus sor* (kata halus merendah), dan *kruna alus mider* (kata halus menengah).

Berdasarkan hal ini, mutlak diperlukan buku referensi tentang kosakata bahasa Bali beserta tingkat-tingkatan bicaranya yang disertai padanan bahasa

Indonesia. Hasil penelitian ini akan mewujudkan terbitnya kamus khusus, berjudul “Kamus *Anggah-ungguh Kruna* (Bali-Indonesia dan Indonesia-Bali)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka menggalakkan upaya penyelamatan, pemeliharaan, dan pemertahanan bahasa daerah Bali cukup banyak terdapat kendala di lapangan yang merupakan masalah serius untuk diatasi. Berdasarkan latar belakang di atas, dapatlah dirinci rumusan masalah penelitian tahun kedua ini, yaitu:

- 1) Bagaimanakah stratifikasi masyarakat suku Bali yang merupakan latar belakang adanya sistem *anggah-ungguh basa* dalam bahasa Bali?
- 2) Bagaimanakah *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali terkait kata-kata ganti orang sebagai partisipan dalam pergaulan masyarakat suku Bali?
- 3) Bagaimanakah realita *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali dalam pergaulan masyarakat Bali yang memiliki stratifikasi masyarakat tradisional serta adanya perbedaan status sosial masyarakat Bali modern?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dirancang selama dua tahun anggaran. Pada penelitian tahun pertama telah menjangkau tiga pokok kajian: (1) kajian tentang stratifikasi masyarakat suku Bali sebagai latar belakang adanya *anggah-ungguh basa* Bali, (2) *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali terkait kata-kata ganti orang sebagai partisipan dalam pergaulan masyarakat Bali, dan (3) realita *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali dalam pergaulan masyarakat Bali.

Jangkauan penelitian di tahun kedua terbatas pada: (1) inventarisasi kosakata bahasa daerah Bali yang memiliki bentuk *andap* (biasa), bentuk *alus singgih* (menghormat), dan *alus sor* (merendah); (2) penyusun kosakata bahasa Bali *andap* (biasa) secara alfabetis beserta bentuk *alus singgih* (menghormat) dan *alus sor* (merendahkan), sekaligus melengkapi kata-kata bahasa Indonesianya; dan (3) menerbitkan buku *Kamus Anggah-Ungguh Kruna* (Bali – Indonesia dan Indonesia – Bali) berizin terbit nasional (ISBN).

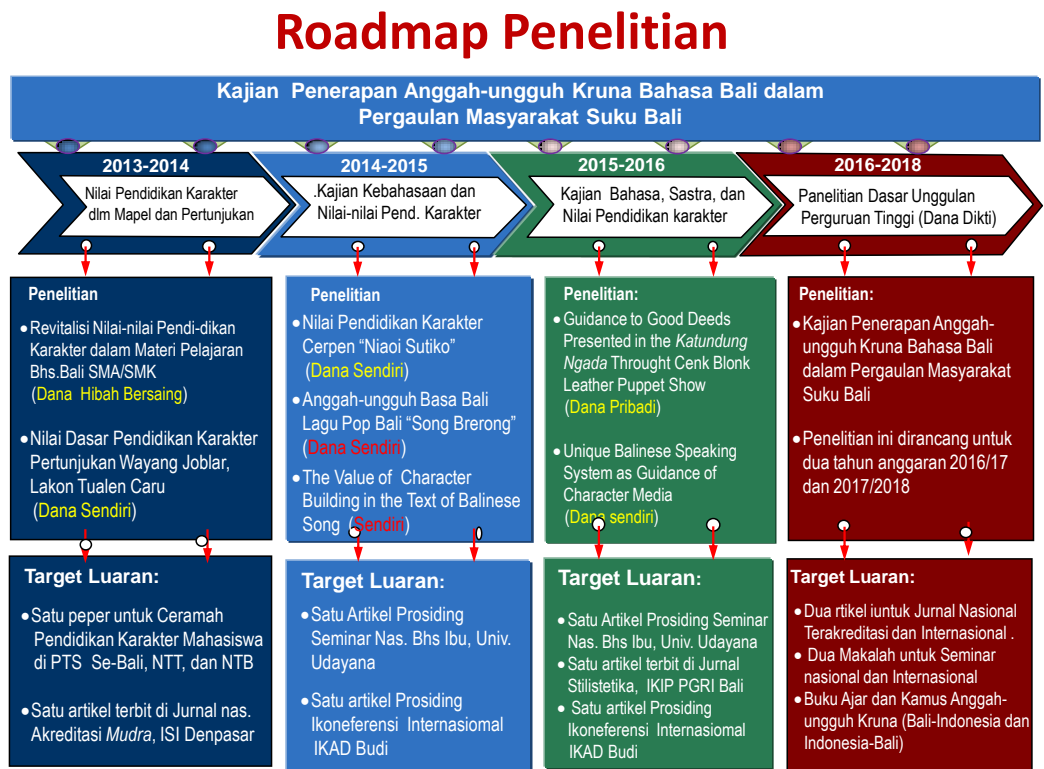
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State of the Art Bidang Ilmu Bahasa Bali

Bidang ilmu bahasa dan sastra Bali sangat erat kaitannya dengan bidang seni dan keindahan. Inilah yang menyebabkan fakultas kami bernama Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Seni sastra sangat memerlukan bahasa sebagai wahananya. Bidang kesusastraan meliputi seni suara, seni musik, seni tari, seni lukis, seni pertunjukan, dan seni retorika. Cabang-cabang seni terkait kebahasaan tersebut sangat banyak memendam nilai-nilai etika moral yang perlu digali untuk mengatasi krisis moral yang telah mlanda para elite kita dewasa ini. Oleh karena itu, kehidupan bahasa dan sastra selalu berperan penting dalam meningkatkan kelitاس pembangunan negeri tercinta ini.

2.2 Peta Jalan Penelitian

Peta jalan penelitian yang telah penulis lakukan dapat digambarkan di bawah ini.



2.3 Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan terkait rencana penelitian ini ditemukan sejumlah hasil penelitian yang ada relevansinya dengan rencana penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kosakata bahasa Bali dan disusun menjadi kamus. Hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

2.3.1 Kamus Bali – Indonesia: Istilah *Tajen* di Bali

Kamus ini merupakan tugas akhir mahasiswa pada Jurusan Bahasa dan Sastra Bali, Fakultas Sastra, Universitas Udayana, yang ditulis oleh I Nengah Mileh, No. Stambuk 791884, tahun 1983. Ini sekaligus karya pertama yang memuat istilah bahasa Bali khususnya istilah-istilah yang berkaitan dengan judi *tajen* ‘sabungan ayam’ di Bali.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan istilah-istilah judi *tajen* di Bali ke dalam bentuk kamus istilah yang menjangkau kata dasar, kata turunan, istilah berbentuk frasa, dan juga klausa. Landasan teorinya, teori struktural Ferdinand de Saussure. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan wawancara yang dibantu dengan instrumen kartu klasifikasi dan kartu utama. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode padan refrensial yaitu makna yang diacu oleh referen tertentu. Metode ini dilengkapi teknik pengabdian dan teknik pemberian definisi.

Selanjutnya, hasil analisis data disajikan dengan metode formal dan informal. Metode formal yaitu penyajian hasil analisis memakai lambang-lambang dan atau tanda-tanda bahasa (tanda fonetis, morfemis, ortografis, dan lain sebagainya). Metode informal yaitu penyajian hasil analisis data yang menggunakan rangkaian kata-kata biasa. Sebagai contoh panyajian data hasil penelitiannya dapat dilihat berikut ini.

botoh ‘pejudi sabungan ayam’

blulong ‘paduan ayam yang tidak wajar’ mis. Ayam besar lawannya kecil
atau salah satu taji ayam tumpul.

kaon ‘ucapan saya ketika salah satu ayam aduan dinyatakan kalah’

saya ‘seorang pejudi yang memimpin peraduan ayam’

2.3.2 Kamus Bali-Indonesia Bidang Istilah *Gambelan* di Bali

Telaah pustaka yang kedua juga tugas akhir pada Jurusan Bahasa dan Sastra Daerah Bali, Fakultas Sastra, Universitas Udayana. Skripsi ini ditulis oleh I Gede Wijaya, No. Stambuk 8201121002, tahun 1987. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan istilah-istilah terkait musik tradisional Bali yang disebut *gambelan*.

Teori yang digunakan, juga teori strukturalisme Ferdinand de Saussure. Metode pengumpulan datanya, observasi dan wawancara. Selanjutnya disajikan dalam bentuk kata dasar, kata turunan, (berafiks, kata ulang, kata majemuk), juga istilah yang berbentuk frasa, seperti contoh berikut ini.

abarung ‘seperangkat alat musik tradisional Bali’

angsel ‘tanda perhentian sementara pada lagu *gambelan*’

candetan ‘taktik permainan campuran antara nada rendah dengan nada tinggi yang dimainkan bersamaan’

2.3.3 Kamus Bali-Indonesia

Pada tahun 2005 Balai Bahasa Denpasar menerbitkan sebuah kamus yang berjudul *Kamus Bali-Indonesia*. Di dalam pendahuluannya dikatakan bahwa kamus ini sangat penting diterbitkan mengingat bahasa Bali merupakan bahasa yang besar dan sangat terpelihara oleh penuturnya. Di samping itu, bahasa Bali sebagai penyangga utama budaya Bali yang patut dilestarikan.

Dinyatakan pula bahwa kamus yang terbit pada tahun 2005 ini bukan kamus yang terbit pertama, melainkan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun kebutuhan untuk menyajikan kamus yang lebih lengkap dan mutakhir sebagai referensi yang memadai sangatlah beralasan. Karena diakui sasaran tersebut cukup berat, maka edisi pertama oleh Balai Bahasa Denpasar ini masih bersifat uji coba sambil menunggu perbaikan dan kelengkapan entri korpus data untuk perbaikan pada masa berikutnya.

Kamus ini disusun dengan Anggaran Rutin Balai Bahasa Denpasar tahun 2005, disusun oleh oleh Tim Penyusun Balai Bahasa Denpasar yang diketuai oleh Caessarius Ruddyanto (Kepala Balai Bahasa Provinsi Bali). Ni Luh Komang

Candrawati sebagai Ketua Penyuntingnya dengan anggota Ni Luh Partami dan Adi Budi Wianto. Pengumpul data ada 7 orang yaitu: (1) I Ketut Karyawan, (2) I Nengah Sukayana, (3) Ida Ayu Mirah Purwiati, (4) Anak Agung Dewi Suniati, (5) Ida Ayu Putu Aridawati, (6) Ni Wayan Sudiati, dan (7) I Made Sumalia.

Kamus ini cukup besar setebal 4 cm, dengan jumlah halaman 862. Panyajian datanya meliputi berbagai bentuk kata dasar dan kata-kat turunan (berimbuhan) yang dilengkapi arti atau padanan bahasa Indonesianya. Berikut diberikan contoh sajian datanya.

Misalnya pada abjad a ada kata *aas*.

a.as, *v* rontok, gugur, luruh (tt rambut),

daun kering dsb). *don kayune* ~ daun pohon rontok.

a.asan *n* remah (tt kue, jajan dsb) yang telah rontok

a.asan ~ remahan jajan; ~ bunga bunga yang sudah gugur

ng.aas.ang *v* merontokkan. **ng.aas.in** *v* mulai rontok

don sumagane **ng.as.in** *v* mulai rontok: *don sumagane*

2.3.4 Kamus Bali-Indonesia Edisi Ke-2

Pada tahun 2008 terbit lagi Kamus Edisi Ke-2 yang dikeluarkan oleh Balai Bahasa Denpasar. Pada prinsipnya kamus edisi kedua ini memiliki latar belakang dan tujuan penerbitan yang sama yaitu oleh karena bahasa Bali merupakan bahasa yang besar dan masih dipelihara oleh penuturnya, maka sangat diperlukan adanya buku referensi untuk menunjang pembelajaran berbicara bahasa daerah Bali.

Kamus edisi kedua ini merupakan penyempurnaan dari *Kamus Bali – Indonesia* edisi pertama yang telah terbit pada tahun 2005. Oleh karena merupakan edisi revisi, tentu mengandung perbaikan-perbaikan. Perbaikan yang dilakukan menyangkut penyempurnaan penglompokan lema (entri) pokok dan sublemanya yang dalam terbitan pertama kurang konsisten. Di samping itu, pada edisi revisi ini ditambahkan juga lema-lema baru dan suplemen yang berkaitan dengan aksara Bali, penyukatan, pangider-ider, penamaan urutan kelahiran, dan lain-lain.

Misalnya pada abjad a ada kata **anten**.

an.ten, *n* mempelai, pengantin,

an.ten.ang *v* kawinkan/nikahkan

an.ten.anga *v* dikawinkannya/dinikahkannya

kan.ten.ang *v* dikawinkan/dinikahkan

Di antara hasil penelitian berupa kamus, ternyata kebanyakan isinya tentang istilah tertentu, bukan kamus umum. Yang merupakan kamus umum ada tiga judul, yaitu (1) *Kamus Bali–Indonesia* oleh Warna, dkk. (1978), (2) *Kamus Bali-Indonesia* oleh Balai Bahasa Denpasar (2005) dan *Kamus Bali–Indonesia Edisi Revisi* (Balai Bahasa Denpasar (2008).

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dipahami bahwa sampai dengan saat ini belum ada hasil penelitian berbentuk kamus umum yang secara khusus memuat daftar kata yang dilengkapi *anggah-ungguh kruna* atau tingkat-tingkatan kosakatanya (*kata andap*, *alus singgih*, *alus sor*, dan *alus mider*). Dengan demikian rencana penelitian ini memiliki spesifikasi yang jelas dan sangat layak bahkan penting sekali untuk dilaksanakan.

Untuk lebih dipahami dan dapat dibayangkan luaran penelitian ini nantinya, akan diberikan contoh sajian hasilnya nanti seperti berikut.

Tabel 2.1 Contoh Sajian Isi Kamus Anggah-Ungguh Kruna

No	Kr. Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna Ami	Kruna BI
1	<i>aba</i>	<i>bakta</i>	<i>buat</i>	-	bawa
2	<i>aban-aban</i>	<i>bebaktan</i>	<i>pabuatan</i>	-	bawaan
3	<i>abén</i>	<i>abén</i>	<i>lebon</i>	-	aben/bakar
4	<i>acep</i>	<i>apti</i>	<i>ajap</i>	-	harap
5	<i>baan</i>	<i>olih</i>	<i>antuk</i>	-	oleh
6	<i>baang</i>	<i>icén</i>	<i>wéhin</i>	-	beri
7	<i>batis</i>	<i>cokor</i>	<i>buntut</i>	-	kaki
8	<i>cucu</i>	<i>putu</i>	<i>cucu</i>	-	cucu
9	<i>cungguh</i>	<i>irung</i>	<i>cungguh</i>	-	hidung

Keterangan:

- 1) **Andap** (kata biasa atau lepas hormat)
- 2) **Asi** (kata *alus singgih* (menghormati orang *triwangsa* dan pejabat)
- 3) **Aso** (kata *alus sor* (merendahkan orang *jaba* atau bawahan)
- 4) **Ami** (kata *alus mider* (yang bentuk halusnyanya hanya satu sehingga bisa dipakai menghormati dan merendahkan)
- 5) **BI** (padanan bahasa Indonesianya).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan adalah untuk memperoleh suatu informasi terhadap topik permasalahan yang diteliti. Informasi-informasi yang dimaksud berupa data hasil penelitian. Dengan demikian setiap kegiatan penelitian pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut akan dapat memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian sehingga akan mencapai hasil yang memuaskan. Berpijak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

3.1.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk ikut ambil bagian atau berpartisipasi serta dapat menyumbangkan buah pikiran yang bersifat ilmiah akademik dalam upaya pemeliharaan dan pemertahanan bahasa dan sastra daerah Bali yang memiliki sistem bicara yang unik dan dikenal dengan istilah *anggah-ungguh basa* Bali.

3.1.2 Tujuan Khusus

Bertumpu pada latar belakang di atas, sampai dengan saat ini belum ada terbitan berupa kamus khusus tentang *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali, padahal sangat diperlukan untuk memenuhi referensi pembelajaran bahasa Bali, baik untuk para peserta didik yang sedang menempuh mata pelajaran bahasa Bali maupun untuk umum dan suku lain termasuk orang asing yang ingin belajar bahasa Bali. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menginventarisasi kosakata bahasa daerah Bali yang memiliki varian bentuk *andap* (biasa), bentuk *alus singgih* (menghormat), dan *alus sor* (merendah);

- 2) Menyusun kosakata bahasa Bali *andap* (biasa) secara alfabetis beserta bentuk *alus singgih* (menghormat) dan *alus sor* (merendahkan), sekaligus melengkapi kata-kata bahasa Indonesianya;
- 3) Menerbitkan buku *Kamus Anggah-Ungguh Kruna* (Bali – Indonesia dan Indonesia – Bali) berizin terbit nasional (ISBN).

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting dan hendaknya secara berkala dapat dilakukan karena akan senantiasa bermanfaat bagi keberlanjutan pembangunan budaya bangsa. Manfaat yang diharapkan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menambah wawasan masyarakat tentang eksistensi bahasa Bali yang memiliki *anggah-ungguh basa* sebagai sebuah sistem bicara yang unik
- 2) Untuk dapat mengetahui dan membedakan *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali terkait partisipan dalam pergaulan masyarakat Bali
- 3) Untuk menambah wawasan dan dapat memastikan sistem dan klasifikasi *anggah-ungguh kruna basa* Bali
- 4) Bagi tim peneliti, hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman meneliti sekaligus memperoleh pengakuan angka kredit bidang penelitian.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif sejalan dengan pernyataan Djajasudarma (2006:10) bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data secara deskriptif, baik tulis maupun lisan yang berkembang atau berada di masyarakat (dalam Sofyan, 2015: 263). Lebih lanjut Sofyan mengatakan bahwa terkait metode ini, data dihasilkan secara deskriptif maksudnya untuk membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat, serta kaitannya dengan fenomena-fenomena.

Metode deskriptif dilengkapi dengan tiga metode dan teknik, yaitu metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, serta metode dan teknik penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 1982). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (1993: 133) bahwa dalam metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam, dan catat (dalam Sofyan: 2015: 263).

Metode penyediaan data yang digunakan ialah metode observasi dan wawancara. Menurut Sugiono (2013: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Di samping itu, observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya, metode observasi layak diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini.

Metode wawancara dilakukan dengan jalan turun langsung guna mewawancarai sejumlah informan dari masyarakat penutur bahasa Bali. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan sebagai pedoman. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada korpus data yang dijadikan sumber perolehan data. Kedua metode penyediaan data di atas dibantu dengan teknik catat yaitu mencatat semua data yang diperoleh.

4.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Menurut Firdaus (2011: 226), Analisis data, menggunakan metode padan, adalah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan diagonal dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa yang bersangkutan (Firdaus, 2011: 226). Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal, dibantu dengan teknik induktif dan deduktif.

Dalam analisis selanjutnya digunakan juga metode padan referensial, yaitu makna yang diacu oleh referen tertentu, berdasarkan kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa bersangkutan (Sudaryanto, 2008: 79). Di samping itu, juga menggunakan metode padan transliterasi, yaitu mentranslit bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan padanan kata yang berimbang (Sudaryanto, 2008: 80).

Metode ini dibantu dengan teknik bagi unsur langsung yaitu membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Juga dibantu dengan teknik pengabjadan dan pemberian definisi.

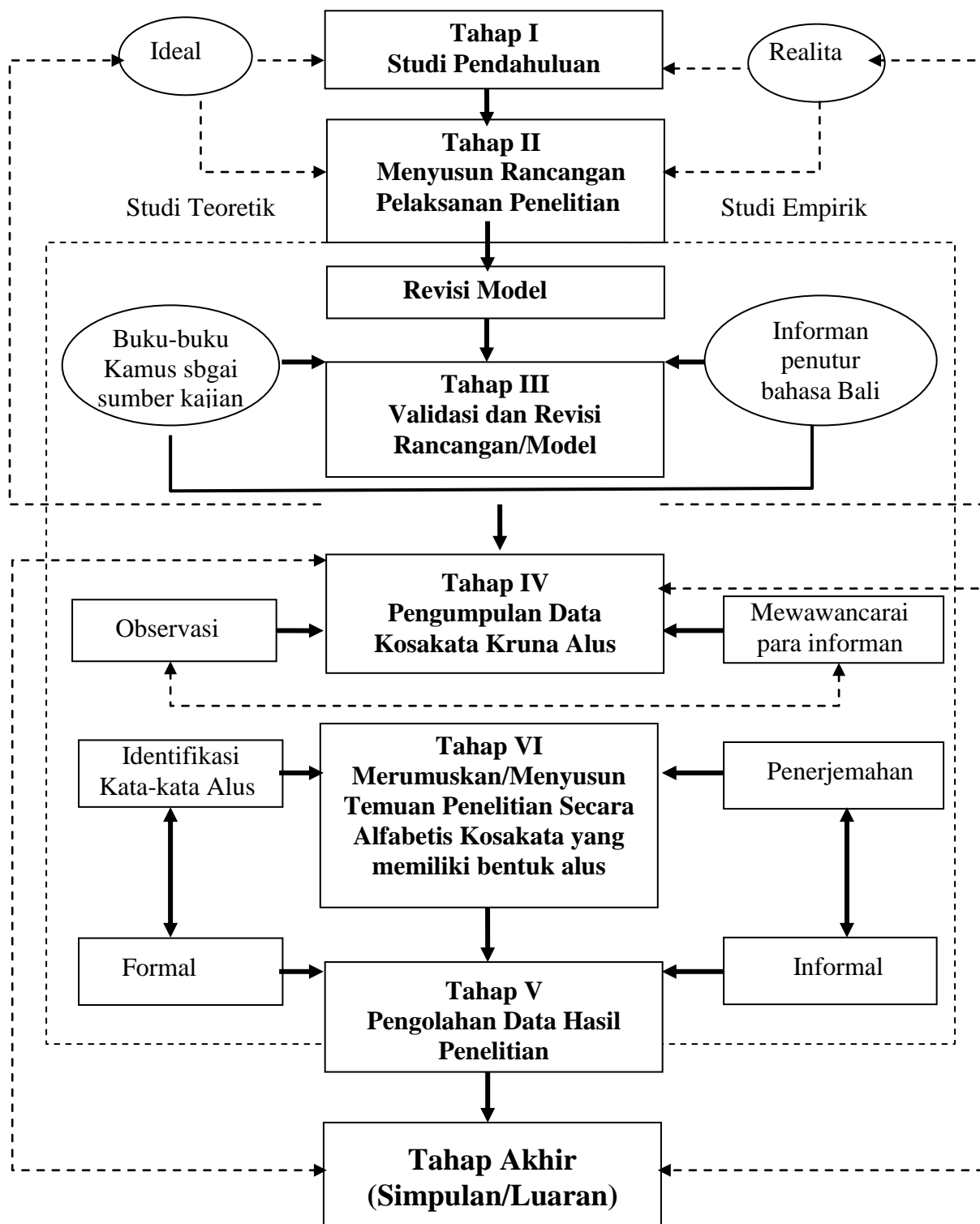
4.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Untuk penyajian hasil analisis data ini merupakan tahapan terakhir dalam penulisan kamus. Dalam tahap ini data pada kartu utama diketik dalam naskah kamus. Adapun perwajahan kamus yang disusun tidaklah seperti lazimnya sebuah kamus yang telah dicetak atau diterbitkan, maksudnya halaman naskah tidak diberi berkolom (Laksana, 1990: 13).

Metode yang digunakan dalam penyajian hasil penelitian ini adalah metode formal dan informal. Menurut Sudaryanto (2008: 16), metode formal yaitu metode penyajian analisis data memakai lambang-lambang dan tanda-tanda bahasa misalnya tanda fonetis, tanda fonemis, tanda ortografis dan sebagainya, sedangkan metode informal yaitu metode penyajian analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

3.4 Bagan Alir Penelitian

Secara garis besar, gambaran tentang penelitian yang dilakukan adalah seperti diagram alir penelitian berikut ini.



BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Anggah-Ungguh Krana Bahasa Bali

Stratifikasi atau status sosial masyarakat suku Bali tergolong unik karena dilihat dari segi kelahiran, ada keturunan bangsawan (*brahmana dan ksatria*), ada sisanya merupakan masyarakat orang kebanyakan yang terlahir dari masyarakat berkasta sudra yang disebut *wangsa jaba*. Keturunan bangsawan atau orang-orang yang memiliki jabatan penting disebut *sang singgih* (golongan atas) dan mereka yang keturunan orang kebanyakan atau yang menjadi rakyat kecil disebut *sang sor* (golongan bawah). Hal inilah yang membawa konsekuensi terdapatnya sistem bicara bahasa Bali yang unik dengan *anggah-ungguh krana*-nya.

Selanjutnya ketika masing-masing individu memasuki dunia kerja atau dunia industri, ada yang berkedudukan sebagai pejabat, ada pula yang menjadi pegawai kecil, pedagang, nlatan atau buruh lainnya. Orang-orang yang memiliki jabatan penting disebut *sang singgih* (golongan atas), sedangkan mereka yang menjadi rakyat atau pegawai kecil serta buruh-buruh pekerja kasar disebut *sang sor* (golongan bawah).

Status sosial inilah yang menyebabkan adanya tingkatan bicara dalam bahasa Bali. Masyarakat golongan bawah (*sang sor*) yang berbicara terhadap golongan atas (*sang singgih*) akan berbahasa Bali tingkatan *alus* (menghormat) dan sebaliknya masyarakat golongan atas (*sang singgih*) dapat berbahasa *andap* atau tingkatan biasa (lepas hormat) terhadap golongan bawah (*sang sor*). Dengan demikian muncullah tingkat-tingkatan bicara yang dalam bahasa Bali disebut *Anggah-Ungguhing Basa Bali*. *Anggah-ungguh basa Bali* dibentuk oleh kalimat-kalimat, dan kalimat dibentuk oleh kata-kata bahasa daerah Bali yang bervariasi yang disebut *anggah-ungguh krana*. Setiap kata bahasa Bali memiliki nilai rasa yang berbeda-beda.

Keadaan kosakata bahasa Bali seperti itulah yang dirasakan menjadi penyebab sulitnya berkomunikasi dengan bahasa Bali. Kesulitan tersebut akan dapat diatasi jika dilakukan upaya serius untuk mempelajari kata demi kata, terutama kosakata yang memiliki bentuk halus. Berdasarkan nilai rasanya, secara umum kosakata bahasa Bali dibedakan atas kata atau *krana alus* dan kata atau *krana nenten alus*.

5.1.1 Kruna Alus

Kruna alus yang dimaksudkan adalah kosakata bahasa Bali yang memiliki nilai rasa halus atau menghormat yang dipakai menghormati atau merendahkan orang lain ketika berbahasa Bali halus tergantung status sosial orangnya. Dengan demikian kosakata *basa alus* ini dibedakan atas: (1) *Kruna alus mider* (Ami), (2) *Kruna alus madia* (Ama), (3) *Kruna alus singgih* (Asi), dan (4) *Kruna alus sor* (Aso).

1. *Kruna Alus Mider* (Ami)

Kruna alus mider adalah kata bahasa Bali yang mempunyai nilai rasa halus, dan mempunyai dua fungsi, bisa dipakai menghormat (*nyinggihang sang singgih*) dan juga dipakai merendahkan golongan bawah (*ngesorang sang sor*). Selain itu, *kruna alus mider* pasti mempunyai bentuk biasa (*andap*) (Suasta, 1997: 26). Kata-kata yang tercetak tebal dan miring di bawah, sebagai contoh *kruna alus mider* (Ami).

1) *Ida Cokorda sampun rauh saking Jawi.* (Asi)

'Ida Cokorda sudah datang dari Jawa'

2) *Bapak titiang sampun rauh saking Jawi.*(Aso)

'Bapak saya sudah datang dari Jawa'

Di dalam kalimat (1) dan (2) di atas, sudah pasti ada empat kata/*kruna* yang mempunyai nilai rasa *alus mider* yaitu: *kruna sampun*, *kruna rauh*, *kruna saking*, dan *kruna Jawi*. Yang menyebabkan keempat kata tersebut disebut *kruna alus mider* karena dipakai di dalam kalimat Asi (seperti pada kalimat no.1), juga dapat dipakai dalam kalimat Aso (seperti pada no. 2). Di samping itu, keempat kata Ami tersebut mempunyai bentuk *andap*. Kata *rauh* *andapnya teka*; kata *sampun* *andapnya suba*, kata *saking* *andapnya uli*; dan kata *Jawi* *andapnya Jawa*. Hal itulah yang menyebabkan keempat kata tersebut termasuk kata atau *kruna alus mider*. Contoh *kruna alus mider* lainnya: *uning* 'tahu', *lali* 'lupa', *eling* 'ingat', *sampun* 'sudah', *ngambil* 'menggambil'

Contoh *kruna alus mider* (Ami) berbentuk kalimat:

1) *Ampura ping banget, titiang nénten uning. Ratu uning?*

'Maaf yang besar, saya tidak tahu. Ratu tahu?'

2) *Ratu pasti lali ring titiang nggih? Titiang nénten naenan lali.*

'Ratu pasti lupa pada saya ya? Saya tidak pernah lupa'

3) *Titiang kantun éling ring Ratu. Rabin Iratuné éling taler ring titiang.*

'Saya masih ingat pada Ratu. Isteri Ratu masih ingat juga pada saya'

4) *Ratu, icén ja titiang nyelang HP druené! Ratu durus jagi nyelang jinah?*

'Ratu, tolong berikan saya meminjam HP, Ratu jadi mau meminjam uang?'

Di dalam kalimat (1) di atas, terlihat jelas ada empat kata yang termasuk tingkatan kata *alus mider* yaitu:

- krana *sampun*, - krana *rauh*,
- krana *saking* - krana *Jawi*.

Yang menyebabkan keempat kata tersebut disebut *krana alus mider* karena dapat dipakai pada kalimat *Alus singgih* (seperti pada kalimat no. 1), juga dipakai pada kalimat *Alus sor* (seperti kalimat no. 2).

Selain itu, keempat *krana Ami* tersebut memiliki bentuk *andap*. Kata *rauh* 'datang' bentuk *andapnya teka*; kata *sampun* 'sudah' bentuk *andapnya suba*, kata *saking* 'dari' bentuk *andapnya uli*; dan kata *Jawi* bentuk *andapnya Jawa*. Itu pulalah yang menyebabkan keempat kata tersebut termasuk *krana alus mider*.

Demikian pula halnya kata-kata *nénten, uning, ring, wénten*, dan *karya*. Semuanya ini termasuk kata-kata *alus mider* karena dapat digunakan ketika berbicara menghormat maupun ketika berbicara merendahkan diri seseorang.

Sebagai contoh:

1) Ida *nénten sareng*, titiang *nénten sareng*, dané *nénten sareng*, ipun *nénten sareng*, Luh Rai *nénten sareng*, Gusti Ayu *nénten sareng*, Ida Bagus Aji taler *nénten sareng*. (Semuanya benar).

'Beliau tidak ikut, saya tidak ikut, beliau tidak ikut, dia tidak ikut, Luh Rai tidak ikut, Gusti Ayu tidak ikut, Ida Bagus Aji juga tidak ikut'.

2) Dané *sampun makarya*, ida *sampun makarya*, ipun *sampun makarya*, I Madé Lara *sampun makarya*, Mekelé istri *sampun makarya*, Nang Klencéng pun *sampun makarya*. (Semuanya juga benar).

'Beliau sudah bekerja, beliau sudah bekerja, dia sudah bekerja, I Made Lara sudah bekerja, Mekel perempuan sudah bekerja, Nang Klenceng juga sudah bekerja'.

Jadi di sini kelihatan bahwa sebuah kata yang termasuk jenis *alus mider* dapat digunakan dalam berbagai tataran dalam bahasa *alus*, baik untuk menyebut keadaan orang golongan atas maupun orang golongan bawah.

Tabel 5.1 Contoh *Kruna Alus Mider* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna Ami	Kruna BI
1	<i>ada</i>	-	-	<i>wénten</i>	ada
2	<i>alih</i>	-	-	<i>rereh</i>	cari
3	<i>arep</i>	-	-	<i>ajeng</i>	depan
4	<i>bareng</i>	-	-	<i>sareng</i>	ikut
5	<i>batu</i>	-	-	<i>watu</i>	batu
6	<i>buah</i>	-	-	<i>woh</i>	buah
7	<i>cara</i>	-	-	<i>kadi</i>	bagai
8	<i>céléng</i>	-	-	<i>bawi</i>	babi
9	<i>cenik</i>	-	-	<i>alit</i>	kecil
10	<i>dadi</i>	-	-	<i>dados</i>	boleh

2) *Kruna Alus Madia (Ama)*

Kruna alus madia (Ama) adalah kata-kata yang bahasanya berada di antara *alus singgih (Asi)* dan *alus sor (Aso)*. *Kruna alus madia* kelihatan sebagai variasi *kruna alus* lainnya (Bagus, 1979: 179). Selain itu, memang ada kata-kata bahasa Bali yang rasa bahasanya *alus madia*, *alus yang menengah*, atau kurang baik kalau dipakai berbahasa alus. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini!

- a. ***Tiang nika*** ngelah.
'Saya punya itu'.
- b. ***Nggih tiang ampun*** nunas i wawu.
'Ya, saya sudah makan tadi'
- c. Ipun ***ten*** wénten ***drika***.
'Ia tidak ada di sana'
- d. ***Niki*** sira nuénang?
'Ini sipapa yang punya?'
- e. ***Ampunang ambila nika Tu!***
'Jangan diambil itu Tu'

Semua kata yang tercetak tebal ini (*tiang, nika, nggih, ampun, ten, drika, niki, nika*) merupakan contoh *kruna alus madia*. Kalau kata-kata di bawah ini dipakai

berkomunikasi, komunikasinya akan menggunakan *basa madia*. Contoh krana alus madia lainnya: *niki* 'ini', *nika* 'itu', *ampun* 'sudah', *tiang* 'saya', *nggih* 'iya'.

Perhatikan contoh berikut. Jika kata-kata ini dipakai berbicara, pembicaraan tersebut akan menjadi *basa madia* (bahasa yang halus menengah).

Tabel 5.2 Contoh *Kruna Alus Madia* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Ama	Kruna Ami	Kruna BI
1	<i>busan</i>	<i>wawu</i>	<i>diwawu</i>	tadi
2	<i>dini</i>	<i>driki</i>	<i>iriki</i>	di sini
3	<i>ené</i>	<i>niki</i>	<i>puniki</i>	ini
4	<i>ento</i>	<i>nika</i>	<i>punika</i>	itu
5	<i>iang</i>	<i>tiang</i>	<i>titiang (Aso)</i>	saya
6	<i>kéto</i>	<i>kénten</i>	<i>sapunika</i>	demikian
7	<i>nah</i>	<i>nggih</i>	<i>inggih</i>	iya
8	<i>nyidang</i>	<i>nyidayang</i>	<i>mrasidayang</i>	sanggup
9	<i>ratu</i>	<i>atu</i>	<i>ratu</i>	tuan/anda
10	<i>sing</i>	<i>ten</i>	<i>tusing</i>	tidak

3) *Kruna Alus Singgih* (Asi)

Kata-kata alus yang dipakai menghormati orang yang patut dihormati disebut *kruna alus singgih*. Perbedaannya dengan *kruna Ami*, bahwasanya *Kruna Asi* pasti mempunyai bentuk *andap*, juga mempunyai bentuk *alus sor* (*Aso*). Umpama *kruna Asi marayunan* (makan), mempunyai *wangun Andap madaar* (makan), juga mempunyai bentuk *alus sor ngajeng* atau *nunas* (makan). Kata-kata yang tercetak tebal atau miring, di bawah semuanya contoh *kruna alus singgih*.

- 1) *Rabinidané sampun **mobot** mangkin.*

'Isteri beliau sudah hamil sekarang'

- 2) *Okandané sané istri **maparab** Gusti Ayu Klatir.*

'Anak beliau yang perempuan bernama Gusti Ayu Klatir'

- 3) ***Praragan** Ratu rauh meriki?*

'Sendirian Ratu datang ke sini?'

4) *Bapak wénten **nyingakin** bapan titiangé?*

'Bapak ada melihat ayah saya?'

5) *Ida Bagus Aji sampun mantuk ka Klungkung dibi sande.*

'Ida Bagus Aji sudah pulang ke Klungkung tadi malam.'

Kata-kata seperti: *mobot* 'hamil' pada kalimat 1), *maparab* 'bernama' pada kalimat 2), kata *praragan* 'sendirian' pada kalimat 3), *nyingakin* 'melihat' pada kalimat 4), dan kata *mantuk* 'pulang' pada kalimat 5) adalah contoh *kruna alus singgih*. Contoh lainnya: *seda* 'meninggal', *ida dane* 'saudara sekalian', *mobot*, 'hamil', *manggihin* 'menemui', *mapesengan* 'bernama', *mireng* 'mendengar', dan lain-lain.

Tabel 5.3 Contoh *Kruna Alus Singgih* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna BI
1	<i>aba</i>	<i>bakta</i>	<i>buat</i>	bawa
2	<i>adan</i>	<i>peséngan</i>	<i>wasta</i>	nama
3	<i>awak</i>	<i>angga</i>	<i>déwék</i>	diri/badan
4	<i>baang</i>	<i>icén</i>	<i>wéhin</i>	beri
5	<i>bangké</i>	<i>sawa</i>	<i>layon</i>	mayat
6	<i>beling</i>	<i>mobot</i>	<i>abot</i>	hamil
7	<i>daar</i>	<i>rayun</i>	<i>ajeng</i>	pakan
8	<i>demen</i>	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	senang
9	<i>dingeh</i>	<i>pireng</i>	<i>piragi</i>	dengar
10	<i>enceh</i>	<i>warih</i>	<i>panyuh</i>	airseni

4) *Kruna Alus Sor (Aso)*

Kruna alus sor adalah kata-kata bahasa Bali yang mempunyai nilai rasa halus atau menghormati, dipakai merendahkan diri atau merendahkan orang lain yang status sosialnya lebih rendah. Jadinya, yang akan berbahasa *alus sor* dalam pergaulan, semua masyarakat Bali yang menganggap diri mempunyai status soaial lebih rendah dalam berbicara. Yang tercetak tebal di bawah, contoh *kruna alus sor*.

1) *Jantos jebos titiang jagi **mabanyu** riin!*

'Tunggu sebentar saya akan kencing dulu'

- 2) *Banggayang Ratu, titiang jagi **néwék tangkil** ka geria!*
'Biarkan Ratu, saya akan sendirian menghadap ke geria'
- 3) *Titiang **mawasta** I Wayan Mudara.*
'Saya bernama I Wayan Mudara'
- 4) *Ipun sampun dumunan **padem**.*
'Ia sudah duluan meninggal'
- 5) *Titiang nenten pisan **maderbé** jinah.*
'Saya sama sekali tidak punya uang'

Jadi, berdasarkan contoh kalimat di atas, yang termasuk *kruna alus sor* antara lain: *mabanyu* 'kencing', *newek* 'sendiri', *tangkil* 'menghadap', *mawasta* 'bernama', *neda* 'makan', *padem* 'meninggal'. Contoh lainnya: *manah* 'pikiran', *sengkaon* 'sakit', *antuk* 'oleh', *matur* 'berbicara', *muat* 'membawa', dan lain-lain.

Tabel 5.4 Contoh *Kruna Alus Sor* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Aso	Kruna Asi	Kruna BI
1	<i>aba</i>	<i>buat</i>	<i>bakta</i>	bawa
2	<i>adan</i>	<i>wasta</i>	<i>peséngan</i>	nama
3	<i>awak</i>	<i>déwék</i>	<i>angga</i>	diri/badan
4	<i>baang</i>	<i>wéhin</i>	<i>icén</i>	beri
5	<i>bangké</i>	<i>layon</i>	<i>sawa</i>	mayat
6	<i>beling</i>	<i>abot</i>	<i>mobot</i>	hamil
7	<i>daar</i>	<i>ajeng</i>	<i>rayun</i>	pakan
8	<i>demen</i>	<i>gargita</i>	<i>seneng</i>	senang
9	<i>dingeh</i>	<i>piragi</i>	<i>pireng</i>	dengar
10	<i>enceh</i>	<i>panyuh</i>	<i>warih</i>	airseni

5.1.2 Kruna nénten alus

Di samping kata-kata yang nilai rasanya halus, ada pula kata-kata yang tidak halus (*kruna nenten alus*). Dahulu, *kruna-kruna nénten alus* ini disebut kata lepas hormat. Yang termasuk jenis kata *nénten alus* ada tiga jenis, yaitu: (1) *Kruna andap* (kata biasa, memiliki

bentuk halus), (2) *Kruna mider* (kata biasa, tidak memiliki bentuk alus), dan (3) *Kruna kasar* (kata yang nilai rasanya jelek).

1) *Kruna Mider*

Pengertian *kruna mider* kalau dibandingkan dengan *kruna alus mider* (*Ami*) sering menimbulkan pemikiran yang membingungkan. Yang menyebabkan demikian, karena baik *kruna mider* maupun *kruna alus mider*, bisa dipakai menghormati (*nyinggihang*), juga bisa dipakai merendahkan (*ngasorang*) Perbedaannya, *kruna alus mider* mempunyai bentuk *andap*, sementara *kruna mider* sama sekali tidak mempunyai bentuk lain.

Jadi, *kruna mider* adalah kata-kata bahasa Bali yang mempunyai bentuk hanya satu, tidak mempunyai bentuk *alus singgih*, *alus sor*, atau *alus mider*, serta tidak mempunyai bentuk lainnya, sehingga boleh kemana-mana (*maideran*) di dalam percakapan. Perhatikan contoh di bawah!

- 1) *Ida kantun ka toko numbas karpét.*
'Beliau masih ke toko membeli karpet'
- 2) *Ratu, nénten purun titiang, asu druéné galak pisan.*
'Ratu, tidak berani saya, anjing Anda galak sekali'
- 3) *Mangkin sampun arang anak mirengang radio.*
'Sekarang sudah jarang orang mendengarkan radio'
- 4) *Titiang kénkéna nunas arit druén Ida Aji Ngurahé.*
'Saya disuruh meminta arit milik Ida Aji Ngurah'
- 5) *Suba makejang adin tiange tamat sarjana.*
'Sudah semua adik-adik saya tamat sarjana'

Kata-kata yang tercetak miring dan tebal pada kalimat-kalimat di atas adalah merupakan kosata yang termasuk tingkatan *kruna mider*, yaitu: *toko* 'toko', *karpét* 'karpet', *galak* 'galak', *radio* 'radio', *kija* 'ke mana', dan *arit* 'sabit'. Contoh lainnya: *nyongkok* 'jongkok', *spidol* 'spidol', *sendeh* 'miring', *sepatu* 'sepatu', *laptop* 'laptop', *tembok* 'tembok', dan lain-lain.

Tabel 5.5 Contoh *Kruna Mider* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Mider	Kruna Alus	Kruna BI
1	<i>aas</i>	<i>aas</i>	-	gugur

2	<i>arit</i>	<i>arit</i>	-	sabit
3	<i>ambu</i>	<i>ambu</i>	-	ambu
4	<i>barong</i>	<i>barong</i>	-	barong
5	<i>bawang</i>	<i>bawang</i>	-	bawang merah
6	<i>bebeh</i>	<i>bebeh</i>	-	tabur
7	<i>candi</i>	<i>candi</i>	-	candi
8	<i>catut</i>	<i>catut</i>	-	catut
9	<i>caru</i>	<i>caru</i>	-	caru, korban suci
10	<i>dagdag</i>	<i>dagdag</i>	-	makanan babi

2) Kruna Andap

Pada mulanya, *kruna andap* ini disebut *kruna lepas hormat* atau *kruna kapara*. *Kruna andap* adalah kata-kata yang nilai rasanya biasa, lepas hormat atau *andap* (rendah), tidak halus dan tidak kasar. Kata-kata tersebutlah yang membentuk kalimat-kalimat *andap*. Dipakai berbicara oleh orang-orang yang berkasta sama atau sama status atau kelahirannya. Selain itu, kata-kata *andap* tersebut setelah membentuk kalimat, bisa dipakai berbicara oleh *sang singgih* (golongan terhormat) terhadap *sang sor* (golongan penghormat).

Bentuk kata yang tergolong *kruna andap* tersebut mirip dengan *kruna mider*. Perbedaannya, kalau *kruna mider* sama sekali tidak memiliki bentuk halus, tetapi *kruna andap* pasti mempunyai bentuk halus. Umpama *kruna “kija” (mider)* tidak ada bentuk halusnya. Berbeda dengan *kruna “kaja” (andap)*, mempunyai bentuk halus *kaler*.

Kata *kija* bisa digunakan dalam berbahasa *andap*, bisa juga digunakan dalam berbahasa *alus singgih*, bisa digunakan dalam berbahasa *alus sor*, bisa juga digunakan dalam berbahasa yang *kasar*. Perhatikan contoh berikut ini!

1) *Ratu jagi lunga kija?*

'Ratu akan pergi ke mana?'

2) *Bapak lakar kija?*

'Ayah akan ke mana?'

3) *Ia kija kadén Luh Rai tusang maorahan?*

'Entah ke mana Luh Rai tidak memberitahukan?'

Berbeda dengan kata *kaja* (*andap*), oleh karena ia mempunyai bentuk halus *kalér*. Kata *andap kaja* hanya dipakai berbicara *andap* atau *kasar*, sedangkan kata *kalér* (*Ami*) hanya boleh digunakan dalam bahasa *alus*. Contohnya:

1) *Simané dini malénan ajak jumah kaja.*

'Tradisi di sini berbeda dengan di rumah utara'

2) *Sapunapi mangkin simakramané kaler, Ratu?*

'Bagaimana sekarang tatakrama di utara, Ratu?'

3) *Bapa teka uli kaja busan dini.*

'Bapak datang dari utara tadi di sini'

Contoh *Kruna Andap* lainnya: jemak 'ambil', duur 'atas', milu 'ikut', kema 'ke sana', lakar 'akan', ngae 'membuat', adan 'nama', dan sebagainya seperti pada contoh di bawah ini.

1) *Luh, jemakang bapa rokoné di duur mejané!*

'Luh, ambulkan ayah rokok di atas mejanya!'

2) *Kéngkén, Cai lakar milu kema?*

'Bagaimana, Kamu akan ikut ke sana?'

3) *Nyén ja adané artisé ané ngaé vidio porno ento?*

'Siapa sih namanya artis yang membuat video porno itu?'

Krata-kata yang tercetak tebal (*luh, jemakang, bapa, rokoné, kéngkén, cai, lakar, milu, kema, nyén, adané, ané, ngaé, ento*), semua merupakan contoh kata *Andap* (lepas hormat). Di bawah ini disajikan lagi beberapa kata *Andap*.

Tabel 5.6 Contoh *Kruna Andap* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna BI
1	aba	<i>bakta</i>	<i>buat</i>	bawa
2	adan	<i>peséngan</i>	<i>wasta</i>	nama
3	awak	<i>angga</i>	<i>déwék</i>	diri/badan
4	baang	<i>icén</i>	<i>wéhin</i>	beri
5	bangké	<i>sawa</i>	<i>layon</i>	mayat
6	beling	<i>mobot</i>	<i>abot</i>	hamil
7	daar	<i>rayun</i>	<i>ajeng</i>	pakan
8	demen	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	senang

9	<i>dingeh</i>	<i>pireng</i>	<i>piragi</i>	dengar
10	<i>enceh</i>	<i>warih</i>	<i>panyuh</i>	airseni

1.7 *Kruna Kasar*

Kruna kasar adalah kata-kata bahasa Bali yang rasa bahasanya jelek (*kaon*). Kata-kata kasar dipakai untuk membentuk komunikasi kasar. Itulah sebabnya kata-kata *kasar* biasa dipakai berbicara pada saat marah, saat bertengkar atau mencaci-maki. Dalam berkomunikasi, kata-kata *kasar* sebagai unsur utama dalam membentuk kalimat *kasar*, sebagai dasar pula dalam membentuk *basa kasar*.

Contoh *kruna kasar*, yang bercetak tebal dan miring di bawah ini.

1) *Madak ba pang **bangka polonné**.*

'Biarkan saja agar dia mampus!'

2) *Nyén kadén **ngamah** béné telah?*

'Entah siapa yang memakan ikannya habis?'

3) ***Cicing Ih, delikang** matan ibané!*

'Anjing Kau, blalakkan mata Kamu!'

4) *Nyén kadén **nidik** buah gedangé kanti telah?*

'Entah siapa makan buah pepayanya hingga habis?'

5) *Lamun suba won atine, **pedemang** awaké ditu!*

'Jika sudah payah, ya tudur sajalah di sana!'

Kruna-kruna seperti (***bangka, plolonne, ngamah, peta, cicing, delikang, nidik, pedemang***) di atas, semua contoh *kruna kasar*. Contoh *kruna kasar* yang lainnya: *bangka* 'mati', *amah/tidik/pantet* 'pakan', *ake* 'aku', *iba* 'kau', *pules/medem* 'tidur', *tolih/not* 'lihat', *bungut* 'mulut', *jlema* 'orang', dan lain-lainnya.

Kruna-kruna sakadi (***bangka, plolonne, ngamah, peta, cicing, delikang, nidik, pedemang***) ba duur, makasami conto *kruna kasar*.

Tabel 5.7 Conoh *Kruna Kasar* Lainnya

No	Kruna Andap	Kruna Kasar	Kruna Alus	Kruna BI
1	<i>anak</i>	<i>jelema</i>	<i>jatma</i>	orang
2	<i>bangsat</i>	<i>setan</i>	<i>butakala</i>	setan

3	<i>belog</i>	<i>lengéh</i>	<i>tambet</i>	bodoh
4	<i>brengsek</i>	<i>brengsek</i>	<i>kaon</i>	jelek
5	<i>cangkem</i>	<i>bungut</i>	<i>cangkem</i>	mulut
6	<i>cai, nyai</i>	<i>iba</i>	<i>ratu, atu</i>	anda
7	<i>daar</i>	<i>amah</i>	<i>ajeng</i>	pakan
8	<i>daar</i>	<i>tidik</i>	<i>ajeng</i>	pakan
9	<i>daar</i>	<i>leklek</i>	<i>ajeng</i>	pakan
10	<i>daar</i>	<i>pantet</i>	<i>ajeng</i>	pakan

Berdasarkan keberadaan tingkatan kata-kata bahasa Bali seperti di atas, terdapat kata-kata yang memiliki hanya satu varian, ada yang mempunyai dua varian, ada yang memiliki tiga varian, ada juga yang memiliki varian lebih banyak lagi. Cobalah diperhatikan contoh berikut ini!

1. Kata-kata yang memiliki hanya satu varian atau tidak memiliki bentuk halus disebut kruna mider.

Contohnya: *kija* 'kemana', *arit* 'sabit', *tembok* 'tembok'. *tanggal* 'tanggal', *jam* 'pukul', *bunter* 'bulat', msl.

Kata-kata tersebut dapat digunakan pada *basa kasar*, ring *basa andap*, rung *basa madia*, miwah ring *basa alus*.

2. Kata-kata yang memiliki varian dua, ada bentuk *andap* dan bentuk *alus mider*.
Contohnya: *teka* – *rauh* 'datang', kruna *inget* – *éling* 'ingat' kruna *meli* – *numbas*, 'memeli' kruna *peken* – *pasar* 'pasar' msl.
3. Kruna yang memiliki tiga varian, memiliki *kruna andap*, *alus singgih*, *alus sor*.
Contohnya: kata *aba* – *bakta* – *buat*. Kata *aba* (Andap), *bakta* (Asi), *buat* (Aso).
4. Kata yang memiliki varian lebih dari tiga, seperti: *mati* (Andap), *séda*, *lina*, *lebar*, *mantuk*, *ndewata*, *lampus* (Asi), *padem* (Aso), *bangka* (Kasar).

5.2 Draf Isi Kamus Anggah-Ungguh Kruna Bali-Indonesia

Draf ini merupakan rancangan daftar kosakata yang akan menjadi isi Kamus Anggah-Ungguh Kruna Bali-Indonesia. Daftar kosakata berikut telah disusun mulai dari yangt berawal huruf a sampai dengan huruf y.

Tabel 5.7 Rancangan Isi Kamus Bali-Indonesia

Kr. Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna Ami	Kruna BI
<i>Aa</i>	-	-	<i>inggih</i>	iya
<i>aab</i>	-	-	<i>pakibeh</i>	keadaan
<i>aad</i>	-	-	<i>surud</i>	surut
<i>ngaadang</i>	-	-	<i>nyurudang</i>	makin surut
<i>aag</i>	-	-	<i>sigar</i>	pecah
<i>aagang</i>	-	-	<i>sigarang</i>	pecahkan
<i>aaganga</i>	-	-	<i>sigaranga</i>	dipecahkan
<i>aang</i>	-	-	<i>aang</i>	serak/kering
<i>aangan</i>	-	-	<i>aangan</i>	serak/kering
<i>aas</i>	-	-	<i>aas</i>	rontok
<i>aasan</i>	-	-	<i>aasan</i>	rontokan
<i>ngaasang</i>	-	-	<i>ngaasang</i>	merontokkan
<i>aat</i>	-	-	<i>susrusa</i>	serius
<i>ngaat</i>	-	-	<i>meled</i>	sangat ingin
<i>aba</i>	<i>bakta</i>	<i>buat</i>	-	bawa
<i>abang</i>	<i>baktaang</i>	<i>buatang</i>	-	bawakan
<i>abana</i>	<i>baktanga</i>	<i>buatanga</i>	-	dibawakan
<i>abab</i>	-	-	<i>sliwer</i>	keliaran
<i>mababan</i>	-	-	<i>pasliwer</i>	berkeliaran
<i>abah</i>	<i>paripolah</i>	<i>gedabuhan</i>	-	kebiasaan
<i>abén</i>	<i>lebon</i>	<i>abén</i>	-	aben
<i>abenanga</i>	<i>kalebonin</i>	<i>kabenang</i>	-	diabenkan
<i>ngabén</i>	<i>palebon</i>	<i>ngabén</i>	-	ngaben
<i>abet</i>	<i>paripolah</i>	<i>gaduhan</i>	-	prilaku
<i>mabet</i>	<i>maripolah</i>	<i>nganken</i>	-	mengaku
<i>abesik</i>	-	-	<i>asiki</i>	satu
<i>abian</i>	-	-	<i>tanduran</i>	tanaman
<i>mabian</i>	-	-	<i>matanduran</i>	bertanam

<i>abin</i>	-	-	<i>abih</i>	pangku
<i>abina</i>	-	-	<i>kaabih</i>	dipangku
<i>ngabin</i>	-	-	<i>ngabih</i>	memangku
<i>abing</i>	-	-	<i>abing</i>	lerng
<i>abiu</i>	-	-	<i>abiu</i>	besar-kekar
<i>abon</i>	-	-	<i>abon</i>	abon
<i>abot</i>	-	-	<i>méwéh</i>	sulit
<i>abra</i>	<i>acréng</i>	<i>abra</i>	-	ganteng
<i>abu</i>	-	-	<i>awu</i>	abu/debu
<i>abu-abu</i>	-	-	<i>awu-awu</i>	abu-abu
<i>abug</i>	-	-	<i>abug</i>	jajan abug
<i>abut</i>	-	-	<i>unus</i>	cabut
<i>abuta</i>	-	-	<i>kaunus</i>	dicabut
<i>acak</i>	-	-	<i>acak</i>	acak
<i>acaka</i>	-	-	<i>kacak</i>	diacak
<i>acep</i>	<i>apti</i>	<i>ajap</i>	-	harap
<i>kacep</i>	<i>kapti</i>	<i>kajap</i>	-	diharap
<i>acep</i>	<i>asti</i>	<i>ayat</i>	-	puja
<i>kacep</i>	<i>kasti</i>	<i>kayat</i>	-	dipuja
<i>aci</i>	-	-	<i>aci</i>	upakara
<i>aci</i>	-	-	<i>aci</i>	haluskan
<i>aci</i>	-	-	<i>aci</i>	aluskan
<i>ngaci</i>	-	-	<i>ngaci</i>	menghaluskan
<i>acintia</i>	-	-	<i>tan kapikayun</i>	tidak terpikir
<i>ada</i>	-	-	<i>wénten</i>	ada
<i>adanga</i>	-	-	<i>kawéntenang</i>	diadakan
<i>ngadang</i>	-	-	<i>ngwéntenang</i>	mengadakan
<i>adan</i>	<i>peséngan</i>	<i>wasta</i>	<i>aran</i>	nama
<i>kadanin</i>	<i>kaparabin</i>	<i>kawastanin</i>	<i>akaranin</i>	dinamai
<i>madan</i>	<i>maparab</i>	<i>mawasta</i>	<i>maaran</i>	bernama

<i>adénan</i>	-	-	<i>becikan</i>	lebih baik
<i>adeng</i>	-	-	<i>areng</i>	arang
<i>adegan</i>	-	-	<i>saka</i>	tiang
<i>adek</i>	-	-	<i>ambu</i>	bau
<i>ngadek</i>	-	-	<i>ngungasin</i>	membraui
<i>adeng</i>	-	-	<i>areng</i>	arang
<i>adéng</i>	-	-	<i>alon</i>	pelan
<i>adep</i>	-	-	<i>adol</i>	jual
<i>ngadep</i>	-	-	<i>ngadol</i>	mrnjual
<i>adi</i>	<i>rai, ari</i>	<i>adi</i>	-	adik
<i>adil</i>	-	-	<i>adil</i>	adil
<i>adilin</i>	-	-	<i>adilin</i>	adili
<i>ngadilin</i>	-	-	<i>ngadilin</i>	mengadili
<i>adipati</i>	-	-	<i>adipati</i>	pejabat raja
<i>adiah</i>	-	-	<i>adipati</i>	hadiah
<i>adnyana</i>	-	-	<i>pikayunan</i>	pikiran
<i>adok</i>	-	-	<i>adok</i>	lawan
<i>adokang</i>	-	-	<i>adokang</i>	lawankan
<i>adon</i>	-	-	<i>campuh</i>	aduk
<i>adonan</i>	-	-	<i>campuhan</i>	campuran
<i>adonang</i>	-	-	<i>campuhang</i>	campurkan
<i>adu</i>	-	-	<i>centok</i>	adu
<i>kadu</i>	-	-	<i>kacentok</i>	diadu
<i>ngadu</i>	-	-	<i>nyentokang</i>	mengadu
<i>adug</i>	-	-	<i>adug</i>	awur
<i>ngadug-2</i>	-	-	<i>ngadug-2</i>	ngawur
<i>aduh</i>	-	-	<i>aruh</i>	aduh
<i>aduk</i>	-	-	<i>adon</i>	aduk
<i>madukan</i>	-	-	<i>aor</i>	madukan
<i>ngaduk</i>	-	-	<i>ngadon</i>	mengaduk

<i>ngadukang</i>	-	-	<i>ngadonang</i>	mengadukkan
<i>adung</i>	-	-	<i>anut/ingkup</i>	cocok
<i>adur</i>	-	-	<i>awor</i>	kacau
<i>aéd</i>	-	-	<i>dudon</i>	urut
<i>aédan</i>	-	-	<i>dudonan</i>	urutan
<i>aem</i>	<i>rayun</i>	-	<i>ajeng</i>	pakan
<i>maem</i>	<i>marayunan</i>	-	<i>ngajeng</i>	makan
<i>aéng</i>	<i>kabinawa</i>	<i>aéng</i>	-	seram, bengis
<i>aep</i>	<i>ajeng</i>	<i>arep</i>	-	depan
<i>aér</i>	-	-	-	parfum
<i>aet</i>	<i>sereng</i>	<i>srusa</i>	-	serius
<i>ngaet</i>	<i>pisereng</i>	<i>susrusa</i>	-	sangat serius
<i>aga</i>	-	-	<i>giri</i>	gunung
<i>agag</i>	-	-	<i>agag</i>	terbuka lebar
<i>agagang</i>	-	-	<i>agagang</i>	buka lebar-lebar
<i>agang2</i>	-	-	<i>agang-agang</i>	canggung
<i>agama</i>	-	-	<i>agama</i>	agama
<i>agé</i>	-	-	<i>age</i>	mewah
<i>agem</i>	-	-	<i>gambel</i>	pegang
<i>ngagem</i>	-	-	<i>ngambel</i>	memegang
<i>agem</i>	<i>swabhawa</i>	<i>agem</i>	-	aksi/gaya
<i>agen</i>	-	-	<i>buaka</i>	sengaja
<i>ngagen</i>	-	-	<i>muaka</i>	berencana
<i>agen</i>	-	-	<i>apti</i>	harap
<i>agenang</i>	-	-	<i>aptiang</i>	harapkan
<i>aget</i>	-	-	<i>sadia</i>	mujur
<i>agetan</i>	-	-	<i>sadiayan</i>	lebih mujur
<i>agi</i>	-	-	<i>adon</i>	campur
<i>ngagi</i>	-	-	<i>ngadon</i>	mencampur
<i>agol</i>	-	-	<i>abah</i>	tingkah laku

<i>agol-agolan</i>	-	-	<i>abah-abahan</i>	kebiasaan
<i>agu</i>	-	-	<i>sumbung</i>	sombong
<i>ngagu</i>	-	-	<i>sumbung</i>	sombong
<i>agung</i>	-	-	<i>luhur</i>	mulia
<i>agus</i>	-	-	<i>becik</i>	bagus
<i>ah</i>	-	-	<i>ampunang</i>	jangan
<i>ai</i>	-	-	<i>surya</i>	matahari
<i>aih</i>	-	-	<i>aih</i>	wah
<i>ais</i>	-	-	<i>ais</i>	wah
<i>aing</i>	-	-	<i>nénten</i>	tidak
<i>aja</i>	<i>sayuakti</i>	-	<i>jakti</i>	benar
<i>ajag</i>	-	-	<i>ngajag</i>	pulang pergi
<i>ngajag</i>	-	-	<i>ngajag</i>	pulang pergi
<i>ajah</i>	-	-	<i>ajah</i>	ajar
<i>ngajahin</i>	-	-	<i>ngajahin</i>	mengajar
<i>ajak</i>	<i>iring</i>	<i>ajak</i>	-	ajak
<i>ngajakang</i>	<i>ngiringang</i>	<i>ngajakang</i>	-	mengajak
<i>kaajak</i>	<i>kairing</i>	<i>kaajak</i>	-	diajak
<i>ajang</i>	-	-	<i>ajang</i>	hidangan
<i>ajap</i>	-	-	<i>apti</i>	harap
<i>ngajap</i>	-	-	<i>ngaptiang</i>	mengharap
<i>ajeg</i>	-	-	<i>rajeg</i>	kukuh
<i>ngajegang</i>	-	-	<i>ngrajegang</i>	mengukuhkan
<i>kajegang</i>	-	-	<i>karajegang</i>	dikukuhkan
<i>ajér</i>	-	-	<i>ajér</i>	ramah
<i>ajerih</i>	-	-	<i>ajerih</i>	takut
<i>aji</i>	-	-	<i>arga</i>	harga
<i>ajug</i>	-	-	<i>ajug</i>	ukur dalamnya
<i>ajul</i>	-	-	<i>ajul</i>	basi
<i>ajum</i>	-	-	<i>sumbung</i>	sombong

<i>ajung</i>	<i>aji</i>	<i>bapa</i>	-	ayah
<i>ajur</i>	-	-	<i>ajur</i>	hancur
<i>ngajurang</i>	-	-	<i>ngajurang</i>	menghancurkan
<i>kaajurang</i>	-	-	<i>kaajurang</i>	dihancurkan
<i>ajur-ajér</i>	-	-	<i>ajur-ajér</i>	basa-basi
<i>akah</i>	-	-	<i>akar</i>	akar
<i>maakah</i>	-	-	<i>maakar</i>	berakar
<i>akal</i>	-	-	<i>winaya</i>	akal
<i>ngakal</i>	-	-	<i>ngékadaya</i>	menipu
<i>aké</i>	<i>gelah</i>	<i>titiang</i>	-	saya
<i>aken</i>	-	-	<i>akéh</i>	banyak
<i>akes</i>	-	-	<i>akes</i>	gigit
<i>ngakes</i>	-	-	<i>ngakes</i>	menggigit
<i>akejep</i>	-	-	<i>ajebos</i>	sebentar
<i>aki</i>	-	-	<i>aki</i>	tenaga listrik
<i>akik</i>	-	-	<i>akik</i>	batu permata
<i>aking</i>	-	-	<i>aking</i>	kering
<i>akit</i>	-	-	<i>rakit</i>	susun
<i>ngakit</i>	-	-	<i>ngrakit</i>	menyusun
<i>kaakit</i>	-	-	<i>kaakit</i>	kasusun
<i>akor</i>	-	-	<i>akor</i>	baur
<i>aksama</i>	-	-	<i>ampura</i>	maaf
<i>aksamang</i>	-	-	<i>ampurayang</i>	maafkan
<i>ngampurayang</i>	-	-	<i>ngampurayang</i>	memaafkan
<i>aku</i>	-	-	<i>angken</i>	aku
<i>akuin</i>	-	-	<i>akuin</i>	akui
<i>ngaku</i>	-	-	<i>ngangken</i>	mengaku
<i>ngakuin</i>	-	-	<i>ngangkuin</i>	mengakui
<i>alab</i>	-	-	<i>alab</i>	segar/halus
<i>alag-élég</i>	-	-	<i>alag-élég</i>	bergerak

<i>alah</i>	-	-	<i>kadi</i>	bagai
<i>alal</i>	-	-	<i>sué</i>	lama
<i>alang</i>	-	-	<i>ambeng</i>	halang
<i>alangan</i>	-	-	<i>piambeng</i>	halangan
<i>alap</i>	-	-	<i>petik</i>	petik
<i>ngalap</i>	-	-	<i>metik</i>	memetik
<i>alas</i>	-	-	<i>wana</i>	hutan
<i>alasan</i>	-	-	<i>alasan</i>	alasan
<i>aled</i>	-	-	<i>taledan</i>	alas
<i>alep</i>	-	-	<i>sadu</i>	polos
<i>alih</i>	-	-	<i>rereh</i>	cari
<i>alihang</i>	-	-	<i>rerehang</i>	carikan
<i>alihin</i>	-	-	<i>rerehin</i>	carii
<i>alik/ngalik</i>	-	-	<i>luhur</i>	amat tinggi
<i>alikan</i>	-	-	<i>alikan</i>	takdir
<i>alikan</i>	-	-	<i>aab/pauahan</i>	perubahan
<i>alim</i>	-	-	<i>sadudarma</i>	sikap tenang
<i>aling</i>	-	-	<i>aling</i>	halang
<i>aling-aling</i>	-	-	<i>aling-aling</i>	penghalang
<i>alis</i>	<i>wimba</i>	<i>alis</i>	-	alis
<i>alub</i>	-	-	<i>alub</i>	serbak
<i>ngalub</i>	-	-	<i>ngalub</i>	semerbak
<i>aluh</i>	-	-	<i>dangan</i>	gampang
<i>aluhan</i>	-	-	<i>danganan</i>	gampang
<i>alum</i>	-	-	<i>alum</i>	pramateng
<i>alumang</i>	-	-	<i>alumang</i>	pramatengkan
<i>alun-alun</i>	-	-	<i>alun-alun</i>	lapangan
<i>alur</i>	-	-	<i>embah</i>	alir
<i>ngalur</i>	-	-	<i>membah</i>	mengalir
<i>alpaka</i>	-	-	<i>alpaka</i>	tidak taat

<i>alpayusa</i>	-	-	<i>alpayusa</i>	pendek umur
<i>amah</i> <i>ngamah</i> <i>ngamahin</i>	<i>rayunang</i> <i>marayunan</i> -	<i>ajeng</i> <i>ngajeng</i> -	- - <i>ngmahin</i>	pakan makan mengena
<i>amal</i> <i>ngamal</i>	- -	- -	<i>punia</i> <i>ngamal</i>	amal ngebar
<i>amam</i>	-	-	<i>amam</i>	agak sepi
<i>aman</i> <i>amanang</i> <i>ngamanang</i>	- - -	- - -	<i>trepti</i> <i>terptiang</i> <i>ngaptiang</i>	aman amankan mengamankan
<i>ambal</i> <i>ambalin</i> <i>ambalan</i>	- - -	- - -	<i>ambal</i> <i>ambalin</i> <i>ambalan</i>	lapis lapisi lapisan
<i>ambara</i>	-	-	<i>akasa</i>	udara
<i>ambed</i>	-	-	<i>sesenteng</i>	selendang
<i>ambén</i>	-	-	<i>ambén</i>	serambi
<i>ambengan</i>	-	-	<i>warikusa</i>	ilalang
<i>ambiar</i> <i>ngambiar</i>	- -	- -	<i>ambiar</i> <i>ngambiar</i>	jejer berjejer
<i>ambis</i> <i>ngambis</i>	- -	- -	<i>ambis</i> <i>ngambis</i>	tarik paksa menarik paksa
<i>amber</i> <i>ngamber</i>	- -	- -	<i>amber</i> <i>ngamber</i>	palu besar melempar
<i>ambuh</i> <i>mambuh</i>	- -	- -	<i>kramas</i> <i>makramas</i>	kramas berkramas
<i>ambun</i> <i>ngambun</i>	- -	- -	<i>jlada</i> <i>ngambun</i>	awan mengawan
<i>ambles</i>	-	-	<i>telas</i>	habis
<i>ambrés</i> <i>ngambrés</i>	- -	- -	<i>ambrés</i> <i>ngambrés</i>	bentak membentak

<i>ambuati</i>	-	-	<i>tumuati</i>	cacing tanah
<i>ambunan</i>	-	-	<i>ambunan</i>	mata rabun
<i>amerta</i>	-	-	<i>amerta</i>	kekal
<i>amik</i>	-	-	<i>amik</i>	camil
<i>amik-amikan</i>	-	-	<i>amik-amikan</i>	camilan
<i>ngamik</i>	-	-	<i>ngamik</i>	suka nyamil
<i>amis</i>	-	-	<i>amis</i>	kecil sebelah
<i>ngamis</i>	-	-	<i>ngamis</i>	mengecil
<i>amiug</i>	-	-	<i>amiug</i>	tersebar luas
<i>among</i>	-	-	<i>among</i>	pelihara
<i>ngamong</i>	-	-	<i>ngamong</i>	memelihara
<i>amoné</i>	-	-	<i>amuniki</i>	sebegini
<i>amonto</i>	-	-	<i>amunika</i>	sebegitu
<i>ampag</i>	-	-	<i>ampag</i>	hamil tua
<i>ampah</i>	-	-	<i>ampah</i>	ceroboh
<i>ampak</i>	-	-	<i>ampak</i>	buka
<i>ngampakang</i>	-	-	<i>ngampakang</i>	membuka
<i>ampas</i>	-	-	<i>ampas</i>	sisa/limbah
<i>ampat</i>	-	-	<i>ampat</i>	hambat
<i>ampatan</i>	-	-	<i>ampatan</i>	hambatan
<i>ampatan</i>	-	-	<i>ampatan</i>	ragu-ragu
<i>ampeg</i>	-	-	<i>ampeg</i>	sentak
<i>ampegang</i>	-	-	<i>ampegang</i>	sentakkan
<i>ampeh</i>	-	-	<i>tempuh</i>	tiup
<i>ampehang</i>	-	-	<i>tempuhang</i>	tertiup
<i>ampel</i>	-	-	<i>ampel</i>	kumpul
<i>ngampel</i>	-	-	<i>ngampel</i>	mengumpul
<i>ngampelang</i>	-	-	<i>ngampelang</i>	mengumpulkan
<i>ampen</i>	-	-	<i>ampen</i>	tali dari benang
<i>ampig</i>	-	-	<i>ampig</i>	sentak

<i>ampigang</i>	-	-	<i>ampigang</i>	sentakkan
<i>ngampigang</i>	-	-	<i>ngampigang</i>	menyentakkan
<i>ampih</i>	-	-	<i>ampih</i>	sisih
<i>ampihang</i>	-	-	<i>ampihang</i>	sisihkan
<i>ngampihang</i>	-	-	<i>ngampihang</i>	menyisihkan
<i>ampin</i>	-	-	<i>ampin</i>	susun
<i>ngampinang</i>	-	-	<i>ngampinang</i>	mengampinkan
<i>ngampin</i>	-	-	<i>ngampin</i>	memberi uang
<i>ampis</i>	-	-	<i>ampis</i>	tipis
<i>amplas</i>	-	-	<i>amplas</i>	amplas
<i>amplop</i>	-	-	<i>amplop</i>	sampul surat
<i>amprag</i>	-	-	<i>amprag</i>	gertak
<i>ngamprag</i>	-	-	<i>ngamprag</i>	menggertak
<i>amput</i>	-	-	<i>amput</i>	kibas
<i>amputang</i>	-	-	<i>amputang</i>	kibaskan
<i>ngamputang</i>	-	-	<i>ngamputang</i>	mengibaskan
<i>amuh</i>	-	-	<i>amuh</i>	lapuk
<i>amuk</i>	-	-	<i>amuk</i>	amuk
<i>ngamuk</i>	-	-	<i>ngamuk</i>	mengamuk
<i>amul</i>	-	-	<i>yening</i>	kalau
<i>amung</i>	-	-	<i>samatra</i>	hanya sekedar
<i>amunapa</i>	-	-	<i>smunapi</i>	seberapa
<i>anak</i>	-	-	<i>jadma</i>	orang
<i>ancak</i>	-	-	<i>ancak</i>	pohon ancak
<i>ancaran</i>	-	-	<i>ancaran</i>	anak panah
<i>ancat</i>	-	-	<i>ancan</i>	panggang
<i>anceng</i>	-	-	<i>anceng</i>	patok
<i>ancengan</i>	-	-	<i>ancengan</i>	patokan
<i>kaanceng</i>	-	-	<i>kaanceng</i>	dipatok
<i>anci</i>	-	-	<i>anci</i>	lipstik

<i>maanci</i>	-	-	<i>maanci</i>	melipstik
<i>andus</i>	-	-	<i>asep</i>	asap
<i>maandus</i>	-	-	<i>ngasep</i>	berandus
<i>ané</i>	-	-	<i>sané</i>	yang
<i>anggo</i>	-	-	<i>anggo</i>	pakai
<i>ngango</i>	-	-	<i>ngangon</i>	memakai
<i>panganggo</i>	-	-	<i>pangangge</i>	pakaian
<i>angin</i>	-	-	<i>bayu</i>	angin
<i>anginan</i>	-	-	<i>anginan</i>	tertiup angin
<i>angkih</i>	<i>angsengan</i>	<i>angkihan</i>	-	nafas
<i>ngangkih</i>	<i>ngaseng</i>	<i>ngakih</i>	-	nafas panjang
<i>angsa</i>	-	-	<i>soan</i>	angsa
<i>anteng</i>	-	-	<i>jemet</i>	rajin
<i>maanteng</i>	-	-	<i>maselempot</i>	berselempot
<i>antos</i>	-	-	<i>jantos</i>	tunggu
<i>antosina</i>	-	-	<i>kajantos</i>	ditunggu
<i>ngantosang</i>	-	-	<i>nyantosang</i>	menunggu
<i>aon</i>	-	-	<i>awon</i>	awon
<i>apa</i>	-	-	<i>napi</i>	apa
<i>apa ké</i>	-	-	<i>napi ké</i>	apakah
<i>apabuin</i>	-	-	<i>napimalih</i>	apalagi
<i>apahteluan</i>	-	-	<i>apahtigan</i>	sepertiga
<i>apan</i>	-	-	<i>duaning</i>	karena
<i>mapan</i>	-	-	<i>santukan</i>	sebab/karena
<i>apang</i>	-	-	<i>mangda</i>	agar
<i>apanga</i>	-	-	<i>mangdané</i>	supaya
<i>api</i>	-	-	<i>geni</i>	api
<i>ngapi</i>	-	-	<i>kadi geni</i>	bagai api
<i>arep</i>	<i>ajeng</i>	<i>arep</i>	-	depan
<i>arepin</i>	-	-	<i>arepin</i>	hadapi

<i>arti</i>	-	-	<i>artos</i>	arti
<i>maarti</i>	-	-	<i>maartos</i>	berarti
<i>ngartiang</i>	-	-	<i>ngartos</i>	mengartikan
<i>asa</i>	-	-	<i>rasa</i>	rasa
<i>marasa</i>	-	-	<i>rumasa</i>	merasa
<i>dirasakan</i>	-	-	<i>karasayang</i>	dirasakan
<i>asal</i>	-	-	<i>wit</i>	asal
<i>asén</i>	-	-	<i>rasayang</i>	rasakan
<i>asil</i>	-	-	<i>pikolih</i>	hasil
<i>maasil</i>	-	-	<i>mapikolih</i>	berhasil
<i>asilné</i>	-	-	<i>pikolihné</i>	hasilnya
<i>atag</i>	-	-	<i>atag</i>	tantang
<i>ngatag</i>	-	-	<i>ngatag</i>	menantang
<i>atep</i>	-	-	<i>kerep</i>	rapat
<i>ngratep</i>	-	-	<i>ngratep</i>	menyambung
<i>ati</i>	<i>angen</i>	<i>ati</i>	-	hati
<i>atma</i>	-	-	<i>jiwatma</i>	atma/roh
<i>atmané</i>	-	-	<i>jiwatmané</i>	rohnya
<i>aturan</i>	-	-	<i>punia</i>	persembahan
<i>awai</i>	-	-	<i>arahina</i>	sehari
<i>ngawai</i>	-	-	<i>ngarahina</i>	setiap hari
<i>sawai-wai</i>	-	-	<i>sarahinayan</i>	sehari-harian
<i>awak</i>	<i>angga</i>	<i>déwék</i>	-	diri
<i>mawak</i>	<i>mangga</i>	<i>madéwék</i>	-	berdiri sebagai
<i>awanan</i>	-	-	<i>mawinan</i>	sehingga
<i>ba</i>	-	-	<i>ring</i>	di
<i>ba duur</i>	-	-	<i>ring luhur</i>	di atas
<i>betén</i>	-	-	<i>ring sor</i>	di bawah
<i>baa</i>	-	-	<i>bara</i>	bara
<i>mabaa</i>	-	-	<i>mabara</i>	berbara

<i>baag</i>	-	-	<i>bang</i>	merah
<i>baan</i>	<i>olih</i>	<i>antuk</i>	-	oleh
<i>baang</i>	<i>icén</i>	<i>wéhin</i>	-	beri
<i>maang</i>	<i>ngicén</i>	<i>ngwehin</i>	-	memberi
<i>baanga</i>	<i>icéna</i>	<i>wéhina</i>	-	diberi
<i>baas</i>	-	-	<i>beras</i>	beras
<i>baasné</i>	-	-	<i>berasné</i>	berasnya
<i>baat</i>	-	-	<i>abot</i>	berat
<i>baatan</i>	-	-	<i>abotan</i>	lebih berat
<i>pabaat</i>	-	-	<i>pabaat</i>	pemberat
<i>babuan</i>	-	-	<i>ring luhur</i>	di atas
<i>badeng</i>	-	-	<i>ireng</i>	hitam
<i>badengan</i>	-	-	<i>irengan</i>	lebih hitam
<i>baged</i>	-	-	<i>alon</i>	lambat
<i>bagia</i>	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	-	senang
<i>bagus</i>	<i>acreng</i>	<i>abra</i>	-	tampan
<i>bagusan</i>	<i>acrengan</i>	<i>abrayan</i>	-	lebih tampan
<i>bah</i>	-	-	<i>rebah</i>	rebah
<i>ngebah</i>	-	-	<i>ngrebah</i>	menebang
<i>baju</i>	<i>kuaca</i>	<i>baju</i>	-	baju
<i>bakal</i>	<i>jagi</i>	<i>pacang</i>	-	akan
<i>bakat</i>	-	-	<i>keniang</i>	dapat
<i>bakatanga</i>	-	-	<i>kakeniang</i>	didapat
<i>makatang</i>	-	-	<i>ngeniang</i>	mendapatkan
<i>bala</i>	<i>wadua</i>	<i>panjak</i>	-	tentara
<i>balang</i>	-	-	<i>walang</i>	belalang
<i>bales</i>	-	-	<i>deres</i>	deras
<i>ngamalesan</i>	-	-	<i>neresan</i>	makin deras
<i>bales</i>	-	-	<i>wales</i>	balas
<i>males</i>	-	-	<i>ngwales</i>	membalas

<i>balesa</i>	-	-	<i>kawales</i>	dibalas
<i>balih</i>	-	-	<i>tonton</i>	tonton
<i>mabalih</i>	-	-	<i>nonton</i>	menonton
<i>katonton</i>	-	-	<i>katonton</i>	ditonton
<i>balik</i>	-	-	<i>walik</i>	balik
<i>mabalik</i>	-	-	<i>mawali</i>	berbalik
<i>balu</i>	-	-	<i>walu</i>	duda/janda
<i>balung</i>	-	-	<i>walung</i>	tulang
<i>banban</i>	-	-	<i>alon</i>	pelan
<i>banding</i>	-	-	<i>imbang</i>	banding
<i>baneh</i>	-	-	<i>barén</i>	umpan
<i>banén</i>	-	-	<i>sadurung</i>	sebelum
<i>bangka</i>	<i>séda</i>	<i>padem</i>	-	mati
<i>bangkanga</i>	<i>sédanga</i>	<i>pademanga</i>	-	dibunuh
<i>bangké</i>	-	-	<i>wangké</i>	mayat
<i>bangras</i>	-	-	<i>wirosa</i>	bengis
<i>bangun</i>	-	-	<i>wangun</i>	bentuk
<i>nangun</i>	-	-	<i>ngwangun</i>	membangun
<i>bangun</i>	<i>matangi</i>	<i>bangun</i>	-	bangun
<i>bangunin</i>	<i>tangiang</i>	<i>bangunang</i>	-	bangunkan
<i>bani</i>	-	-	<i>purun</i>	berani
<i>banten</i>	-	-	<i>wangi</i>	sesajen
<i>mabanten</i>	-	-	<i>maturan</i>	menghaturkan
<i>bantes</i>	-	-	<i>sawatara</i>	sekitar
<i>banyu</i>	-	-	<i>langsuan</i>	air cuci beras
<i>mabanyu</i>	<i>mawarih</i>	<i>manyuh</i>	-	ngenceh
<i>baong</i>	<i>kanta</i>	<i>baong</i>	-	leher
<i>baongné</i>	<i>kantané</i>	<i>baongnyané</i>	-	lehernya
<i>bapa</i>	<i>aji/ajung</i>	<i>bapa</i>	-	ayah
<i>bapané</i>	<i>ajinné</i>	<i>bapanné</i>	-	ayahnya

<i>barak</i>	-	-	<i>bang</i>	merah
<i>mamarak</i>	-	-	<i>mamarak</i>	merah semua
<i>bareng</i>	-	-	<i>sareng</i>	ikut
<i>sibarengan</i>	-	-	<i>sinarengan</i>	bersamaan
<i>basa</i>	<i>baos</i>	<i>atur/pajar</i>	-	bahasa
<i>mabasa</i>	<i>mabaos</i>	<i>matur/mapajar</i>	-	berbicara
<i>basang</i>	<i>garba</i>	<i>waduk</i>	-	perut
<i>basangné</i>	<i>garbannyané</i>	<i>waduknyané</i>	-	perutnya
<i>baseh</i>	<i>wangsuh</i>	<i>wajik</i>	-	cuci
<i>basehin</i>	<i>wangsuhin</i>	<i>wajikin</i>	-	dicuci
<i>bates</i>	-	-	<i>wates</i>	batas
<i>batesin</i>	-	-	<i>watesin</i>	batasi
<i>batis</i>	<i>cokor</i>	<i>buntut</i>	-	kaki
<i>batisné</i>	<i>cokoryané</i>	<i>buntutnyané</i>	-	kakinya
<i>batu</i>	-	-	<i>watu</i>	batu
<i>mabatu</i>	-	-	<i>mawatu</i>	berbatu
<i>batusalak</i>	<i>slatengan</i>	<i>batunsalak</i>	-	lekun
<i>bawak</i>	-	-	<i>cendek</i>	pendek
<i>bawakan</i>	-	-	<i>cendekan</i>	pendekan
<i>bawang</i>	-	-	<i>jasun</i>	bawang merah
<i>baya</i>	-	-	<i>cala</i>	bencana
<i>bayah</i>	-	-	<i>taur</i>	bayar
<i>mayah</i>	-	-	<i>naur</i>	membayar
<i>bayu</i>	-	-	<i>prana</i>	tenaga
<i>bayuné</i>	-	-	<i>pranané</i>	tenaganya
<i>Bé</i>	-	-	<i>ulam</i>	ikan
<i>mabé</i>	-	-	<i>maulam</i>	berisi ikan
<i>béa</i>	-	-	<i>bia</i>	biaya
<i>prabéa</i>	-	-	<i>prabéa</i>	pembiayaan
<i>bébék</i>	-	-	<i>andara</i>	itik

<i>becat</i>	-	-	<i>gelis</i>	cepat
<i>becatin</i>	-	-	<i>gelisin</i>	cepati
<i>bedak</i>	<i>kasatan</i>	<i>bedak</i>	-	haus
<i>bedik</i>	-	-	<i>akidik</i>	sedikit
<i>bedikan</i>	-	-	<i>kidikan</i>	sedikitkan
<i>bedikang</i>	-	-	<i>kidikang</i>	sedikitkan
<i>begeh</i>	-	-	<i>akéh</i>	banyak
<i>bek</i>	-	-	<i>ibek/sarat</i>	penuh
<i>bekel</i>	-	-	<i>sangu</i>	bekal
<i>mabekel</i>	-	-	<i>makta sangu</i>	membawa bekal
<i>mekelin</i>	-	-	<i>nyanguin</i>	membekali
<i>belas</i>	-	-	<i>pasah</i>	pisah
<i>belasang</i>	-	-	<i>pasahang</i>	pisahkan
<i>belat</i>	-	-	<i>wates</i>	sela/batas
<i>belatin</i>	-	-	<i>watesin</i>	batasi
<i>melatin</i>	-	-	<i>ngwatesin</i>	membatasi
<i>beli</i>	-	-	<i>tumbas</i>	beli
<i>meli</i>	-	-	<i>numbas</i>	membeli
<i>meliang</i>	-	-	<i>numbasang</i>	membelikan
<i>beling</i>	<i>mobot</i>	<i>abot</i>	-	hamil
<i>melingin</i>	<i>mobotin</i>	<i>ngabotin</i>	-	menghamili
<i>belog</i>	-	-	<i>tambet</i>	bodoh
<i>belogan</i>	-	-	<i>tambetan</i>	lebih bodoh
<i>benang</i>	-	-	<i>lawé</i>	benang
<i>bendahara</i>	-	-	<i>patengen</i>	bendahara
<i>beneh</i>	-	-	<i>patut</i>	benar
<i>benehin</i>	-	-	<i>patutin</i>	benari
<i>benehang</i>	-	-	<i>patutang</i>	benarkan
<i>bengong</i>	-	-	<i>angob</i>	heran
<i>berag</i>	<i>kéris</i>	<i>berag</i>	-	kurus

<i>beragan</i>	<i>kérisan</i>	<i>beragan</i>	-	kurusan
<i>meragan</i>	<i>ngérisan</i>	<i>meragan</i>	-	makin kurus
<i>berem</i>	-	-	<i>kanca</i>	air tape
<i>bes</i>	-	-	<i>lintang</i>	lebih
<i>besbes</i>	-	-	<i>kalintang</i>	berlebihan
<i>besik</i>	-	-	<i>siki/tunggil</i>	satu
<i>besikang</i>	-	-	<i>sikiang</i>	satukan
<i>betén</i>	-	-	<i>ring sor</i>	di bawah
<i>beténan</i>	-	-	<i>ring soran</i>	di bawahan
<i>betek</i>	<i>waneh</i>	<i>wareg</i>	-	kenyang
<i>betekan</i>	<i>wanehan</i>	<i>waregan</i>	-	kekenyangan
<i>betekan batis</i>	<i>langsang</i>	<i>betekan batis</i>	-	betis
<i>biasa</i>	-	-	<i>biasa</i>	biasa
<i>biasang</i>	-	-	<i>biasang</i>	biasakan
<i>bibih</i>	<i>lambé</i>	<i>bibih</i>	-	bibir
<i>bibihné</i>	<i>lambéné</i>	<i>bibihné</i>	-	bibirnya
<i>bibit</i>	-	-	<i>winih/wit</i>	benih/bibit
<i>bidang</i>	-	-	<i>widang</i>	bidang
<i>bin/buin</i>	-	-	<i>malih</i>	lagi
<i>bija</i>	-	-	<i>wija</i>	biji
<i>mabija</i>	-	-	<i>mawija</i>	berbiji
<i>bikas</i>	-	-	<i>parisolah</i>	perilaku
<i>bikul</i>	-	-	<i>jeroketut</i>	tikus
<i>bingin</i>	-	-	<i>wandira</i>	beringin
<i>binmani</i>	-	-	<i>bénjang</i>	besok
<i>binpuan</i>	-	-	<i>malih kalih</i> <i>rahina</i>	dua hari lagi
<i>bintelun</i>	-	-	<i>mlih tigang</i> <i>rahina</i>	tiga hari lagi
<i>bisa</i>	-	-	<i>midep</i>	bisa

<i>biu</i>	-	-	<i>pisang</i>	pisang
<i>blabar</i>	-	-	<i>blabur</i>	banjir
<i>blibis</i>	-	-	<i>drawata</i>	blibis
<i>bobab</i>	-	-	<i>adua/linyok</i>	sombong
<i>bogolan</i>	-	-	<i>bebandan</i>	terpidana
<i>bojog</i>	-	-	<i>wenara</i>	kera
<i>bok</i>	-	-	<i>rambut</i>	rambut
<i>mabok</i>	-	-	<i>marambut</i>	berambut
<i>bokong</i>	<i>wangkong</i>	<i>bokong</i>	-	pinggul
<i>bontok</i>	-	-	<i>cendek</i>	pendek
<i>bontokan</i>	-	-	<i>cendekan</i>	lebih pendek
<i>borbor</i>	-	-	<i>geseng</i>	bakar
<i>morbor</i>	-	-	<i>ngeseng</i>	membakar
<i>boréh</i>	-	-	<i>odak</i>	lulur
<i>maboréh</i>	-	-	<i>maodak</i>	berlulur
<i>braya</i>	<i>sameton</i>	<i>nyama</i>	-	keluarga
<i>mabraya</i>	-	-	-	bersukaduka
<i>buah</i>	-	-	<i>woh</i>	buah
<i>mabuah</i>	-	-	<i>mawoh</i>	berbuah
<i>buang</i>	-	-	<i>kasmaran</i>	birahi
<i>bubuh</i>	-	-	<i>gendar</i>	bubur
<i>mubuh</i>	-	-	<i>ngendar</i>	memasak bubur
<i>budi</i>	<i>arsa/kayun</i>	<i>manah</i>	-	pikiran
<i>mabudi</i>	-	-	<i>ngarsayang</i>	menginginkan
<i>buduh</i>	-	-	<i>édan</i>	gila
<i>buin</i>	-	-	<i>malih</i>	lagi
<i>buina</i>	-	-	<i>samaliha</i>	Lagi pula
<i>buka</i>	-	-	<i>kadi/luir</i>	bagai
<i>buku</i>	-	-	<i>pustaka</i>	buku
<i>bulan</i>	-	-	<i>wulan</i>	bulan

<i>bulu</i>	-	-	<i>retih</i>	bulu
<i>buluan</i>	-	-	<i>rambutan</i>	rambutan
<i>bulun mata</i>	-	-	<i>ringring</i>	bulu mata
<i>bunbun</i>	-	-	<i>pupul</i>	kumpul
<i>bunga</i>	-	-	<i>sekar</i>	bunga
<i>bungang</i>	-	-	<i>sakarang</i>	bungakan
<i>bungkung</i>	<i>ali-ali</i>	<i>bungkung</i>	-	cincin
<i>bungkul</i>	-	-	<i>wiji</i>	butir
<i>bungsil</i>	-	-	<i>biluk</i>	bungsil
<i>bungut</i>	-	-	<i>cangkem</i>	mulut
<i>buron</i>	-	-	<i>sato/prani</i>	binatang
<i>busan</i>	-	-	<i>diwawu</i>	tadi
<i>busung</i>	-	-	<i>janur</i>	janur
<i>butuh</i>	<i>panta</i>	<i>butuh</i>	-	buahpetir
<i>buung</i>	-	-	<i>wangdé</i>	batal
<i>buyung</i>	-	-	<i>laler</i>	lalat
<i>cacad</i>	-	-	<i>céda/mala</i>	cela/cacat
<i>cadik</i>	<i>lelénték</i>	<i>cadik</i>	-	dagu
<i>cai</i>	<i>ratu, ida</i>	-	<i>ida-dané</i>	anda
<i>cager</i>	-	-	<i>umandel</i>	handal
<i>capat</i>	-	-	<i>sapa</i>	sapa
<i>cara</i>	-	-	<i>luir/kadi</i>	bagai
<i>caratan</i>	-	-	<i>cecepan</i>	ceretan
<i>carikan</i>	-	-	<i>paridan</i>	sisia makanan
<i>caru</i>	-	-	<i>tawur</i>	korban
<i>caya</i>	-	-	<i>téja</i>	cahaya
<i>celang</i>	-	-	<i>tiaksa</i>	melihat tajam
<i>celak</i>	<i>purus</i>	<i>celak</i>	-	lolok
<i>celep</i>	-	-	<i>ranjing</i>	masuk
<i>céléng</i>	-	-	<i>bawi</i>	babi

<i>cenik</i>	-	-	<i>alit</i>	kecil
<i>cepok</i>	-	-	<i>apisan</i>	sekali
<i>cepuk</i>	-	-	<i>pangguh</i>	temu
<i>cerik</i>	-	-	<i>alit</i>	cenik
<i>cetik</i>	-	-	<i>wisia</i>	racun
<i>cicing</i>	-	-	<i>asu</i>	anjing
<i>cikar</i>	-	-	<i>kreta</i>	kereta
<i>ciri</i>	-	-	<i>cihna</i>	ciri
<i>cobak</i>	-	-	<i>inayang</i>	coba
<i>colok</i>	-	-	<i>korék</i>	korék api
<i>coong</i>	-	-	<i>ucém</i>	pucat
<i>conto</i>	-	-	<i>imba</i>	contoh
<i>corah</i>	-	-	<i>dusta</i>	jahat,bohong
<i>cucu</i>	<i>putu</i>	<i>cucu</i>	-	cucu
<i>cunguh</i>	<i>irung</i>	<i>cunguh</i>	-	hidung
<i>cupit</i>	-	-	<i>kosek</i>	sempit
<i>cutet</i>	-	-	<i>cendek</i>	singkat
<i>daar</i>	<i>rayun</i>	<i>ajeng</i>	-	pakan
<i>dabdab</i>	-	-	<i>banban</i>	pelan
<i>dadalan</i>	-	-	<i>wiwilan</i>	penyebab
<i>dadi</i>	-	-	<i>dados</i>	mjadi
<i>dadong</i>	<i>niang</i>	<i>mbah</i>	-	nenek
<i>dadua</i>	-	-	<i>kekalih</i>	dua
<i>daja</i>	-	-	<i>baler</i>	utara
<i>das</i>	-	-	<i>tambis</i>	hampir
<i>dasatali</i>	-	-	<i>alaksa</i>	puluh ribu
<i>dawa</i>	-	-	<i>panjang</i>	panjang
<i>daya</i>	-	-	<i>winaya</i>	tipu
<i>dedaaran</i>	<i>rayunan</i>	<i>ajengan</i>	<i>ajengan</i>	makanan
<i>dedari</i>	-	-	<i>widiadari</i>	bidadari

<i>degdeg</i>	-	-	<i>trepti</i>	aman
<i>demen</i>	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	-	senang
<i>depin</i>	-	-	<i>bangyang</i>	biarkan
<i>Di</i>	-	-	<i>ring</i>	di
<i>didian</i>	<i>praragan</i>	<i>ndéwék</i>	-	sendiri
<i>diman</i>	<i>aras</i>	<i>diman</i>	-	cium
<i>dina</i>	-	-	<i>rahina</i>	hari
<i>dini</i>	-	-	<i>iriki</i>	di sini
<i>dingin</i>	-	-	<i>gesit</i>	dingin
<i>dingeh</i>	<i>pireng</i>	<i>piragi</i>	-	dengar
<i>ditu</i>	-	-	<i>irika</i>	di sana
<i>diwang</i>	-	-	<i>ring jaba</i>	di luar
<i>dogén</i>	-	-	<i>kéwanten</i>	saja
<i>don</i>	-	-	<i>daun</i>	daun
<i>dong</i>	-	-	<i>ten</i>	tak
<i>dori</i>	-	-	<i>ungkur</i>	belakang
<i>dot</i>	-	-	<i>meled</i>	Ingin
<i>dua</i>	-	-	<i>kalih</i>	dua
<i>dualikur</i>	-	-	<i>kalih likur</i>	duapuluh dua
<i>duang dasa</i>	-	-	<i>kalih dasa</i>	Duapuluh
<i>duduk</i>	-	-	<i>ambil</i>	Jemak
<i>dueg</i>	<i>wikan</i>	<i>dueg</i>	-	Pandai
<i>dueg</i>	<i>pradnyan</i>	<i>dueg</i>	-	Pintar
<i>duges</i>	-	-	<i>daweg</i>	Saat
<i>dugdug</i>	-	-	<i>pulpul</i>	Timbun
<i>dui</i>	-	-	<i>rui</i>	Duri
<i>dum</i>	-	-	<i>pah</i>	Bagi
<i>dumadak</i>	-	-	<i>mogi-mogi</i>	Semoga
<i>dumadi</i>	-	-	<i>dumateng</i>	menitis
<i>dundun</i>	<i>tangiang</i>	<i>dundun</i>	-	bangunkan

<i>dupa</i>	-	-	<i>asep</i>	dupa
<i>duri</i>	-	-	<i>ungkur</i>	belakang
<i>duur</i>	-	-	<i>luhur</i>	atas
<i>ebo</i>	-	-	<i>ganda</i>	bau
<i>eda</i>	-	-	<i>sampunag</i>	jangan
<i>elas</i>	-	-	<i>lalis</i>	iklas
<i>elek</i>	<i>kemad</i>	<i>kimud</i>	-	malu
<i>eling</i>	<i>tangis</i>	<i>eling</i>	-	tangis
<i>emas</i>	-	-	<i>kencana</i>	emas
<i>embok</i>	<i>raka</i>	<i>embok</i>	-	kakak (prm)
<i>embus</i>	<i>lukar</i>	<i>embus</i>	-	lepas
<i>emed</i>	<i>waneh</i>	<i>wadih</i>	-	bosan
<i>emem</i>	-	-	<i>kerem</i>	rendam
<i>empu</i>	<i>emban</i>	<i>empu</i>	-	momong
<i>enceh</i>	<i>warih</i>	<i>panyuh</i>	-	air semi
<i>encén</i>	-	-	<i>né encén</i>	mana
<i>endep</i>	-	-	<i>meneng</i>	diam
<i>endepang</i>	-	-	<i>bangyang</i>	biarkan
<i>endén malu</i>	-	-	<i>mangkin dumun</i>	entaran ya
<i>endus</i>	-	-	<i>ungas</i>	bauin
<i>ené</i>	-	-	<i>puniki</i>	ini
<i>entas</i>	-	-	<i>lintang</i>	lintas
<i>enteg</i>	-	-	<i>degdeg</i>	normal
<i>enten</i>	<i>tangi/jagra</i>	<i>enten</i>	-	terjaga
<i>ento</i>	-	-	<i>punika</i>	itu
<i>entug</i>	-	-	<i>weweh</i>	tambah
<i>entud</i>	<i>lentur</i>	<i>entud</i>	-	lutut
<i>entut</i>	<i>ampru</i>	<i>entut</i>	-	kentut
<i>enu</i>	-	-	<i>kari</i>	masih
<i>engkén</i>	-	-	<i>sané enkén</i>	yang mana

<i>engsap</i>	-	-	<i>lali</i>	lupa
<i>engseb</i>	-	-	<i>surup</i>	terbenam
<i>engsek</i>	-	-	<i>mangen-angen</i>	termangu
<i>enyak</i>	<i>arsa/kayun</i>	<i>enyak</i>	-	mau
<i>élah</i>	-	-	<i>dangan</i>	gampang
<i>éncol</i>	-	-	<i>gelis</i>	cepat
<i>éndép</i>	-	-	<i>andap</i>	rendah
<i>énggal</i>	-	-	<i>gelis</i>	cepat
<i>éngkén</i>	-	-	<i>sapunapi</i>	bagaimana
<i>gabeng</i>	-	-	<i>marma</i>	tidak pasti
<i>gadé</i>	-	-	<i>sanda</i>	gadai
<i>gaé</i>	-	-	<i>karya</i>	kerja
<i>magaé</i>	-	-	<i>makarya</i>	bekerja
<i>ngaé</i>	-	-	<i>ngarya</i>	membuat
<i>ngaénang</i>	-	-	<i>ngaryanang</i>	membuatkan
<i>gapgapan</i>	-	-	<i>rarapan</i>	oleh-oleh
<i>gajah</i>	-	-	<i>asti</i>	gajah
<i>galang</i>	-	-	<i>terak</i>	terang
<i>galeng</i>	-	-	<i>pepedek</i>	bantal
<i>gancaran</i>	-	-	<i>cerita</i>	cerita
<i>gangsar</i>	-	-	<i>gelis</i>	cepat
<i>ganti</i>	-	-	<i>gentos</i>	ganti
<i>gantin</i>	-	-	<i>anjekan</i>	saat
<i>garap</i>	-	-	<i>karyanin</i>	kerjakan
<i>gati</i>	<i>pisan</i>	<i>pesan</i>	-	sangat
<i>gedeg</i>	<i>duka</i>	<i>pedih</i>	-	marah
<i>gedé</i>	-	-	<i>ageng</i>	besar
<i>gedi</i>	-	-	<i>tilar</i>	minggat
<i>geginan</i>	-	-	<i>swagina</i>	profesi
<i>gegisian</i>	-	-	<i>gegamelan</i>	pegangan

<i>gekuat</i>	-	-	<i>sepat siku</i>	pedoman
<i>gelah</i>	<i>drué</i>	<i>derbé</i>	-	milik
<i>gelang</i>	<i>pingel</i>	<i>gelang</i>	-	gelang
<i>gelek</i>	-	-	<i>leled</i>	telan
<i>gelem</i>	<i>sungkan</i>	<i>sengkaon</i>	-	sakit
<i>gelungan</i>	<i>bawa</i>	<i>gelungan</i>	-	mahkota
<i>gemel</i>	-	-	<i>gegem</i>	genggam
<i>gemuh</i>	-	-	<i>gemahlipah</i>	sejahtera
<i>gen</i>	-	-	<i>duk/daweg</i>	ketika
<i>gena</i>	-	-	<i>anggé napi</i>	buat apa
<i>gending</i>	-	-	<i>gita</i>	lagu
<i>genep</i>	-	-	<i>tegep</i>	cukup
<i>genep</i>	-	-	<i>jangkep</i>	lengkap
<i>genit</i>	-	-	<i>gatel</i>	gatal
<i>genta</i>	-	-	<i>bajra</i>	bajra
<i>gerang</i>	-	-	<i>gereh</i>	teri
<i>getep</i>	-	-	<i>tebas</i>	potong
<i>getih</i>	-	-	<i>rah</i>	darah
<i>gélan</i>	<i>tetagon</i>	<i>tunangan</i>	-	pacar
<i>gén</i>	<i>kémaon</i>	<i>dogén</i>	-	saja
<i>gidat</i>	<i>lelata</i>	<i>gidat</i>	-	dahi
<i>gigi</i>	<i>untu</i>	<i>gigi</i>	-	gigi
<i>gina</i>	-	-	<i>swagina</i>	profesi
<i>girang</i>	<i>rena</i>	<i>girang</i>	-	gembira
<i>gisi</i>	-	-	<i>gamel</i>	pegang
<i>glindeng</i>	<i>sesanjan</i>	<i>glindeng</i>	-	jalan2
<i>goba</i>	<i>warni</i>	<i>rupa</i>	-	rupa
<i>gugu</i>	-	-	<i>gega</i>	gugu
<i>gula</i>	-	-	<i>gendis</i>	gula
<i>gulung</i>	-	-	<i>ringkes</i>	gulung

<i>gumi</i>	-	-	<i>jagat</i>	bumi
<i>gumi</i>	-	-	<i>bhuana</i>	dunia
<i>guna</i>	-	-	<i>pikenoh</i>	guna
<i>gunting</i>	-	-	<i>gotra</i>	gunting
<i>gunung</i>	-	-	<i>giri</i>	gunung
<i>gurit</i>	-	-	<i>kawi</i>	karang
<i>guru</i>	-	-	<i>acarya</i>	guru
<i>Ia</i>	<i>ida/dané</i>	<i>ipun</i>	-	ia
<i>ibi</i>	-	-	<i>dibi</i>	kemarin
<i>ibi lemeng</i>	-	-	<i>dibi wengi</i>	kmrin mlm
<i>ibi sanja</i>	-	-	<i>dibi sandé</i>	tadi malam
<i>ibuk</i>	-	-	<i>osek</i>	resah
<i>icang/iang</i>	<i>gelah/ira</i>	<i>titiang</i>	-	saya
<i>idam</i>	<i>rempini</i>	<i>idam</i>	-	hidam
<i>ideh</i>	-	-	<i>ider</i>	edar
<i>idih</i>	<i>arsang</i>	<i>tunas</i>	-	pinta
<i>idup</i>	<i>nyeneng</i>	<i>urip</i>	-	hidup
<i>igel</i>	-	-	<i>solah</i>	tari
<i>igel-2-an</i>	-	-	<i>sesolahan</i>	tarian
<i>igum</i>	-	-	<i>rarem</i>	sepakat
<i>ijeng</i>	-	-	<i>kemit</i>	jaga
<i>ijo</i>	-	-	<i>wilis</i>	hijau
<i>iju-iju</i>	-	-	<i>sahasa</i>	bergegas
<i>iket</i>	-	-	<i>banda</i>	tegul
<i>icang/iang</i>	<i>gelah/ira</i>	<i>titiang</i>	-	saya
<i>idam</i>	<i>rempini</i>	<i>idam</i>	-	hidam
<i>ideh</i>	-	-	<i>ider</i>	edar
<i>idih</i>	<i>arsang</i>	<i>tunas</i>	-	pinta
<i>idup</i>	<i>nyeneng</i>	<i>urip</i>	-	hidup
<i>igel</i>	-	-	<i>solah</i>	tari

<i>igel-2-an</i>	-	-	<i>sesolahan</i>	tarian
<i>igum</i>	-	-	<i>rarem</i>	sepakat
<i>ijeng</i>	-	-	<i>kemit</i>	jaga
<i>ijo</i>	-	-	<i>wilis</i>	hijau
<i>iju-iju</i>	-	-	<i>gelis-gelir</i>	bergegas
<i>iket</i>	<i>basta</i>	<i>tegul</i>	-	tegul
<i>ikut</i>	<i>ikuh</i>	<i>ikut</i>	-	ekor
<i>ilang</i>	<i>ical</i>	<i>ilang</i>	-	hilang
<i>ileh</i>	<i>iler</i>	<i>ileh</i>	-	putar
<i>ilid</i>	-	-	<i>singid</i>	tersembunyi
<i>ilu</i>	-	-	<i>dumun/riin</i>	dulu
<i>imang</i>	-	-	<i>tambis</i>	hampir
<i>imbuh</i>	-	-	<i>weweh</i>	tambah
<i>maimbuh</i>	-	-	<i>maweweh</i>	bertambah
<i>imbuhin</i>	-	-	<i>wewehin</i>	tambahi
<i>ina</i>	-	-	<i>ina</i>	induk betina
<i>pangina</i>	-	-	<i>pangina</i>	induk ayam
<i>inanlima</i>	<i>ibuguli</i>	<i>inanlima</i>	-	ibujari
<i>indar</i>	-	-	<i>inda</i>	coba
<i>indarang</i>	-	-	<i>indayang</i>	cobalah
<i>indeng</i>	-	-	<i>inder</i>	edar
<i>inem</i>	-	-	<i>inum</i>	minum
<i>inep</i>	<i>rerep</i>	<i>inep</i>	-	hinap
<i>inget</i>	-	-	<i>éling</i>	ingat
<i>ipah</i>	<i>ipén</i>	<i>ipah</i>	-	ipar
<i>ipi</i>	<i>sumpena</i>	<i>ipi</i>	-	mimpi
<i>ipuan</i>	-	-	<i>kalih rahina</i>	duahari lalu
<i>iri</i>	<i>irsia</i>	<i>iri</i>	-	hiri
<i>irib/mirib</i>	-	-	<i>inab/minab</i>	kira-kira
<i>isep</i>	<i>tayub</i>	<i>sesep</i>	-	hisap

<i>isi</i>	-	-	<i>daging</i>	isi
<i>isit</i>	<i>lati</i>	<i>isit</i>	-	gusi
<i>itelun</i>	-	-	<i>tigang rhina</i>	tiga hari
<i>iyeg</i>	-	-	<i>rebat</i>	ribut
<i>iyeng</i>	-	-	<i>renga</i>	rungu
<i>iyis</i>	-	-	<i>iris</i>	iris
<i>iyur</i>	-	-	<i>ketah</i>	heboh
<i>jejeh</i>	-	-	<i>ajerih</i>	takut
<i>jénggot</i>	<i>rawé</i>	<i>jénggot</i>	-	jénggot
<i>Jit</i>	<i>silit</i>	<i>jit</i>	-	pantat
<i>jriji</i>	<i>guli</i>	<i>jriji</i>	-	jari
<i>jrijin batis</i>	<i>guli cokor</i>	<i>jrijin batis</i>	-	jari kaki
<i>jrijin lima</i>	<i>guli tangan</i>	<i>jrijin lima</i>	-	jari tangan
<i>kaad</i>	<i>kaon</i>	<i>gedi</i>	-	pergi
<i>makaad</i>	<i>makaon</i>	<i>magedi</i>	-	pergi
<i>kaang</i>	-	-	<i>karang</i>	karang
<i>kaajum</i>	-	-	<i>kapuji</i>	dipuji
<i>kabar</i>	-	-	<i>gatra</i>	kabar
<i>kabar</i>	-	-	<i>orti</i>	berita
<i>kabeneng</i>	-	-	<i>katepet</i>	kebetulan
<i>kabisan</i>	<i>kawikanan</i>	<i>kaduegan</i>	-	kepintaran
<i>kacamata</i>	-	-	<i>kasna</i>	kacamata
<i>kacing</i>	<i>cililingan</i>	<i>kacing</i>	-	kelingking
<i>kada</i>	-	-	<i>awin</i>	sebab
<i>kadaan</i>	-	-	<i>kawéntenan</i>	keadaan
<i>kadang</i>	-	-	<i>wargi</i>	keluarga
<i>kadén</i>	-	-	<i>sungguh</i>	kira
<i>kadung</i>	-	-	<i>kaduk</i>	terlanjur
<i>kadutan</i>	-	-	<i>sungklit</i>	keris
<i>kaja</i>	-	-	<i>kalér</i>	utara

<i>kajakangin</i>	-	-	<i>kalérkangin</i>	timurlaut
<i>kajakauh</i>	-	-	<i>wayabia</i>	baratlaut
<i>kakenéng</i>	-	-	<i>katibén</i>	terkena
<i>kalah</i>	-	-	<i>kasor</i>	kalah
<i>kalangen</i>	-	-	<i>kadalon</i>	terpesona
<i>kalés</i>	<i>beris</i>	<i>kalés</i>	-	brewok
<i>kalijani</i>	-	-	<i>kalimankin</i>	harigini
<i>kalung</i>	<i>kiratbau</i>	<i>kalung</i>	-	rantai
<i>kamatian</i>	-	-	<i>kalayuan</i>	kematian
<i>kamben</i>	<i>wastra</i>	<i>kamben</i>	-	kain
<i>kancut</i>	<i>lancingan</i>	<i>kancutan</i>	-	kancut
<i>kangen</i>	<i>kapiangen</i>	<i>kapingon</i>	-	kangen
<i>kanggo</i>	-	-	<i>kanggé</i>	kanggo
<i>kangin</i>	-	-	<i>purwa</i>	timur
<i>kanténan</i>	<i>suitra</i>	<i>kanténan</i>	-	teman
<i>kapah</i>	-	-	<i>arang</i>	jarang
<i>kapertama</i>	-	-	<i>kapingsiki</i>	kepertama
<i>kapilih</i>	-	-	<i>kajudi</i>	dipilih
<i>kapingtelu</i>	-	-	<i>kapingtiga</i>	ketiga
<i>kapitui</i>	-	-	<i>yadiastun</i>	walaupun
<i>karangan</i>	-	-	<i>reriptan</i>	karangan
<i>karoan</i>	-	-	<i>majanten</i>	pasti
<i>kasar</i>	-	-	<i>kaon</i>	jelek/kasar
<i>kaselek</i>	-	-	<i>kepelek</i>	kepepet
<i>kasimpulan</i>	-	-	<i>pacutetan</i>	simpulan
<i>kasub</i>	-	-	<i>kajanaloka</i>	terkenal
<i>kasugihan</i>	<i>padruéan</i>	<i>paderbéan</i>	-	kekayaan
<i>kasur</i>	-	-	<i>tilam</i>	kasur
<i>katemu</i>	-	-	<i>kacunduk</i>	ketemu
<i>katrampiln</i>	-	-	<i>kawagedan</i>	keterampilan

<i>katuju</i>	-	-	<i>jumujug</i>	dituju
<i>katuk</i>	<i>senggama</i>	<i>sawirin</i>	-	setubuh
<i>makatuk</i>	<i>masenggama</i>	<i>masawiran</i>	-	bersetubuh
<i>katurunan</i>	-	-	<i>sentana</i>	keturunan
<i>kauh</i>	<i>pascima</i>	<i>kulon</i>	-	barat
<i>kauntendas</i>	<i>batok</i>	<i>kaun sirah</i>	-	tempurung
<i>kayang</i>	<i>kantos</i>	<i>kanti</i>	-	hingga
<i>kayang2</i>	<i>saterusa</i>	<i>satuuk</i>	-	selamanya
<i>kayeh</i>	<i>kabéji</i>	<i>kayeh</i>	-	ke permandian
<i>kayehan</i>	-	-	<i>béjian</i>	permandian
<i>kayu</i>	-	-	<i>taru</i>	kayu
<i>kéné</i>	-	-	<i>sapuniki</i>	begini
<i>kéngkén</i>	-	-	<i>sapunapi</i>	bagaimana
<i>kéto</i>	<i>sapunika</i>	<i>kénten</i>	-	demikian
<i>kéweh</i>	-	-	<i>méweh</i>	sulit
<i>keber</i>	-	-	<i>kepur</i>	terbang
<i>makeber</i>	-	-	<i>makepur</i>	beterbangn
<i>kebus</i>	-	-	<i>gerah</i>	panas
<i>kedas</i>	-	-	<i>resik</i>	bersih
<i>makekedas</i>	-	-	<i>mareresik</i>	bersih-bersih
<i>kedék</i>	<i>ica</i>	<i>kedék</i>	-	ketawa
<i>makedékan</i>	-	-	<i>malelucon</i>	sendagurau
<i>kedis</i>	-	-	<i>paksi</i>	burung
<i>kejang</i>	-	-	<i>genah</i>	letak
<i>ngejang</i>	-	-	<i>ngenahang</i>	meletakkan
<i>kejep</i>	-	-	<i>ajebos</i>	sebentar
<i>kejok</i>	-	-	<i>kirang</i>	kurang
<i>kejokan</i>	-	-	<i>kirangan</i>	panjang
<i>keleb</i>	-	-	<i>kelem</i>	terbenam
<i>kelet</i>	-	-	<i>sesek</i>	sesak

<i>kelian</i>	-	-	<i>manggala</i>	kepala
<i>kelih</i>	<i>duur/anom</i>	<i>kelih</i>	-	dewasa
<i>kelihan</i>	<i>duuran</i>	<i>kelihan</i>	-	lebih tua
<i>kelod</i>	-	-	<i>daksina</i>	selatan
<i>kema</i>	-	-	<i>merika</i>	ke sana
<i>kemuh</i>	-	-	<i>kurah,</i>	kumur,
<i>makemuh</i>	-	-	<i>makurah</i>	berkumur
<i>kemulan</i>	-	-	<i>jatimula</i>	memang
<i>kena</i>	-	-	<i>keni</i>	kena
<i>kenanga</i>	-	-	<i>kapasang</i>	dipasang
<i>kenawan</i>	-	-	<i>tengen</i>	kanan
<i>keneh</i>	<i>kayun</i>	<i>manah</i>	-	pikiran
<i>kenyel</i>	-	-	<i>leson, leleh</i>	payah, lelah
<i>keras</i>	-	-	<i>rahat/banget</i>	keras
<i>kerasang</i>	-	-	<i>bangetang</i>	keraskan
<i>keséla</i>	-	-	<i>lambon</i>	ketela
<i>kesuna</i>	-	-	<i>craban</i>	bawang putih
<i>ketil</i>	-	-	<i>sukil</i>	sulit
<i>ketis</i>	-	-	<i>sirat</i>	percik
<i>kiap</i>	<i>arif</i>	<i>kiap</i>	-	kantuk
<i>kikihan</i>	-	-	<i>parutan</i>	parutan
<i>kisid</i>	-	-	<i>késah</i>	pindah
<i>kisidang</i>	-	-	<i>késahang</i>	pindahkan
<i>kisidanga</i>	-	-	<i>kesahanga</i>	dipindahkan
<i>klambi</i>	<i>kuaca</i>	<i>klambi</i>	-	baju
<i>klénéng</i>	-	-	<i>genta, bajra</i>	genta
<i>klian</i>	-	-	<i>manggala</i>	ketua, kepala
<i>klungah</i>	-	-	<i>kasturi</i>	kelapa muda
<i>kobér</i>	-	-	<i>duaja</i>	bendera
<i>kohkohan</i>	-	-	<i>watuk</i>	batuk

<i>kolongan</i>	<i>kekulung</i>	<i>kolongan</i>	-	krongkong
<i>kondén</i>	-	-	<i>durung</i>	belum
<i>koné</i>	-	-	<i>kocap</i>	konon
<i>konkon</i>	<i>kénkén</i>	<i>tundén</i>	-	suruh
<i>konkona</i>	<i>kénkéna</i>	<i>tundéna</i>	-	disuruh
<i>kori</i>	-	-	<i>lawangan</i>	pintu (pura)
<i>krama</i>	-	-	<i>warga</i>	warga
<i>krana</i>	<i>santukan</i>	<i>duaning</i>	-	karena
<i>kranané</i>	-	-	<i>awinané</i>	sebabnya
<i>makrana</i>	-	-	<i>mawinan</i>	menyebabkan
<i>kruna</i>	-	-	<i>kruna</i>	kata
<i>kruna lingga</i>	-	-	<i>kruna lingga</i>	kata dasar
<i>makruna</i>	-	-	<i>makruna</i>	berbahasa
<i>kuah</i>	-	-	<i>kancuh</i>	kuah
<i>kuang</i>	-	-	<i>kirang</i>	kurang
<i>kuangan</i>	-	-	<i>kirangan</i>	kekurangan
<i>kuang-</i>	-	-	<i>kurang-</i>	kurang
<i>lebih</i>	-	-	<i>langkung</i>	lebih
<i>kuku</i>	<i>naka</i>	<i>kuku</i>	-	kuku
<i>kulit</i>	<i>carma</i>	<i>kulit</i>	-	kulit
<i>kulkul</i>	-	-	<i>gendongan</i>	kentongan
<i>kumis</i>	<i>cerawis</i>	<i>kumis</i>	-	kumis
<i>makumis</i>	<i>macerawis</i>	<i>makumis</i>	-	berkumis
<i>kumpi</i>	<i>kompiang</i>	<i>kumpi</i>	-	moyang
<i>kumpinné</i>	<i>kompiangné</i>	<i>kumpinné</i>	-	moyangnya
<i>kuna</i>	-	-	<i>purwa</i>	lama
<i>kuping</i>	<i>karna</i>	<i>kuping</i>	-	telinga
<i>kurenan</i>	<i>rabi</i>	<i>kurenan</i>	-	isteri/suami
<i>makurenan</i>	<i>marabian</i>	<i>makurenan</i>	-	bersuami isteri
<i>kusir</i>	-	-	<i>serati</i>	kusir

<i>kutu</i>	-	-	<i>pépétan</i>	kutu
<i>kutus</i>	-	-	<i>asta, ulu</i>	delapan
<i>laad</i>	-	-	<i>pecak</i>	bekas, mantan
<i>labuh</i>	<i>runtuh</i>	<i>labuh</i>	-	jatuh
<i>nglabuhang</i>	-	-	<i>karuron</i>	abortus
<i>lacur</i>	-	-	<i>tiwas</i>	miskin
<i>lais</i>	-	-	<i>laris</i>	laris
<i>lakar</i>	-	-	<i>pacang/jagi</i>	akan
<i>lakar</i>	-	-	<i>srana</i>	bahan
<i>laku</i>	-	-	<i>durus</i>	laku/terjual
<i>lalah</i>	-	-	<i>pedes</i>	pedas
<i>lalung</i>	-	-	<i>ligas</i>	panjang
<i>malalung</i>	-	-	<i>ngaligas</i>	telanjang
<i>lamis</i>	-	-	<i>lémés</i>	crewet,
<i>lampah</i>	-	-	<i>kepur</i>	ketombe
<i>lamun</i>	-	-	<i>yéning</i>	jika/kalau
<i>lamunapa</i>	-	-	<i>lamupani</i>	seberapa
<i>lancar</i>	-	-	<i>antar</i>	lancar
<i>langgah</i>	-	-	<i>langgana</i>	tidak sopan
<i>langgia</i>	<i>purun</i>	<i>prasangga</i>	-	berani
<i>langit</i>	-	-	<i>akasa</i>	angkasa
<i>lantang</i>	-	-	<i>panjang</i>	panjang
<i>lantaran</i>	-	-	<i>wiwilan</i>	penyebab
<i>lantas</i>	-	-	<i>raris</i>	lalu, lintas
<i>lanus</i>	-	-	<i>antar</i>	lancar
<i>lanying</i>	-	-	<i>tajep</i>	tajam, lancip
<i>lapur</i>	-	-	<i>sadok</i>	lapor,
<i>lapurang</i>	-	-	<i>sadokang</i>	laporkan
<i>lapuranga</i>	-	-	<i>kasadokang</i>	dilaporkan
<i>laut</i>	-	-	<i>raris</i>	lalu, lintas

<i>lawan</i>	-	-	<i>arepin</i>	lawan, hadapi
<i>lawar</i>	-	-	<i>anyang</i>	lawar
<i>nglawar</i>	-	-	<i>nganyang</i>	melawar
<i>lawas</i>	-	-	<i>dumun, riin</i>	dahulu
<i>layah</i>	<i>ilat, lidah</i>	<i>layah</i>	-	lidah
<i>layah</i>	<i>luwé</i>	<i>seduk</i>	-	lapar
<i>léak</i>	-	-	<i>désti</i>	liak
<i>ngléak</i>	-	-	<i>nésti</i>	menjadi liak
<i>lék</i>	-	-	<i>anamika</i>	jari manis
<i>lén</i>	-	-	<i>tios</i>	lain
<i>lén désa</i>	-	-	<i>dura désa</i>	lain desa
<i>lén gumi</i>	-	-	<i>dura negara</i>	luar negeri
<i>lebeng</i>	-	-	<i>rateng</i>	masak
<i>malebengan</i>	-	-	<i>ngrateng</i>	memasak
<i>lebih</i>	-	-	<i>langkung</i>	lebih
<i>lebihan</i>	-	-	<i>langkungan</i>	lebihan
<i>lega</i>	<i>arsa</i>	<i>lila</i>	-	rela, ikhlas
<i>legu</i>	-	-	<i>angkitan</i>	nyamuk
<i>lek, elek</i>	-	-	<i>kemad</i>	malu
<i>lekad</i>	<i>mijil</i>	<i>embas</i>	-	lahir
<i>palekadan</i>	<i>pamijilan</i>	<i>paembasan</i>	-	kelahiran
<i>leket</i>	-	-	<i>rumaket</i>	akrab, intim
<i>lelawah</i>	-	-	<i>ambana</i>	kelelawar
<i>lelipi, lipi</i>	-	-	<i>ula</i>	ular
<i>lemah</i>	-	-	<i>siang</i>	siang
<i>lemah peteng</i>	-	-	<i>siang dalu</i>	siang malam
<i>lemeng</i>	-	-	<i>liwat wengi</i>	larut malam
<i>lengar</i>	<i>sulah</i>	<i>lengar</i>	-	botak
<i>lengen</i>	<i>lungayan</i>	<i>lengen</i>	-	lengan
<i>lengis</i>	-	-	<i>minyak</i>	minyak

<i>lengis nyuh</i>	-	-	<i>minyak klapa</i>	minyak kelapa
<i>lesu</i>	-	-	<i>kaleson</i>	letih/lesu
<i>leteh</i>	-	-	<i>letuh</i>	kotor
<i>liang</i>	<i>lédang</i>	<i>gargita</i>	-	suka/senang
<i>lima</i>	<i>tangan</i>	<i>lima</i>	-	tangan
<i>limpa</i>	<i>ungsilan</i>	<i>limpa</i>	-	limpa
<i>linggah</i>	-	-	<i>jimbar</i>	luas
<i>linggahan</i>	-	-	<i>jimbaran</i>	lebih luas
<i>lingsir</i>	-	-	<i>soré</i>	sore
<i>lingsiran</i>	-	-	<i>soréan</i>	sorean
<i>linuh</i>	-	-	<i>lindu</i>	gempa
<i>linyok</i>	-	-	<i>piwal</i>	ingkar
<i>liu</i>	-	-	<i>akéh</i>	banyak
<i>liunan</i>	-	-	<i>akéhan</i>	lebih banyak
<i>liwat</i>	-	-	<i>lintang</i>	lalu, lewat
<i>lomba</i>	-	-	<i>lomba</i>	perlombaan
<i>luas</i>	-	-	<i>lunga</i>	pergi
<i>lued</i>	-	-	<i>tetes</i>	tuntut
<i>ngluedang</i>	-	-	<i>netesang</i>	menuntut
<i>luh</i>	-	-	<i>istri</i>	perempuan
<i>luih</i>	-	-	<i>becik</i>	bagus, baik
<i>luir</i>	-	-	<i>luir</i>	berbagai
<i>luiré</i>	-	-	<i>minakadi</i>	antara lain
<i>lumrah</i>	-	-	<i>ketah</i>	lazim/biasa
<i>lungsur</i>	-	-	<i>kirang</i>	kurang
<i>lus, elus</i>	-	-	<i>lukar</i>	lepas
<i>lutung</i>	-	-	<i>wenara</i>	kera
<i>luung</i>	-	-	<i>becik</i>	baik/bagus
<i>luungan</i>	-	-	<i>becikan</i>	bagusan
<i>maan</i>	-	-	<i>polih</i>	dapat

<i>mabo</i>	-	-	<i>mambu</i>	bauk
<i>macan</i>	-	-	<i>sardula</i>	harimau
<i>macelep</i>	-	-	<i>ngranjing</i>	masuk
<i>madak</i>	-	-	<i>mogi</i>	semoga
<i>dumadak</i>	-	-	<i>astungkara</i>	semoga
<i>madelokan</i>	-	-	<i>mawidara</i>	berkunjung
<i>madu</i>	-	-	<i>saskara</i>	madu
<i>madu</i>	<i>menyan</i>	<i>madu</i>	-	madu
<i>magedi</i>	-	-	<i>matilar</i>	pergi/pindah
<i>mai</i>	-	-	<i>meriki</i>	kemari/kesini
<i>mainang</i>	-	-	<i>merikiang</i>	ke sinikan
<i>makejang</i>	-	-	<i>samian</i>	semua
<i>makelo</i>	-	-	<i>sué, lami</i>	lama
<i>mako</i>	-	-	<i>seseban</i>	tembako
<i>mala</i>	<i>cédangga</i>	<i>cacad</i>	-	cacat
<i>maling</i>	<i>duratmaka</i>	<i>dusta</i>	-	pencuri
<i>ngamaling</i>	-	-	<i>mamandung</i>	mencuri
<i>malu</i>	<i>ajeng</i>	<i>arep</i>	-	depan
<i>mampuh</i>	-	-	<i>mrasidayang</i>	mampu
<i>manas</i>	-	-	<i>nanas</i>	nenas
<i>mandus</i>	<i>masiram</i>	<i>mandus</i>	-	mandi
<i>mani</i>	-	-	<i>bénjang</i>	besok
<i>manyi</i>	-	-	<i>ngampung</i>	ngetam padi
<i>mapan</i>	<i>santukan</i>	<i>duaning</i>	-	karena, sebab
<i>mapunduh</i>	-	-	<i>mapupul</i>	berkumpul
<i>mara</i>	-	-	<i>wawu</i>	baru
<i>marep</i>	<i>majeng</i>	<i>mantuk</i>	-	terhadap
<i>marepan</i>	-	-	<i>mapadu</i>	bertatap
<i>masadu</i>	-	-	<i>masadok</i>	melapor
<i>masaih</i>	-	-	<i>sumaih</i>	mirip

<i>masakapan</i>	<i>makerab</i>	<i>makekalan</i>	-	upacara kawin
<i>masaki</i>	<i>makarma</i>	<i>makaruh</i>	-	kawin (hewan)
<i>masarakat</i>	-	-	<i>parajana</i>	masyarakat
<i>masi</i>	-	-	<i>taler</i>	juga
<i>masugi</i>	<i>maraup</i>	<i>masugi</i>	-	cuci muka
<i>mata</i>	<i>panyingakn</i>	<i>paningalan</i>	-	mata
<i>matakon</i>	-	-	<i>matekén</i>	bertanya
<i>matanai</i>	<i>surya</i>	<i>matanai</i>	-	matahari
<i>matatu</i>	<i>kanin</i>	<i>sida</i>	-	luka
<i>mati</i>	<i>séda, mantuk</i>	<i>padem</i>	-	meninggal
<i>mati</i>	<i>séda</i>	<i>padem</i>	-	meninggal
<i>mati (siat)</i>	<i>lina</i>	<i>padem</i>	-	tewas/gugur
<i>mati (suliggih)</i>	-	-	<i>lebar</i>	wafat
<i>mati (raja)</i>	<i>néwata</i>	-	-	wafat
<i>matuhin</i>	-	-	<i>nyamén</i>	menyamai
<i>matulung</i>	-	-	<i>ngwantu</i>	membantu
<i>mawinten</i>	-	-	<i>mapodgada</i>	disucikan
<i>mémé</i>	<i>biang</i>	<i>mémé</i>	-	ibu
<i>med</i>	-	-	<i>waneh</i>	wadih
<i>medang</i>	-	-	<i>miang</i>	bulu padi
<i>meka</i>	-	-	<i>cermi</i>	cermin
<i>melah</i>	-	-	<i>becik, luung</i>	baik, bagus
<i>menang</i>	-	-	<i>molih, jaya</i>	menang
<i>mendep</i>	<i>meneng</i>	<i>mendep</i>	-	diam
<i>menék</i>	-	-	<i>mungguh</i>	naik
<i>mentik</i>	-	-	<i>embas</i>	tumbuh
<i>menyi</i>	-	-	<i>dekil</i>	kotor
<i>meranen</i>	-	-	<i>sidi</i>	sakti, ampuh
<i>mesuang</i>	-	-	<i>medalang</i>	ngeluarkan
<i>meték</i>	-	-	<i>ngwilang</i>	menghitung

<i>metén</i>	<i>sarén</i>	<i>metén</i>	-	balé daja
<i>metu</i>	-	-	<i>wetu</i>	keluar
<i>miik</i>	-	-	<i>arum</i>	wangi
<i>mikukuh</i>	-	-	<i>manggehang</i>	mengokohkan
<i>milu</i>	-	-	<i>sareng, milet</i>	ikut
<i>mindon</i>	<i>mingkalih</i>	<i>mondon</i>	-	sepupu kedua
<i>mirib</i>	<i>menawi</i>	<i>minab</i>	-	kira-kira
<i>misan</i>	<i>mingsiki</i>	<i>misan</i>	-	sepupu
<i>mlegandang</i>	-	-	<i>marikosa</i>	memaksa
<i>mokoh</i>	<i>ébuh</i>	<i>mokoh</i>	-	gemuk
<i>momo</i>	<i>angkara</i>	<i>momo</i>	-	rakus
<i>mragatang</i>	-	-	<i>muputang</i>	menylesaikan
<i>mua</i>	<i>prarai</i>	<i>mua</i>	-	muka, wajah
<i>muah</i>	<i>miwah</i>	<i>lan</i>	-	dan
<i>muani</i>	-	-	<i>lanang</i>	laki-laki
<i>mudah</i>	-	-	<i>murah</i>	murah
<i>mulih</i>	<i>mantuk</i>	<i>budal</i>	-	pulang
<i>muncuk</i>	<i>tungtung</i>	<i>agra</i>	-	ujung
<i>munyi</i>	-	-	<i>suara</i>	suara
<i>murid</i>	-	-	<i>sisia</i>	murid, siswa
<i>musuh</i>	<i>ripu, satru</i>	<i>meseh</i>	-	musuh
<i>nah</i>	-	-	<i>inggih</i>	iya
<i>namiu</i>	-	-	<i>nyembrama</i>	menjamu
<i>nampi</i>	-	-	<i>nampenin</i>	menerima
<i>nanang</i>	<i>aji, ajung</i>	<i>bapak</i>	-	bapak, ayah
<i>nanging</i>	-	-	<i>kemaon</i>	tetapi
<i>nangken</i>	-	-	<i>nyabran</i>	setiap
<i>napkala</i>	-	-	<i>padgata</i>	sewaktu-2
<i>nasi</i>	<i>rayunan</i>	<i>ajengan</i>	-	nasi
<i>natah</i>	-	-	<i>natar</i>	halaman

<i>nau</i>	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	-	suka, senang
<i>nawang</i>	-	-	<i>uning</i>	tahu
<i>negak</i>	<i>malinggih</i>	<i>negak</i>	-	duduk
<i>negara</i>	-	-	<i>panegara</i>	negara
<i>nem</i>	-	-	<i>nenem</i>	enam
<i>nemdasa</i>	-	-	<i>nenemdasa</i>	enam puluh
<i>nemu</i>	<i>manggih</i>	<i>cunduk</i>	-	nemui
<i>nemuang</i>	-	-	<i>mangguhin</i>	menemui,
<i>nengil</i>	<i>meneng</i>	<i>mendep</i>	-	diam
<i>nepukin</i>	<i>manggihin</i>	<i>ngaton</i>	-	melihat
<i>ngadep</i>	-	-	<i>ngadol</i>	menjual
<i>ngadilin</i>	-	-	<i>nepasin</i>	mengadili
<i>ngajak</i>	-	-	<i>ngiring</i>	mengajak
<i>ngalahin</i>	-	-	<i>ninggalin</i>	meninggalkan
<i>ngamaang</i>	<i>ngicén</i>	<i>ngwéhin</i>	-	memberi
<i>ngamaluin</i>	-	-	<i>ngariinin</i>	mendahului
<i>ngancan</i>	-	-	<i>sayan</i>	semakin
<i>ngangsan</i>	-	-	<i>sayan</i>	semakin
<i>nganteg</i>	-	-	<i>ngantos</i>	sampai
<i>ngantén</i>	-	-	<i>mawiwaha</i>	kawin
<i>ngantén</i>	<i>marabian</i>	<i>masomah</i>	-	kawin
<i>ngawirang</i>	-	-	<i>pramabéla</i>	membela
<i>ngeb</i>	<i>ajerih</i>	<i>jejeh</i>	-	ketakutan
<i>ngedil</i>	-	-	<i>sering</i>	sering
<i>ngeh</i>	-	-	<i>urati, renga</i>	perhatian
<i>ngeling</i>	<i>nangis</i>	<i>ngeling</i>	-	menangis
<i>ngenah</i>	<i>katon</i>	<i>makanten</i>	-	kelihatan
<i>ngenceh</i>	<i>mawarih</i>	<i>manyuh</i>	-	kencing
<i>ngentah</i>	-	-	<i>kumat</i>	kambuh
<i>ngentut</i>	<i>ngampru</i>	<i>ngentut</i>	-	kentut

<i>ngidih pelih</i>	-	-	<i>nunas ampura</i>	minta maaf
<i>ngidam</i>	<i>ngrempini</i>	<i>ngidam</i>	-	mengidam
<i>ngidih</i>	<i>ngarsayang</i>	<i>nunas</i>	-	meminta
<i>nginep</i>	<i>mererep</i>	<i>nginep</i>	-	menginap
<i>ngisidang</i>	-	-	<i>ngingsirang</i>	memindahkan
<i>ngiwasin</i>	<i>nyuryanin</i>	<i>ngantenang</i>	-	melihat
<i>nglawan</i>	-	-	<i>ngarepin</i>	melawan
<i>ngléwa</i>	-	-	<i>lénga</i>	lengah
<i>ngomong</i>	<i>mabaos</i>	<i>matur</i>	-	berbicara
<i>ngomong</i>	<i>ngandika</i>	<i>mapajar</i>	-	berbicara
<i>ngon</i>	-	-	<i>angob</i>	kagum
<i>ngorahin</i>	<i>nganikain</i>	<i>ngorahin</i>	-	memberitahu
<i>ngoyong</i>	<i>jenek</i>	<i>magenah</i>	-	tinggal
<i>ngranang</i>	-	-	<i>mawinan</i>	menyebabkan
<i>ngrépotin</i>	-	-	<i>ngobetin</i>	merepotkan
<i>ngresepin</i>	-	-	<i>nelebin</i>	memahami
<i>ngucap</i>	<i>mojar</i>	<i>ngucap</i>	-	mengucapkan
<i>nguduhin</i>	<i>nitahang</i>	<i>ngorahin</i>	-	menyuruh
<i>nguduhin</i>	<i>nitahang</i>	<i>ngorahin</i>	-	memerintah
<i>ngulungin</i>	<i>brunaha</i>	<i>karuron</i>	-	keguguran
<i>ngumbah</i>	<i>ngwajikin</i>	<i>ngwangsu</i>	-	membasuh
<i>nibakang</i>	-	-	<i>niwakang</i>	menimpakan
<i>ningalin</i>	<i>nyingakin</i>	<i>ngantenang</i>	-	melihat
<i>ningeh</i>	<i>mireng</i>	<i>miragi</i>	-	mendengar
<i>nolih</i>	<i>nyingakin</i>	<i>ngeton</i>	-	melihat
<i>nongos</i>	<i>jenek</i>	<i>magenah</i>	-	tinggal
<i>nu, enu</i>	-	-	<i>kari, kantun</i>	masih
<i>nuju</i>	<i>ri nuju</i>	-	<i>nemonin</i>	pada saat
<i>numitis</i>	<i>nyrawadi</i>	<i>numateng</i>	-	menitis
<i>nundén</i>	<i>nganikain</i>	<i>ngénkén</i>	-	menyuruh

<i>nungkak</i>	-	-	<i>mandeg</i>	mangkrak
<i>nusa</i>	<i>dwipa</i>	<i>pulo</i>	-	pulau
<i>nuut</i>	-	-	<i>nginutin</i>	mengikuti
<i>nyadia</i>	-	-	<i>misadia</i>	bersedia
<i>nyadin</i>	-	-	<i>ngega</i>	percaya
<i>nyag</i>	-	-	<i>brasta</i>	hancur
<i>nyai</i>	<i>ratu, déwa, gusti (prp)</i>	<i>luh, mémé, embok</i>	-	anda (prmp)
<i>nyak</i>	<i>arsa, kayun</i>	<i>misadia</i>	-	mau
<i>nyama</i>	<i>sameton</i>	<i>nyama</i>	-	kerabat
<i>nyakan</i>	<i>ngrateng</i>	<i>nyakan</i>	-	memasak
<i>nyalah</i>	-	-	<i>nyalit</i>	percuma
<i>nyampat</i>	-	-	<i>nyapuh</i>	menyapu
<i>nyanan</i>	-	-	<i>malih jebos</i>	nantian
<i>nyandang</i>	-	-	<i>kapatut</i>	pantas
<i>nyapa</i>	-	-	<i>nyangggra</i>	menyapa
<i>nyawab</i>	-	-	<i>nyawis</i>	menjawab
<i>nyautin</i>	-	-	<i>nyaurin</i>	menyahuti
<i>nyén</i>	-	-	<i>sira</i>	siapa
<i>nyerit</i>	<i>ndulamé</i>	<i>nyerit</i>	-	berteriak
<i>nyiarang</i>	-	-	<i>nyobyahang</i>	menyiarkan
<i>nyidang</i>	-	-	<i>prasida</i>	bisa/dapat
<i>nyilih</i>	-	-	<i>nyelang</i>	meminjam
<i>nylidikin</i>	-	-	<i>nyelehin</i>	menyelidiki
<i>nyonyo</i>	<i>susu</i>	<i>nyonyo</i>	-	payudara
<i>nyuh</i>	-	-	<i>kelapa</i>	kelapa
<i>nyumunin</i>	-	-	<i>ngawitin</i>	memulai
<i>nyumunin</i>	-	-	<i>ngwawanin</i>	mengulangi
<i>nyurud</i>	-	-	<i>marid</i>	memugar sajen
<i>odah</i>	-	-	<i>lingsir</i>	tua

<i>odal</i>	<i>mijil</i>	<i>embas</i>	-	lahir
<i>odalan</i>	-	-	<i>pamijilan</i>	kelahiran
<i>ojog, ngojog</i>	-	-	<i>jujug, nyujug</i>	mendatangi
<i>ombé</i>	-	-	<i>biuh</i>	heboh
<i>ombéh</i>	-	-	<i>akéh</i>	banyak
<i>oneng</i>	-	-	<i>seneng</i>	suka, senang
<i>onya</i>	-	-	<i>sami</i>	semua
<i>onyang</i>	-	-	<i>samian</i>	semuanya
<i>onyéd</i>	-	-	<i>raya</i>	reyot
<i>oop</i>	-	-	<i>wantu</i>	bantu
<i>oopina</i>	-	-	<i>kawantu</i>	dibantu
<i>ootin</i>	-	-	<i>tanganin</i>	bantu angkat
<i>olas</i>	<i>arsa/lédang</i>	<i>olas</i>	-	belas kasihan
<i>omong</i>	<i>baos</i>	<i>pajar/atur</i>	-	bicara
<i>opak</i>	<i>dukain</i>	<i>opak</i>	-	marahi
<i>orahang</i>	<i>baosang</i>	<i>pajarang</i>	-	katakan
<i>orahin</i>	<i>nikain</i>	<i>orahin</i>	-	suruh
<i>oton</i>	<i>odalan</i>	<i>oton</i>	-	hari lahir
<i>oyong</i>	<i>meneng</i>	<i>ngoyong</i>	-	diam
<i>orta</i>	-	-	<i>orti, gatra</i>	berita, warta
<i>otonan</i>	-	-	<i>odalan</i>	hari lahir
<i>paa</i>	<i>pupu</i>	<i>paa</i>	-	paha
<i>pabaan</i>	<i>siwaduara</i>	<i>wunwunan</i>	-	hulu kepala
<i>pabaang</i>	<i>paica</i>	<i>aturan</i>	-	pemberian
<i>pabalih</i>	-	-	<i>tonton</i>	tonton
<i>pabinan</i>	-	-	<i>pabihan</i>	pangkuan
<i>pabuan</i>	<i>canangan</i>	<i>pabuan</i>	-	kotak sirih
<i>paca</i>	-	-	<i>wacén</i>	baca
<i>pacana</i>	-	-	<i>kawacén</i>	dibaca
<i>maca</i>	-	-	<i>ngwacén</i>	membaca

<i>pada</i>	-	-	<i>pateh</i>	sama
<i>padang</i>	-	-	<i>trena</i>	rumpun
<i>padi</i>	-	-	<i>pantun</i>	padi
<i>padidi</i>	<i>praragan</i>	<i>néwék</i>	-	sendiri
<i>padu,</i> <i>mapadu</i>	-	-	<i>centok,</i> <i>macentok</i>	lomba, berlomba
<i>paes</i>	<i>widuh</i>	<i>paes</i>	-	ludah
<i>pagaé</i>	-	-	<i>pakaryan</i>	pekerjaan
<i>pageh</i>	-	-	<i>langgeng</i>	kukuh, setia
<i>pagpag</i>	<i>pendak</i>	<i>pagpag</i>	-	jemput
<i>paimbuh</i>	-	-	<i>paweweh</i>	penambah
<i>pait</i>	-	-	<i>tikta</i>	pahit
<i>pajalan</i>	-	-	<i>pamargin</i>	perjalanan
<i>pajeng</i>	-	-	<i>tedung</i>	payung
<i>pakéweh</i>	-	-	<i>pakéwuh</i>	kesulitan
<i>paksa</i>	-	-	<i>parikosa</i>	paksa
<i>pala</i>	<i>bahu</i>	<i>pala</i>	-	bahu
<i>palas</i>	-	-	<i>pasah</i>	pisah
<i>palemahan</i>	-	-	<i>widangan</i>	wilayah
<i>paling</i>	-	-	<i>murang</i>	sesat
<i>paling</i>	-	-	<i>sisu</i>	bingung
<i>paling</i>	-	-	<i>pinih</i>	paling
<i>pamesuan</i>	<i>pamedalan</i>	<i>lebu</i>	-	pintu luar
<i>pamor</i>	-	-	<i>apuh</i>	kapur
<i>panah</i>	-	-	<i>astra</i>	panah
<i>panak</i>	<i>oka, putra</i>	<i>pianak</i>	-	anak, putra
<i>pancoran</i>	-	-	<i>béji ngecor</i>	pancuran
<i>pang</i>	-	-	<i>ping</i>	kali
<i>pangacep</i>	<i>patitis</i>	<i>pangapti</i>	-	harapan
<i>panganggo</i>	-	-	<i>busana</i>	pakaian

<i>pangangon</i>	-	-	<i>gopala</i>	pengembala
<i>pangayah</i>	-	-	<i>ancangan</i>	pelayan
<i>pang sanget</i>	-	-	<i>ping banget</i>	dengan keras
<i>pangen</i>	-	-	<i>piangen</i>	penyesalan
<i>pangidih</i>	<i>pangedih</i>	<i>pinunas</i>	<i>pangapti</i>	permintaan
<i>pang telu</i>	-	-	<i>ping tiga</i>	tiga kali
<i>pangoréng</i>	-	-	<i>keté-keté</i>	kuali
<i>pangraos</i>	-	-	<i>pamaos</i>	juru bicara
<i>pangraos</i>	-	-	<i>narawakia</i>	narasumber
<i>panitia</i>	-	-	<i>prawartaka</i>	panitia
<i>panjak</i>	-	-	<i>kaula</i>	rakyat
<i>panjak</i>	-	-	<i>wadua</i>	rakyat
<i>pantes</i>	-	-	<i>patut, anut</i>	cocok, pantas
<i>panua</i>	-	-	<i>panglingsir</i>	tetua
<i>panuntun</i>	-	-	<i>panuntun</i>	pembina
<i>panutup</i>	-	-	<i>pamuput</i>	penutup
<i>panyumu</i>	-	-	<i>pangawit</i>	pendahuluan
<i>panyuud</i>	-	-	<i>pamuput</i>	terakhir
<i>paon</i>	<i>parantenan</i>	<i>pawaregan</i>	-	dapur
<i>papa</i>	-	-	<i>tiwas</i>	miskin
<i>papineh</i>	<i>pikayun</i>	<i>manah</i>	-	pikiran
<i>parus</i>	-	-	<i>deres</i>	deras
<i>pasal</i>	-	-	<i>paos</i>	pasal
<i>paserta</i>	-	-	<i>pamilet</i>	peserta
<i>pasih</i>	-	-	<i>segara</i>	laut
<i>pasisi</i>	-	-	<i>tepisiring</i>	pantai
<i>pasti</i>	-	-	<i>janten</i>	pasti, tentu
<i>pat</i>	-	-	<i>papat</i>	empat
<i>patangkil</i>	-	-	<i>pamedek</i>	hadirin pura
<i>patemon</i>	-	-	<i>pararem</i>	pertemuan

<i>patinget</i>	-	-	<i>pakéling</i>	peringatan
<i>patuh</i>	-	-	<i>pateh</i>	sama
<i>patulung</i>	-	-	<i>wantuan</i>	pertolongan
<i>paum, sangkep</i>	-	-	<i>parum</i>	rapat
<i>paweweh</i>	-	-	<i>pawuwuh</i>	tambahan
<i>payas,</i> <i>mapayas</i>	- -	- -	<i>iyas,</i> <i>maiyas</i>	hias berhias
<i>payu</i>	-	-	<i>durus</i>	jadi
<i>pangléakan</i>	<i>pangiwa</i>	<i>panéstian</i>	<i>pangiwa</i>	ilmu hitam
<i>panyroan</i>	-	-	<i>wangjero</i>	abdi perempuan
<i>parekan</i>	-	-	<i>ceraka</i>	abdi laki-laki
<i>payasan</i>	-	-	<i>uperengga</i>	perhiasan
<i>pék/teli</i>	<i>serira</i>	<i>pék/teli</i>	-	pepek
<i>péléngan</i>	<i>pepelis</i>	<i>péléngan</i>	-	pelipis
<i>pecéh</i>	<i>pelis</i>	<i>peceh</i>	-	tai mata
<i>pedas</i>	-	-	<i>tatas, waspada</i>	persis tahu
<i>pedeman</i>	<i>pameraman</i>	<i>pasaréan</i>	-	tempat tidur
<i>pedih</i>	<i>duka</i>	<i>pedih</i>	-	marah
<i>pedoman</i>	-	-	<i>titi pangancan</i>	pegangan
<i>pegat</i>	-	-	<i>putung</i>	putus
<i>pejang</i>	-	-	<i>genahang</i>	letakkan, taruh
<i>pejuh</i>	<i>kama</i>	<i>pejuh</i>	-	air mani
<i>pekak</i>	<i>kakiang</i>	<i>kaki</i>	-	kakek
<i>peken</i>	-	-	<i>pasar</i>	pasar
<i>pelih</i>	<i>iwang</i>	<i>sisip</i>	-	salah
<i>peluh</i>	<i>pringet</i>	<i>peluh</i>	-	keringat
<i>pempatan</i>	-	-	<i>catur muka</i>	perempatan
<i>penék</i>	-	-	<i>unggah</i>	naiki
<i>pené kang</i>	-	-	<i>unggahang</i>	naikkan
<i>menék</i>	-	-	<i>munggah</i>	naik

<i>pengeng</i>	-	-	<i>langu</i>	pusing
<i>perah</i>	-	-	<i>gegaduhan</i>	karakter
<i>perlu</i>	-	-	<i>mabuat</i>	perlu, penting
<i>pepes</i>	-	-	<i>sering</i>	sering
<i>pepitu</i>	-	-	<i>sapta</i>	tujuh
<i>pepusuhan</i>	-	-	<i>pusuhan</i>	jantung
<i>pesan</i>	-	-	<i>pisan</i>	sekali
<i>pesisi</i>	-	-	<i>pesisi</i>	pantai
<i>pesu</i>	<i>medal</i>	<i>pesu</i>	-	keluar
<i>pesuang</i>	-	-	<i>medalang</i>	keluarkan
<i>petang dasa</i>	-	-	<i>petang dasa</i>	empat puluh
<i>peték</i>	-	-	<i>wilang</i>	hitung
<i>peteng</i>	-	-	<i>wengi</i>	malam
<i>pialang</i>	-	-	<i>piambeng</i>	halangan
<i>piara</i>	-	-	<i>upapira</i>	pelihara
<i>pidan</i>	-	-	<i>dumun, riin</i>	dahulu
<i>pidato</i>	-	-	<i>pidarta</i>	pidato
<i>pikang</i>	<i>piah</i>	<i>pikang</i>	-	selapaha
<i>pinakit</i>	<i>pinungkan</i>	<i>pinengkaon</i>	-	penyakit
<i>pindo</i>	-	-	<i>ping kalih</i>	dua kali
<i>ping telu</i>	-	-	<i>ping tiga</i>	tiga kali
<i>pinget</i>	-	-	<i>sawén</i>	petanda
<i>pingsan</i>	<i>kantum</i>	<i>pingsan</i>	-	pinsan
<i>pipi</i>	<i>pangarasan</i>	<i>pipi</i>	-	pipi
<i>pipis</i>	-	-	<i>jinah</i>	uang
<i>pis, pipis</i>	-	-	<i>jinah</i>	uang
<i>pitu</i>	-	-	<i>sapta</i>	tujuh
<i>pitulas</i>	-	-	<i>pitulas</i>	tujuh belas
<i>pitulikur</i>	-	-	<i>pitulikur</i>	duapuluh tujuh
<i>pitung dasa</i>	-	-	<i>pitung dasa</i>	tujuh puluh

<i>pitutur</i>	-	-	<i>piteket</i>	nasihat
<i>plajahan</i>	-	-	<i>ajah-ajah</i>	pelajaran
<i>poh</i>	-	-	<i>getas</i>	mangga
<i>polo</i>	<i>untek</i>	<i>polo</i>	-	otak
<i>pongah</i>	-	-	<i>langgana</i>	tabah
<i>pragat</i>	-	-	<i>puput</i>	selesai
<i>prajani</i>	-	-	<i>pramangkin</i>	seketika
<i>prakanggo</i>	-	-	<i>prakanggé</i>	sesepeuh pejabat
<i>prau</i>	-	-	<i>baita</i>	prahu
<i>préksa</i>	-	-	<i>turéksa</i>	periksa
<i>prekara</i>	-	-	<i>wicara</i>	perkara
<i>pucung</i>	-	-	<i>botol</i>	botol
<i>puek</i>	-	-	<i>kutek</i>	keruh
<i>puik</i>	-	-	<i>purik</i>	purik
<i>puja</i>	-	-	<i>siwi</i>	puja
<i>mamuja</i>	-	-	<i>nyiwi</i>	memuja
<i>pula</i>	-	-	<i>tandur</i>	tanam
<i>mamula</i>	-	-	<i>nandur</i>	menanam
<i>punduh</i>	-	-	<i>pupul</i>	kumpul
<i>punduhang</i>	-	-	<i>pupulang</i>	kumpulkan
<i>mapunduh</i>	-	-	<i>mapupul</i>	berkumpul
<i>pungsed</i>	<i>pusar</i>	<i>udel</i>	-	pusar
<i>punya</i>	-	-	<i>wit</i>	pohon
<i>punyah</i>	-	-	<i>moho</i>	mabuk
<i>mamunyah</i>	-	-	<i>mamoho</i>	mabukan
<i>pupur</i>	-	-	<i>lepa</i>	bedak
<i>mapupur</i>	-	-	<i>malepa</i>	bedakan
<i>pusung</i>	-	-	<i>sanggul</i>	sanggul
<i>mapusungan</i>	-	-	<i>masanggul</i>	masanggul
<i>putih</i>	-	-	<i>petak</i>	putih

<i>putihan</i>	-	-	<i>petakan</i>	lebih putih
<i>mamutih</i>	-	-	<i>sarwapetak</i>	semua putih
<i>putus</i>	-	-	<i>rarem</i>	putus
<i>putusan</i>	-	-	<i>pararem</i>	keputusan
<i>puun</i>	-	-	<i>geseng</i>	terbakar
<i>raab</i>	-	-	<i>kereb</i>	atap
<i>maraab</i>	-	-	<i>makereb</i>	beratap
<i>raga</i>	<i>angga</i>	<i>déwék</i>	-	diri
<i>rahayu</i>	-	-	<i>rahajeng</i>	selamat
<i>raja</i>	-	-	<i>nata</i>	raja
<i>raksasa</i>	-	-	<i>détia</i>	raksasa
<i>rama</i>	-	-	<i>lingsir</i>	tua
<i>rerama</i>	-	-	<i>lelingsir</i>	orang tua
<i>ramé</i>	-	-	<i>ramia</i>	ramai
<i>raos</i>	<i>baos</i>	<i>pajar, atur</i>	-	bicara
<i>ngraos</i>	<i>mabaos</i>	<i>mapajar</i>	-	berbicara
<i>raos</i>	-	-	<i>sembrama</i>	kata
<i>panamiu</i>	-	-	<i>wecana</i>	sambutan
<i>rarud</i>	-	-	<i>ngungsi</i>	mengungsi
<i>rasa</i>	-	-	<i>rasa</i>	rasa
<i>marasa</i>	-	-	<i>marasa</i>	merasa
<i>rata</i>	-	-	<i>asat</i>	rata
<i>réh, wiréh</i>	<i>santukan</i>	<i>duaning</i>	-	karena/sebab
<i>répot</i>	-	-	<i>épot</i>	sibuk
<i>rérén</i>	-	-	<i>rarian</i>	henti
<i>marérén</i>	-	-	<i>mararian</i>	berhenti
<i>repotin</i>	-	-	<i>sadokang</i>	laporkan
<i>renget</i>	<i>acreng</i>	<i>marengget</i>	-	berkarisma
<i>rengka</i>	-	-	<i>angop</i>	rakus
<i>resep,</i>	-	-	<i>midep,</i>	resap,

<i>ngresep</i>			<i>ngincepin</i>	meresapi
<i>regeh</i>	-	-	<i>bodri</i>	tidak ramah
<i>ringkes</i>	-	-	<i>tingkes</i>	ringkas
<i>ririgan</i>	-	-	<i>jajaran</i>	deretan
<i>roang</i>	-	-	<i>kanti, suitra</i>	teman
<i>roko</i>	-	-	<i>lanjangan</i>	rokok
<i>rungu</i>	-	-	<i>renga, lingu</i>	perhatian
<i>runtut</i>	-	-	<i>dulur</i>	beserta
<i>rurung</i>	-	-	<i>margi</i>	jalan
<i>sa</i>	-	-	<i>siki</i>	satu
<i>saa</i>	-	-	<i>mantra</i>	mantra Bali
<i>saab</i>	-	-	<i>tudung saji</i>	tutup sajian
<i>saat</i>	-	-	<i>pisereng</i>	sangat ingin
<i>sabatek</i>	-	-	<i>sawatek</i>	segala
<i>sabilang</i>	-	-	<i>satunggil</i>	setiap
<i>sabo</i>	-	-	<i>sawo</i>	sawo
<i>sabuk</i>	<i>papetet</i>	<i>sabuk</i>	-	ikat pinggang
<i>sadin</i>	-	-	<i>gega</i>	gugu
<i>saget</i>	-	-	<i>pradé, pét</i>	seandainya
<i>sah</i>	-	-	<i>manggeh</i>	sah
<i>sahasa</i>	-	-	<i>sagrehan</i>	serentak
<i>sagi</i>	<i>suguh</i>	<i>sagi</i>	-	hidang
<i>saih</i>	-	-	<i>sumaih</i>	mirip
<i>sai-sesai</i>	-	-	<i>sering</i>	serins
<i>saja</i>	-	-	<i>wiakti</i>	benar
<i>sakanan</i>	<i>sahananing</i>	<i>saluir</i>	-	sgala suatu
<i>saksi</i>	-	-	<i>upasaksi</i>	saksi
<i>sakti</i>	-	-	<i>wisésa</i>	sakti
<i>sakuangné</i>	-	-	<i>sakirangné</i>	sekurangnya
<i>salah</i>	<i>iwang</i>	<i>salit</i>	-	salah

<i>salah tunggal</i>	-	-	<i>silih tunggal</i>	salah satu
<i>salah tampi</i>	-	-	<i>salit arsa</i>	salah terima
<i>salin</i>	-	-	<i>gentos</i>	ganti
<i>masalin</i>	-	-	<i>magentos</i>	berganti
<i>saluk</i>	-	-	<i>anggén</i>	kenakan
<i>sambat</i>	-	-	<i>nikaang</i>	sebut
<i>sambel</i>	-	-	<i>mosa</i>	sambal
<i>sambil</i>	-	-	<i>sinambi</i>	sambil
<i>sambung</i>	-	-	<i>antun</i>	sambung
<i>sambut,</i>	-	-	<i>sanggra</i>	sapa
<i>nyambut</i>	-	-	<i>nyanggra</i>	menyapa
<i>sampat</i>	-	-	<i>sapuh</i>	sapu
<i>sampi</i>	-	-	<i>banténg</i>	sapi
<i>samping</i>	-	-	<i>sisi</i>	sisi, pinggir
<i>sandikaon</i>	-	-	<i>sandikala</i>	senjakala
<i>sanggah</i>	-	-	<i>pamrajan</i>	stana leluhur
<i>sanggup</i>	-	-	<i>misadia</i>	sanggup
<i>sangkal</i>	-	-	<i>dados</i>	mengapa
<i>sangkala</i>	-	-	<i>mawinan</i>	sehingga
<i>sanget</i>	-	-	<i>banget</i>	sangat
<i>sangih</i>	-	-	<i>tatah</i>	asah
<i>sangkep</i>	-	-	<i>parum</i>	rapat
<i>sangsaya</i>	-	-	<i>sumenya</i>	curiga
<i>sanja</i>	-	-	<i>sande, sore</i>	sore
<i>saput</i>	-	-	<i>kampuh</i>	kampuh
<i>sarat</i>	<i>pisereng</i>	<i>kedeh</i>	-	ingin sekali
<i>saru</i>	-	-	<i>singid</i>	saru
<i>sasubané</i>	-	-	<i>sasampun</i>	sesudah
<i>satak besik</i>	-	-	<i>satak siki</i>	duaratus satu
<i>satak dua</i>	-	-	<i>satak kalih</i>	duaratus dua

<i>satak telu</i>	-	-	<i>satak tiga</i>	duaratus tiga
<i>saté</i>	-	-	<i>jatah</i>	sate
<i>satia</i>	-	-	<i>susatia</i>	setia
<i>satmaka</i>	-	-	<i>waluya</i>	bagaikan
<i>satondén</i>	-	-	<i>sadurung</i>	sebelum
<i>satua</i>	-	-	<i>carita</i>	carita
<i>satus besik</i>	-	-	<i>satus siki</i>	seratus satu
<i>satus dua</i>	-	-	<i>satus kalih</i>	seratus dua
<i>satus telu</i>	-	-	<i>satus tiga</i>	seratus tiga
<i>saud</i>	-	-	<i>iwang</i>	salah
<i>saud munyi</i>	-	-	<i>iwang ngraos</i>	salah bicara
<i>saung</i>	-	-	<i>urangka</i>	sarung
<i>saut</i>	-	-	<i>saur, cawis</i>	jawab
<i>pasaut</i>	-	-	<i>cawisan</i>	jawaban
<i>masaut</i>	-	-	<i>nyawis</i>	menjawab
<i>sawireh</i>	<i>santukan</i>	<i>duaning</i>	-	karena
<i>sayang</i>	<i>bhakti</i>	<i>asih/tresna</i>	-	sayang
<i>séh</i>	-	-	<i>gentos</i>	ganti
<i>sebel</i>	-	-	<i>cuntaka</i>	kotor, najis
<i>sebeng,</i>	-	-	<i>semita,</i>	raut wajah
<i>nyebeng</i>	-	-	<i>tatwadana</i>	(marah)
<i>sedek</i>	-	-	<i>risedek</i>	ketika
<i>sedeng</i>	-	-	<i>sandang</i>	pantas
<i>sedia</i>	-	-	<i>tragia</i>	siap sedia
<i>sebeng</i>	<i>swabawa</i>	<i>semita</i>	-	raut wajah
<i>sebet</i>	<i>sungsut</i>	<i>sedih</i>	-	sedih
<i>seduk</i>	<i>lué</i>	<i>seduk</i>	-	lapar
<i>seger</i>	<i>kénak</i>	<i>waras</i>	-	sehat
<i>semu</i>	<i>semita</i>	<i>semu</i>	-	raut wajah
<i>setuju</i>	-	-	<i>cumpu</i>	cocok, setuju

<i>sia</i>	-	-	<i>sanga</i>	sembilan
<i>siadasa</i>	-	-	<i>siadasa</i>	sembilan puluh
<i>siap</i>	-	-	<i>ayam</i>	ayam
<i>siarang</i>	-	-	<i>sobyahang</i>	umumkan
<i>siat</i>	-	-	<i>yuda, rana</i>	perang
<i>sibak</i>	-	-	<i>siwak</i>	belah
<i>sid, sig</i>	-	-	<i>ring</i>	di, pada
<i>siep</i>	-	-	<i>meneng</i>	diam
<i>siku</i>	<i>kona</i>	<i>siku</i>	-	siku
<i>silih</i>	-	-	<i>selang</i>	pinjam
<i>nyilih</i>	-	-	<i>nyelang</i>	meminjam
<i>silum</i>	-	-	<i>nyuti rupa</i>	ubah wujud
<i>sima</i>	-	-	<i>dresta</i>	kebiasaan
<i>simbuh</i>	-	-	<i>sembur</i>	sembur
<i>simpen</i>	-	-	<i>sineb/pendem</i>	simpan
<i>sinah</i>	-	-	<i>janten</i>	pasti
<i>sinduk</i>	-	-	<i>sendok</i>	sendok
<i>sing</i>	-	-	<i>nénten</i>	tak, tidak
<i>singa</i>	-	-	<i>kesari</i>	singa
<i>singgah</i>	-	-	<i>simpang</i>	mampir
<i>sipah</i>	<i>pasangklep</i>	<i>apitan</i>	-	ketiak, ketek
<i>sisa</i>	-	-	<i>sesa</i>	sisa
<i>sisi</i>	-	-	<i>jaba</i>	luar
<i>siu</i>	-	-	<i>séwu</i>	seribu
<i>sobaya</i>	-	-	<i>semaya</i>	janji
<i>somah</i>	<i>rabi</i>	<i>kurenan</i>	-	suami/istri
<i>soroh</i>	-	-	<i>wangsa</i>	kasta, bangsa
<i>suah</i>	-	-	<i>suri, serit</i>	sisir
<i>suargan</i>	-	-	<i>suargaloka</i>	sorga
<i>suba</i>	-	-	<i>sampun</i>	sudah

<i>subeng</i>	-	-	<i>sengkang</i>	subang
<i>sugi</i>	<i>raup</i>	<i>sugi</i>	-	cuci muka
<i>suka</i>	<i>lédang</i>	<i>gargita</i>	-	seneng, suka
<i>sukeh</i>	-	-	<i>meweh</i>	sukar, sulit
<i>sulur</i>	-	-	<i>indik</i>	persoalan
<i>sumeken</i>	-	-	<i>sayuakti</i>	sangat benar
<i>sumingkin</i>	-	-	<i>sayan</i>	semakin
<i>sumpah</i>	-	-	<i>upata</i>	sumpah
<i>sunar</i>	-	-	<i>sipta, cahya</i>	sinar, cahaya
<i>sundih</i>	-	-	<i>suar</i>	lampu
<i>surat</i>	<i>sualapatra</i>	<i>rerepi</i>	-	surat
<i>surud</i>	-	-	<i>parid</i>	pugar sajian
<i>susun,</i> <i>susunan</i>	-	-	<i>dudon,</i> <i>dudonan</i>	susun susunan
<i>suud</i>	-	-	<i>puput,</i> <i>wusan</i>	selesai, berhenti
<i>tabia</i>	-	-	<i>cabé, pedes</i>	cabai
<i>tai</i>	<i>koratan</i>	<i>bacin</i>	-	berak
<i>tabik</i>	-	-	<i>sugra</i>	permisi
<i>taén</i>	-	-	<i>naenan</i>	pernah
<i>taer</i>	-	-	<i>langgeng</i>	teguh iman
<i>tagih</i> <i>nagih</i>	-	-	<i>arsang,</i> <i>ngarsayang</i>	pinta, meminta
<i>tajen</i>	-	-	<i>klecan, tajén</i>	sabung ayam
<i>takeh</i>	-	-	<i>tarka</i>	terka
<i>takon</i> <i>patakon</i>	-	-	<i>takén</i> <i>pitakén</i>	tanya pertanyaan
<i>takut</i>	-	-	<i>ajerih</i>	takut
<i>talang,</i> <i>matalang</i>	-	-	<i>nénten</i> <i>madaging</i>	kosong, tidak berisi

<i>taluh</i>	-	-	<i>adéng, endog</i>	telor
<i>taman</i>	-	-	<i>udiana</i>	taman
<i>tambunang</i>	-	-	<i>pupulang</i>	kumpulkan
<i>tamiu</i>	-	-	<i>atiti</i>	tamu
<i>tampi</i>	-	-	<i>terima</i>	terima
<i>tanah</i>	-	-	<i>pertiwi</i>	bumi
<i>tanem</i>	-	-	<i>pendem</i>	timbun
<i>tanem</i>	-	-	<i>tandur</i>	tanam
<i>taneman</i>	-	-	<i>tanduran</i>	tanaman
<i>tapih</i>	<i>sinjang</i>	<i>tapih</i>	-	kain dalam
<i>taun</i>	-	-	<i>warsa</i>	tahun
<i>tangkah</i>	<i>dada, wijang</i>	<i>tangkah</i>	-	dada
<i>tangkil</i>	<i>ngrauhin</i>	<i>pedek</i>	-	menghadap
<i>tatu</i>	<i>kanin</i>	<i>sida</i>	-	luka
<i>tawang,</i>	-	-	<i>uningin</i>	ketahui
<i>nawang</i>	-	-	<i>uning</i>	tahu
<i>téken</i>	<i>lingga</i> <i>tanganin</i>	<i>téken</i>	-	tanda tangani
<i>tékenan</i>	<i>lingga tangan</i>	<i>tékenan</i>	-	tanda tangan
<i>tebag</i>	-	-	<i>tarka, narka</i>	tebak
<i>tebek</i>	-	-	<i>tuek</i>	tusuk
<i>tebus</i>	-	-	<i>tebas</i>	tebus
<i>tegak</i>	-	-	<i>linggih,</i>	kedudukan,
<i>negak</i>	-	-	<i>malinggih</i>	duduk
<i>tegakan</i>	<i>palinggihan</i>	<i>tegakan</i>	-	kendaraan
<i>tegakan</i>	<i>lingga</i>	<i>tegakan</i>	-	kendaraan
<i>tegarang</i>	-	-	<i>indayang</i>	cobakan
<i>tekén</i>	<i>olih</i>	<i>antuk</i>	-	oleh
<i>teli</i>	<i>krepa, srira</i>	<i>teli</i>	-	pepek
<i>tendas</i>	<i>sirah</i>	<i>duur</i>	-	kepala

<i>tenges</i>	<i>eled, lemes</i>	<i>tenges</i>	-	ingus
<i>tepu</i>	<i>panggih</i>	<i>ton, kanten</i>	-	temui/kan
<i>tilu</i>	<i>kilu</i>	<i>tilu</i>	-	berak telinga
<i>tingal</i>	<i>cingak</i>	<i>kanten</i>	-	lihat
<i>tlapakan</i>	<i>petala</i>	<i>tlapakan</i>	-	telapak
<i>tlapak lima</i>	<i>karatala</i>	<i>tapak lima</i>	-	tapak tangan
<i>tolih</i>	<i>cingak</i>	<i>tingal</i>	-	lihat
<i>tongos</i>	<i>linggih</i>	<i>genah</i>	-	tempat or
<i>trima</i>	<i>tampénin</i>	<i>trima</i>	-	terima
<i>tua</i>	<i>lingsir</i>	<i>tua, odah</i>	-	tua
<i>tujuh</i>	<i>tarjani</i>	<i>tujuh</i>	-	telunjuk
<i>tulang</i>	<i>walung</i>	<i>tulang</i>	-	tulang
<i>tundén</i>	<i>nikain</i>	<i>kénkén</i>	-	suruh
<i>tundun</i>	<i>gigir</i>	<i>tundun</i>	-	punggung
<i>tuun</i>	<i>tedun</i>	<i>tuun</i>	-	turun
<i>tegeh</i>	-	-	<i>luhur, parama</i>	tinggi
<i>tegul</i>	-	-	<i>iket, ringkes</i>	ikat
<i>teka</i>	-	-	<i>rauh, prapta</i>	datang
<i>teked</i>	-	-	<i>kantos/tiba</i>	Sampai/tiba
<i>teku,</i>	-	-	<i>timba</i>	timba
<i>neku</i>	-	-	<i>nimba</i>	menimba
<i>telah</i>	-	-	<i>telas</i>	habis
<i>telapak batis</i>	-	-	<i>tapak cokor</i>	telapak kaki
<i>telapak lima</i>	-	-	<i>tapak tangan</i>	telapak tangan
<i>telat</i>	-	-	<i>kasép</i>	terlambat
<i>teledu</i>	-	-	<i>druta</i>	kalajengking
<i>telek</i>	-	-	<i>wibawa</i>	karisma
<i>matelek</i>	-	-	<i>mawibhawa</i>	berkarisma
<i>teli</i>	-	-	<i>srira</i>	pepek
<i>telu, tetelu</i>	-	-	<i>tiga, tri</i>	tiga

<i>telulas</i>	-	-	<i>tugawelas</i>	tigabelas
<i>telulikur</i>	-	-	<i>tigalikur</i>	duapuluh tiga
<i>telun, itelun</i>	-	-	<i>tigang rahina</i>	tiga hari
<i>telung benang</i>	-	-	<i>tigang benang</i>	tujupuluh lima
<i>telungdasa</i>	-	-	<i>tigangdasa</i>	tigapuluh
<i>temako</i>	-	-	<i>seseban</i>	tembakau
<i>tempa, nempa</i>	-	-	<i>tiru, niru</i>	tiru, meniru
<i>temu</i>	-	-	<i>cunduk</i>	temu
<i>katemu</i>	-	-	<i>kacunduk</i>	bertemu
<i>tenga</i>	-	-	<i>arda</i>	setengah
<i>tengah</i>	-	-	<i>madia, jero</i>	tengah
<i>tenga peteng</i>	-	-	<i>tengah wengi</i>	tengah malam
<i>tengah</i>	-	-	<i>jeroan/madia</i>	dalam/tengah
<i>tengai</i>	-	-	<i>siang</i>	siang
<i>tengai tepet</i>	-	-	<i>tajeg suryané</i>	tengah hari
<i>tengawan</i>	-	-	<i>tengen</i>	kanan
<i>tengebot</i>	-	-	<i>kiwa</i>	kin
<i>tenges</i>	-	-	<i>lemes, eled</i>	ingus
<i>tenget</i>	-	-	<i>pingit</i>	keramat
<i>tenggek</i>	-	-	<i>ulu</i>	kepala
<i>tengkak</i>	-	-	<i>tenak</i>	dahak
<i>tengkejut</i>	-	-	<i>kagiat</i>	kaget
<i>teruna</i>	-	-	<i>teruni</i>	pemuda
<i>tetenger</i>	-	-	<i>anumana</i>	ciri, tafsir
<i>tetujon</i>	-	-	<i>patitis</i>	tujuan
<i>tibah</i>	-	-	<i>wangkudu</i>	tibah
<i>tiban,</i>	-	-	<i>warsa</i>	tahun
<i>atiban</i>	-	-	<i>awarsa</i>	setahun
<i>tidong</i>	-	-	<i>nénten</i>	tidak, bukan
<i>tiing</i>	-	-	<i>gesing</i>	bambu

<i>tikeh</i>	-	-	<i>klasa, tiker</i>	tikar
<i>tiktik</i>	-	-	<i>klentit</i>	itil
<i>tileh</i>	-	-	<i>sukla</i>	utuh
<i>timbang</i>	-	-	<i>gentos</i>	ganti
<i>nimbalin</i>	-	-	<i>ngentosin</i>	menggantikan
<i>timpal</i>	-	-	<i>suitra</i>	teman
<i>tingkah</i>	-	-	<i>parisolah</i>	perilaku
<i>tingkih</i>	-	-	<i>kameri</i>	kemiri
<i>tipat</i>	-	-	<i>anaman</i>	ketupat
<i>tiuk</i>	-	-	<i>lemat</i>	pusau
<i>tombén</i>	-	-	<i>nembé</i>	tumben
<i>tonden, kondén</i>	-	-	<i>durung, dereng</i>	belum
<i>tongos</i>	-	-	<i>genah</i>	tempat
<i>tragia</i>	-	-	<i>sayaga</i>	siap, sianga
<i>trampil</i>	-	-	<i>waged</i>	terampil
<i>truna</i>	-	-	<i>truni</i>	jejaka
<i>tua</i>	-	-	<i>lingsir</i>	tua
<i>tuah</i>	-	-	<i>wantah</i>	hanya
<i>tuak</i>	-	-	<i>sajeng</i>	tuak
<i>tuanang</i>	-	-	<i>sesayang</i>	sisakan
<i>tuara</i>	-	-	<i>nénten</i>	tidak
<i>tugel</i>	-	-	<i>ereb</i>	potong
<i>tugelan</i>	-	-	<i>sameton</i> <i>ngarep</i>	saudara kandung
<i>tuhu</i>	-	-	<i>sujati</i>	benar
<i>tuju</i>	-	-	<i>ungsi</i>	tuju
<i>tujuan</i>	-	-	<i>tetujon</i>	tujuan
<i>tulah</i>	-	-	<i>alpaka</i>	kualat, terkutuk
<i>tukad</i>	-	-	<i>anggit</i>	tiru
<i>tulang</i>	-	-	<i>galih, walung</i>	tulang

<i>tulis, nulus</i>	-	-	<i>surat, nyurat</i>	tulis, menulis
<i>tulisan</i>	-	-	<i>sasuratan</i>	karya tulis
<i>tulung</i>	-	-	<i>wantu</i>	bantu
<i>tulus, payu</i>	-	-	<i>durus</i>	jadi
<i>tumbén</i>	-	-	<i>nembé</i>	tumben
<i>tumuli</i>	-	-	<i>raris</i>	lantas, lalu
<i>tuna</i>	-	-	<i>kirang</i>	kuang
<i>tundén</i>	<i>ndikain</i>	<i>kénkén</i>	-	suruh
<i>tunggal</i>	-	-	<i>tunggil</i>	tunggal
<i>tungkas</i>	-	-	<i>tulak</i>	tolak
<i>tuni, tunian</i>	-	-	<i>inuni</i>	tadi, tadian
<i>tunjel</i>	-	-	<i>geseng</i>	bakar
<i>tunjung</i>	-	-	<i>padma</i>	teratai
<i>tungked</i>	-	-	<i>teteken, anda</i>	tongkat
<i>tuon</i>	-	-	<i>satia, tinut</i>	setia, taat
<i>tur</i>	-	-	<i>miwah, saha</i>	dan
<i>tusing</i>	-	-	<i>nenten</i>	tidak
<i>tusuk</i>	-	-	<i>tuek</i>	tusuk
<i>tutur,</i>	-	-	<i>baos</i>	petuah
<i>pitutur</i>	-	-	<i>piteket</i>	nasihat
<i>tuuh</i>	-	-	<i>yusa</i>	umur
<i>tuun</i>	-	-	<i>tedun</i>	turun
<i>tuung</i>	-	-	<i>arungan</i>	terung, terong
<i>tuut</i>	-	-	<i>tinut, tulad</i>	urut, tiru
<i>tuutin, nuut</i>	-	-	<i>tulad, nulad</i>	tiru, meniru
<i>uat</i>	<i>otot</i>	<i>uat</i>	-	urat
<i>ubad</i>	-	-	<i>tamba</i>	obat
<i>uban</i>	-	-	<i>dwalya</i>	uban
<i>ubet</i>	-	-	<i>uneb</i>	tutup
<i>ubuh</i>	<i>upapira</i>	<i>piara</i>	-	pelihara

<i>ubuhan</i>	-	-	<i>ingon-ingon</i>	hewan piaraan
<i>ucap</i>	-	-	<i>ojar</i>	ucap, ujar
<i>udeng</i>	-	-	<i>destar, tekes</i>	destar
<i>uduh</i>	-	-	<i>titah</i>	perintah
<i>ued, wed</i>	-	-	<i>wit, wiwit</i>	asal mula
<i>ujan</i>	-	-	<i>sabeh, riris</i>	hujan
<i>ukud</i>	-	-	<i>asiki</i>	satu ekor
<i>ukud</i>	-	-	<i>adiri</i>	satu orang
<i>ukudan</i>	<i>anggan</i>	<i>déwék</i>	-	diri
<i>ulang taun</i>	-	-	<i>wanti warsa</i>	ulang tahun
<i>ulati</i>	-	-	<i>apti</i>	harap
<i>uled</i>	-	-	<i>uler</i>	ulat
<i>uli</i>	-	-	<i>saking</i>	dari
<i>ulihan</i>	-	-	<i>sangkaning</i>	lantaran
<i>ulung</i>	-	-	<i>runtuh</i>	jatuh
<i>ulungdasa</i>	-	-	<i>ulungdasa</i>	delapan puluh
<i>uma</i>	-	-	<i>carik</i>	sawah
<i>undangan</i>	-	-	<i>uleman</i>	undangan
<i>undeb</i>	-	-	<i>uneb</i>	tutup
<i>ungguh,</i> <i>mungguh</i>	-	-	<i>unggah,</i> <i>mungghah</i>	tertulis, tersebut
<i>unggul,</i> <i>ngunggulang</i>	-	-	<i>inggil,</i> <i>nginggilang</i>	unggul mengunggulkan
<i>unduk</i>	-	-	<i>indik</i>	tentang
<i>unteng</i>	-	-	<i>daging, isi</i>	inti, isi
<i>uot, nguotin</i>	-	-	<i>tanganin</i>	Bantu naikkan
<i>upama</i>	-	-	<i>upami</i>	umpama
<i>umpamane</i>	-	-	<i>upaminnyane</i>	umpamanya
<i>uri, duri</i>	-	-	<i>ungkur, untat</i>	belakang
<i>urus,</i>	-	-	<i>tanganin,</i>	menangani,

<i>ngurusang</i>	-	-	<i>nanganin</i>	mengurus
<i>urutan</i>	-	-	<i>orét</i>	sosis
<i>usak</i>	-	-	<i>rusak</i>	rusak
<i>usap,</i> <i>ngusap</i>	-	-	<i>apus,</i> <i>ngapus</i>	hapus, menghapus
<i>utama</i>	-	-	<i>utami</i>	utama
<i>utamane</i>	-	-	<i>utaminipun</i>	utamanya
<i>utun</i>	-	-	<i>urati</i>	perhatian
<i>uud, uudan</i>	-	-	<i>uus, uusan</i>	penghabisan
<i>uug</i>	-	-	<i>pralaya, rug</i>	hancur
<i>uuh</i>	-	-	<i>napi</i>	apa (kata seru)
<i>uyah</i>	-	-	<i>tasik</i>	garam
<i>uyang</i>	-	-	<i>osah</i>	gelisah
<i>uyut</i>			<i>gurnita, umung</i>	ribut
<i>umah</i>	<i>puri, grija</i>	<i>canggih</i>	-	rumah
<i>umah</i>	<i>jeroan</i>	<i>canggih</i>	-	rumah
<i>umbah</i>	<i>wajik</i>	<i>wangsuh</i>	-	cuci
<i>usehan</i>	<i>useran</i>	<i>usehan</i>	-	puser
<i>uwa</i>	<i>ajung uwa</i>	<i>uwa</i>	-	paman
<i>wadih</i>	-	-	<i>waneh</i>	bosan
<i>wai</i>	-	-	<i>rahina</i>	hari
<i>wakil</i>	-	-	<i>patajuh</i>	wakil
<i>wanen</i>	-	-	<i>wania</i>	pemberani
<i>waneng</i>	-	-	<i>sengker</i>	batas waktu
<i>wangsit</i>	-	-	<i>sipta</i>	isyarat
<i>wama</i>	-	-	<i>wami</i>	warna
<i>wayang</i>	-	-	<i>ringgit</i>	wayang
<i>wewehan</i>	-	-	<i>wuwuhan</i>	imbuhan
<i>wiadin</i>	-	-	<i>utawi, atawa</i>	atau
<i>yadin</i>	-	-	<i>yadiastu</i>	walaupun

<i>yadiapin</i>	-	-	<i>yadiastun</i>	meskipun
<i>yan, yen</i>	-	-	<i>yéning, pradé</i>	jika, kalau
<i>yasa</i>	-	-	<i>kéрти</i>	pengabdian
<i>yéh</i>	-	-	<i>toya</i>	air
<i>yéh mata</i>	-	-	<i>toyan panon</i>	air mata

5.3 Draf Isi Kamus *Anggah-Ungguh Kruna* (Indonesia-Bali)

Draf ini berisikan daftar kosakata bahasa Indonesia yang disertai kata-kata basa Bali dari tingkatan *andap*, *alus singgih*, *alus sor*, dan *mider* atau *alus midernya* yang merupakan rancangan isi kamus.

Tabel 5.8 Rancangan Isi Kamus Indonesia-Bali

Kata BI	Kr. Andap	Kruna Asi	Kruna Aso	Kruna Ami
abdi laki	<i>parekan</i>	-	-	<i>ceraka</i>
abdi wanita	<i>panyeroan</i>	-	-	<i>wangjero</i>
aben	<i>abén</i>	<i>lebon</i>	<i>abén</i>	-
abu/debu	<i>abu</i>	-	-	<i>awu</i>
abu-abu	<i>abu-abu</i>	-	-	<i>awu-awu</i>
acak	<i>awag</i>	-	-	<i>awur</i>
acara	<i>acara</i>	-	-	<i>parikrama</i>
acuh	<i>regeh</i>	-	-	<i>bodri</i>
ada	<i>ada</i>	-	-	<i>wenten</i>
adalah	<i>tuah</i>	-	-	<i>wantah</i>
adakan	<i>adang</i>	-	-	<i>wéntenang</i>
adik	<i>adi</i>	<i>rai, ari</i>	<i>adi</i>	-
adiknya	<i>adiné</i>	<i>arinné</i>	<i>adinné</i>	-
adil	<i>adil</i>	-	-	<i>adil</i>
adili	<i>adilin</i>	-	-	<i>adilin</i>
adu	<i>adu</i>	-	-	<i>centok</i>
aduh	<i>aduh</i>	-	-	-
aduk	<i>aduk</i>	-	-	<i>adon</i>

agama	<i>agama</i>	-	-	<i>agama</i>
agak	<i>tadah</i>	-	-	<i>tadah</i>
agar	<i>apang</i>	-	-	<i>mangda</i>
air	<i>yéh</i>	-	-	<i>toya</i>
air beras	<i>banyu</i>	-	-	<i>langsuan</i>
air mani	<i>pejuh</i>	-	-	<i>kama</i>
air mata	<i>yéh mata</i>	-	-	<i>toyan panon</i>
air semi	<i>enceh</i>	<i>warih</i>	<i>panyuh</i>	-
air tape	<i>berem</i>	-	-	<i>kanca</i>
ajak	<i>ajak</i>	<i>iring</i>	<i>ajak</i>	-
ajal	<i>nasib</i>	-	-	<i>nasib</i>
ajar	<i>ajin</i>	-	-	<i>ajah</i>
ajari	<i>ajahin</i>	-	-	<i>ajahin</i>
ajukan	<i>ajuang</i>	-	-	<i>ajuang</i>
akal	<i>akal</i>	-	-	<i>winaya</i>
akan	<i>lakar</i>	-	-	<i>pacang, jagi</i>
akar	<i>akah</i>	-	-	<i>akar</i>
akrab	<i>leket</i>	-	-	<i>rumaket</i>
aksi	<i>agem</i>	<i>swabhawa</i>	<i>agem</i>	-
aku	<i>saya</i>	<i>gelah</i>	<i>titiang</i>	-
akui	<i>akuin</i>	-	-	<i>angkenin</i>
alang-alang	<i>ambengan</i>	-	-	<i>wirakusa</i>
alas	<i>aled</i>	-	-	<i>taledan</i>
alis	<i>alis</i>	<i>wimba</i>	-	<i>rarik</i>
alpa	<i>alpaka</i>	-	-	<i>alpaka</i>
amal	<i>amal</i>	-	-	<i>punia</i>
aman	<i>aman</i>	-	-	<i>trepti</i>
aman	<i>degdeg</i>	-	-	<i>trepti</i>
amankan	<i>amanang</i>	-	-	<i>amanang</i>
amat tinggi	<i>ngalik</i>	-	-	<i>dahat luhur</i>

amplas	<i>amplas</i>	-	-	<i>amplas</i>
amuk	<i>amuk</i>	-	-	<i>terbak</i>
anak panah	<i>ancaran</i>	-	-	<i>ancaran</i>
anak	<i>panak</i>	<i>oka, putra</i>	<i>pianak</i>	-
anda	<i>cai</i>	<i>ratu, ida</i>	-	<i>ida-dané</i>
anda (wanita)	<i>nyai</i>	<i>ratu (prp)</i>	<i>luh</i>	-
anggota	<i>anggota</i>	-	-	<i>angga</i>
anggun	<i>abra</i>	-	-	<i>wibawa</i>
angan-angan	<i>keneh</i>	-	-	<i>pikarsa</i>
angin	<i>angin</i>	-	-	<i>bayu</i>
angkasa	<i>langit</i>	-	-	<i>akasa</i>
angkat	<i>tingting</i>	-	-	<i>angkat</i>
angsa	<i>angsa</i>	-	-	<i>soan</i>
anjing	<i>cicing</i>	-	-	<i>asu</i>
antara lain	<i>luiré</i>	-	-	<i>luiripun</i>
apa	<i>apa</i>	-	-	<i>napi</i>
apalagi	<i>apabuin</i>	-	-	<i>napimalih</i>
apanya	<i>apané</i>	-	-	<i>napiné</i>
api	<i>api</i>	-	-	<i>geni</i>
arang	<i>adeng</i>	-	-	<i>areng</i>
arif	<i>sadu</i>	-	-	<i>sadu</i>
arti	<i>arti</i>	-	-	<i>artos</i>
asah	<i>sangih</i>	-	-	<i>asab, tatah</i>
asal	<i>asal</i>	-	-	<i>wit</i>
asal mula	<i>ued, wed</i>	-	-	<i>wit, wiwit</i>
asam	<i>asem</i>	-	-	<i>amla</i>
asap	<i>andus</i>	-	-	<i>asep</i>
atap	<i>raab</i>	-	-	<i>kereb</i>
atas	<i>duur</i>	-	-	<i>luhur</i>
atau	<i>wiadin</i>	-	-	<i>utawi, atawa</i>

atma/roh	<i>atma</i>	-	-	<i>jiwatma</i>
awal	<i>jumu</i>	-	-	<i>awit</i>
awur	<i>awag</i>	-	-	<i>awag</i>
awan	<i>ambun</i>	-	-	<i>jlada</i>
ayah	<i>bapa</i>	<i>aji/anjung</i>	<i>bapa</i>	-
ayam	<i>siap</i>	-	-	<i>ayam</i>
babi	<i>céléng</i>	-	-	<i>bawi</i>
baca	<i>paca</i>	-	-	<i>wacén</i>
bagai	<i>alah</i>	-	-	<i>kadi</i>
bagai	<i>cara</i>	-	-	<i>luir/kadi</i>
bagai	<i>buka</i>	-	-	<i>kadi/luir</i>
bagaikan	<i>satmaka</i>	-	-	<i>waluya</i>
bagaimana	<i>kéngkén</i>	-	-	<i>sapunapi</i>
bagi	<i>dum</i>	-	-	<i>pah</i>
bagus	<i>luung</i>	-	-	<i>becik</i>
bahan	<i>lakar</i>	-	-	<i>srana</i>
bahasa	<i>basa</i>	<i>baos</i>	<i>atur/pajar</i>	-
bahu	<i>pala</i>	<i>bahu</i>	<i>pala</i>	-
bajra	<i>genta</i>	-	-	<i>bajra</i>
baju	<i>baju</i>	<i>kuaca</i>	<i>baju</i>	-
baju	<i>klambi</i>	<i>kuaca</i>	<i>klambi</i>	-
bakar	<i>borbor</i>	-	-	<i>geseng</i>
bakar	<i>tunjel</i>	-	-	<i>geseng, basmi</i>
bale daja	<i>metén</i>	<i>sarén</i>	<i>metén</i>	-
balik	<i>balik</i>	-	-	<i>walik</i>
bambu	<i>tiing</i>	-	-	<i>gesing</i>
banding	<i>banding</i>	-	-	<i>imbang</i>
bangun	<i>bangun</i>	<i>matangi</i>	<i>bangun</i>	-
bangunkan	<i>dundun</i>	<i>tangiang</i>	<i>dundun</i>	-
banjir	<i>blabar</i>	-	-	<i>blabur</i>

bantal	<i>galeng</i>	-	-	<i>pepedek</i>
bantu	<i>oopin</i>	-	-	<i>wantu</i>
bantu	<i>tulung</i>	-	-	<i>wantu</i>
bantu angkat	<i>ootin</i>	-	-	<i>tanganin</i>
bantu menaikkan	<i>out,</i> <i>nguotin</i>	- -	- -	<i>tanganin</i>
banyak	<i>liu</i>	-	-	<i>akéh</i>
banyak	<i>ombéh</i>	-	-	<i>akéh</i>
banyak	<i>begeh</i>	-	-	<i>akéh</i>
bantu	<i>tulungin</i>	-	-	<i>wantu</i>
barat	<i>kauh</i>	<i>pascima</i>	<i>kulon</i>	-
barat laut	<i>kaja kauh</i>	-	-	<i>wayabia</i>
bara	<i>baa</i>	-	-	<i>bara</i>
baru	<i>mara</i>	-	-	<i>wawu</i>
basa-basi	<i>ajur-ajér</i>	-	-	<i>ajur-ajér</i>
basi	<i>pasil</i>	-	-	<i>ajul</i>
batal	<i>buung</i>	-	-	<i>wangdé</i>
batas	<i>bates</i>	-	-	<i>wates</i>
batu	<i>batu</i>	-	-	<i>watu</i>
batu permata	<i>akik</i>	-	-	<i>akik</i>
batuk	<i>kohkohan</i>	-	-	<i>watuk</i>
bau	<i>ebo</i>	-	-	<i>ganda</i>
bau	<i>ngadek</i>	-	-	<i>ngungasin</i>
bauin	<i>endus</i>	-	-	<i>ungas</i>
bawa	<i>aba</i>	<i>bakta</i>	<i>buat</i>	-
bawakan	<i>abang</i>	<i>baktayang</i>	<i>buatang</i>	-
bawaan	<i>aban-aban</i>	<i>bebaktan</i>	<i>pabuatan</i>	-
bawah	<i>betén</i>	-	-	<i>sor</i>
bawang merah	<i>bawang</i>	-	-	<i>jasun</i>
bawang putih	<i>kesuna</i>	-	-	<i>kraban</i>

bayar	<i>bayah</i>	-	-	<i>taur</i>
bebek	<i>bébék</i>	-	-	<i>andara</i>
becik/bagus	<i>luung</i>	-	-	<i>becik</i>
bedak	<i>pupur</i>	-	-	<i>lepa</i>
begini	<i>kéné</i>	-	-	<i>sapuniki</i>
bekal	<i>bekel</i>	-	-	<i>sangu</i>
bekas	<i>laad</i>	-	-	<i>pecak</i>
bekerja	<i>magaé</i>	-	-	<i>makarya</i>
belajar	<i>malajah</i>	-	-	<i>malajah</i>
belah	<i>belah</i>	-	-	<i>sigar</i>
belakang	<i>uri,duri</i>	-	-	<i>ungkur</i>
belakang	<i>dori</i>	-	-	<i>ungkur</i>
belalang	<i>balang</i>	-	-	<i>walang</i>
beli	<i>beli</i>	-	-	<i>tumbas</i>
belikan	<i>beliang</i>	-	-	<i>tumbasang</i>
belum	<i>tondén</i>	-	-	<i>durung</i>
benang	<i>benang</i>	-	-	<i>lawé</i>
benar	<i>saja</i>	-	-	<i>jakti</i>
benar	<i>seken</i>	-	-	<i>sujati</i>
benar	<i>beneh</i>	-	-	<i>patut</i>
bencana	<i>baya</i>	-	-	<i>cala</i>
bendahara	<i>bendahara</i>	-	-	<i>patengen</i>
bendera	<i>kobér</i>	-	-	<i>duaja</i>
bengis	<i>bangras</i>	-	-	<i>wirosa</i>
bentak	<i>ambrés</i>	-	-	<i>ambrés</i>
bentuk	<i>bangun</i>	-	-	<i>wangun</i>
berak	<i>tai</i>	<i>koratan</i>	<i>bacin</i>	-
berakibat	<i>makrana</i>	-	-	<i>mapuara</i>
berak telinga	<i>tilu</i>	<i>kilu</i>	<i>tilu</i>	-
berani	<i>bani</i>	<i>purun</i>	<i>prasangga</i>	-

berapa	<i>kuda</i>	-	-	<i>akuda</i>
beras	<i>baas</i>	-	-	<i>beras</i>
berat	<i>baat</i>	-	-	<i>abot</i>
berbaur	<i>akor</i>	-	-	<i>awor</i>
berbicara	<i>ngomong</i>	<i>mabaos</i>	<i>matur</i>	-
berbicara	<i>ngraos</i>	<i>ngandika</i>	<i>mapajar</i>	-
bercampur	<i>madukan</i>	-	-	<i>macampuh</i>
berganti	<i>masalin</i>	-	-	<i>magentos</i>
bergegas	<i>inceg</i>	-	-	<i>gegésonan</i>
bergerak	<i>alag-élég</i>	-	-	<i>alag-élég</i>
berhenti	<i>maréren</i>	-	-	<i>mararian</i>
berhenti	<i>suud</i>	-	-	<i>wusan</i>
berhias	<i>mapayas</i>	-	-	<i>maiyas</i>
beri	<i>baang</i>	<i>icén</i>	<i>wéhin</i>	-
beringin	<i>bingin</i>	-	-	<i>wandira</i>
berita	<i>kabar</i>	-	-	<i>orti, gatra</i>
berkarisma	<i>marengét</i>	<i>acreng</i>	<i>marengét</i>	-
berkenalan	<i>makenalan</i>	-	-	<i>nyinahang angga</i>
berkumpul	<i>ampud</i>	-	-	-
berkumpul	<i>mapunduh</i>	-	-	<i>mapupul</i>
berkunjung	<i>madelokan</i>	-	-	<i>mawidara</i>
berlomba	<i>mapadu</i>	-	-	<i>macentok</i>
bernama	<i>madan</i>	<i>mapeséngan</i>	<i>mawasta</i>	-
bernama	<i>madan</i>	<i>maparab</i>	<i>mawasta</i>	-
bersedia	<i>nyadia</i>	-	-	<i>misadia</i>
bersetubuh	<i>makatuk</i>	<i>makarma</i>	<i>masawiran</i>	-
bersih	<i>kedas</i>	-	-	<i>resik</i>
bersih-bersih	<i>makekedas</i>	-	-	<i>mareresik</i>
bertambah	<i>maimbuh</i>	-	-	<i>maweweh</i>
bertanya	<i>matakon</i>	-	-	<i>matakén</i>

bertatap	<i>marepan</i>	-	-	<i>mapadu</i>
bertemu	<i>matemu</i>	-	-	<i>macunduk</i>
berteriak	<i>nyerit</i>	<i>ndulamé</i>	<i>nyerit</i>	-
berwibawa	<i>matelek</i>	-	-	<i>mawibhawa</i>
besar	<i>gedé</i>	-	-	<i>ageng</i>
besar/kekar	<i>abiuh</i>	-	-	-
besar	<i>anas</i>	-	-	-
beserta dengan	<i>maruntut</i>	-	-	<i>maduluran</i>
besok	<i>binmani</i>	-	-	<i>bénjang</i>
betis	<i>betekan batis</i>	<i>langsang</i>	<i>betekan batis</i>	-
biarkan	<i>depin</i>	-	-	<i>bangyang</i>
biarkan	<i>endepang</i>	-	-	<i>bangyang</i>
biasa	<i>biasa</i>	-	-	<i>ketah</i>
biaya	<i>béa</i>	-	-	<i>prabia</i>
bibir	<i>bibih</i>	<i>lambé</i>	<i>bibih</i>	-
bibit	<i>bibit</i>	-	-	<i>winih/wiwit</i>
bicara	<i>raos</i>	<i>wecana</i>	<i>pajar, atur</i>	-
bicara	<i>omong</i>	<i>baos</i>	<i>pajar/atur</i>	-
bidang	<i>bidang</i>	-	-	<i>widang</i>
bidadari	<i>dedari</i>	-	-	<i>widiadari</i>
biji	<i>bija</i>	-	-	<i>wija</i>
binatang	<i>buron</i>	-	-	<i>sato/prani</i>
bingung	<i>paling</i>	-	-	<i>sisu</i>
birahi	<i>buang</i>	-	-	<i>kasmaran</i>
bisa	<i>bisa</i>	-	-	<i>midep</i>
bisa/dapat	<i>nyidang</i>	-	-	<i>prasida</i>
blibis	<i>blibis</i>	-	-	<i>drawata</i>
brangkat	<i>luas</i>	-	-	<i>lunga</i>
buah	<i>buah</i>	-	-	<i>woh</i>
buahpetir	<i>butuh</i>	<i>panta</i>	<i>butuh</i>	-

buat apa	<i>gena</i>	-	-	<i>anggé napi</i>
bubur	<i>bubuh</i>	-	-	<i>gendar</i>
buka	<i>ampakang</i>	-	-	<i>ampakang</i>
buku	<i>buku</i>	-	-	<i>pustaka</i>
bulan	<i>bulan</i>	-	-	<i>wulan</i>
bulu	<i>bulu</i>	-	-	<i>retih</i>
bulu mata	<i>bulun mata</i>	-	-	<i>ringring</i>
bulu padi	<i>medang</i>	-	-	<i>miang</i>
bumi	<i>tanah</i>	-	-	<i>pertiwi</i>
bumi	<i>gumi</i>	-	-	<i>jagat</i>
bunga	<i>bunga</i>	-	-	<i>sekar</i>
bungakan	<i>bungang</i>	-	-	<i>sekarang</i>
bungsil	<i>bungsil</i>	-	-	<i>biluk</i>
burung	<i>kedis</i>	-	-	<i>paksi</i>
butir	<i>bungkul</i>	-	-	<i>wiji</i>
bodoh	<i>belog</i>	-	-	<i>tambet</i>
bosan	<i>wadih</i>	<i>waneh</i>	<i>wadih</i>	-
bosan	<i>emed</i>	<i>waneh</i>	<i>wadih</i>	-
botak	<i>lengar</i>	<i>sulah</i>	<i>lengar</i>	-
botol	<i>pucung</i>	-	-	<i>botol</i>
brewok	<i>kalés</i>	<i>beris</i>	<i>kalés</i>	-
bumi	<i>gumi</i>	-	-	<i>jagat</i>
cabai	<i>tabia</i>	-	-	<i>cabé</i>
cabut	<i>amud</i>	-	-	-
cabut	<i>abut</i>	-	-	<i>unus</i>
cacat	<i>mala</i>	<i>cédangga</i>	<i>cacad</i>	-
cacing tanah	<i>abuati</i>	-	-	<i>tumuati</i>
cahaya	<i>sunar</i>	-	-	<i>téja/cahya</i>
camilan	<i>amikan</i>	-	-	<i>amikan</i>
campur	<i>agi</i>	-	-	<i>adon</i>

candu	<i>ampiun</i>	-	-	<i>ampiun</i>
canggung	<i>agang</i>	-	-	<i>agang</i>
cari	<i>alih</i>	-	-	<i>rereh</i>
carita	<i>satua</i>	-	-	<i>cerita</i>
cela/cacat	<i>cacad</i>	-	-	<i>céda/mala</i>
cenik	<i>cerik</i>	-	-	<i>alit</i>
cepat	<i>becat</i>	-	-	<i>gelis</i>
cepat	<i>encol</i>	-	-	<i>gelis</i>
cepat	<i>enggal</i>	-	-	<i>gelis</i>
cepat	<i>gangsar</i>	--	-	<i>gelis</i>
ceretan	<i>caratan</i>	-	-	<i>cecepan</i>
cerita	<i>gancaran</i>	-	-	<i>cerita</i>
ceroboh	<i>ampah</i>	-	-	<i>ampah</i>
cermin	<i>meka</i>	-	-	<i>cermi</i>
cincin	<i>bungkung</i>	<i>ali-ali</i>	<i>bungkung</i>	-
ciri	<i>ciri</i>	-	-	<i>cihna</i>
ciri, tafsir	<i>tetenger</i>	-	-	<i>anumana</i>
cium	<i>diman</i>	<i>aras</i>	<i>diman</i>	-
coba	<i>cobak</i>	-	-	<i>indayang</i>
cobalah	<i>indarang</i>	-	-	<i>indayang</i>
cocok	<i>adung</i>	-	-	<i>anut</i>
contoh	<i>conto</i>	-	-	<i>imba</i>
crewet	<i>lamis</i>	-	-	<i>lémés</i>
cuci	<i>baseh</i>	<i>wangsuh</i>	<i>wajik</i>	-
cuci	<i>umbah</i>	<i>wajik</i>	<i>wangsuh</i>	-
cuci muka	<i>masugi</i>	<i>maraup</i>	<i>masugi</i>	-
cucu	<i>cucu</i>	<i>putu</i>	<i>cucu</i>	-
cukup	<i>genep</i>	-	-	<i>tegep</i>
curiga	<i>cenidra</i>	-	-	<i>cenidra</i>
dada	<i>tangkah</i>	<i>dada</i>	<i>tangkah</i>	-

dagu	<i>cadik</i>	<i>lelénték</i>	<i>cadik</i>	-
dahak	<i>tengkak</i>	-	-	<i>tenak</i>
dahi	<i>gidat</i>	<i>lelata</i>	<i>gidat</i>	-
dahulu	<i>pidan</i>	-	-	<i>dumun, riin</i>
dalam/tengah	<i>tengah</i>	-	-	<i>jeroan/madia</i>
dan	<i>muah</i>	-	-	<i>miwah</i>
dapat	<i>maan</i>	-	-	<i>polih</i>
pendapat	<i>pamineh</i>	<i>pamikayun</i>	<i>manah</i>	-
dapur	<i>paon</i>	<i>parantenan</i>	<i>pawaregan</i>	-
darah	<i>getih</i>	-	-	<i>rah</i>
dari	<i>uli</i>	-	-	<i>saking</i>
datang	<i>teka</i>	-	-	<i>rauh</i>
daun	<i>don</i>	-	-	<i>daun</i>
delapan	<i>kutus</i>	-	-	<i>asta, ulu</i>
darah	<i>getih</i>	-	-	<i>rah</i>
demikian	<i>kéto</i>	<i>sapunika</i>	<i>kénten</i>	-
dengan keras	<i>pang sanget</i>	-	-	<i>ping banget</i>
dengar	<i>dingeh</i>	<i>pireng</i>	<i>piragi</i>	-
depan	<i>malu</i>	<i>ajeng</i>	<i>arep</i>	-
depan	<i>aep</i>	<i>ajeng</i>	<i>arep</i>	-
deras	<i>parus</i>	-	-	<i>deres</i>
deras	<i>bales</i>	-	-	<i>rames</i>
deretan	<i>riringan</i>	-	-	<i>jajaran</i>
derma	<i>punia</i>	-	-	<i>punia</i>
destar	<i>udeng</i>	-	-	<i>destar</i>
dewasa	<i>kelih</i>	<i>anom</i>	<i>kelih</i>	-
di	<i>di/ba</i>	-	-	<i>ring</i>
di, pada	<i>di, sid</i>	-	-	<i>ring</i>
diam	<i>siep</i>	-	-	<i>meneng</i>
diam	<i>oyong</i>	<i>meneng</i>	<i>ngoyong</i>	-

diam	<i>nengil</i>	<i>meneng</i>	<i>mendep</i>	-
diam	<i>mendep</i>	<i>meneng</i>	<i>mendep</i>	-
dicari	<i>alihin</i>	-	-	<i>rerehin</i>
didapat	<i>bakat</i>	-	-	<i>keniang</i>
diharapkan	<i>agenang</i>	-	-	<i>aptiang</i>
dingin	<i>dingin</i>	-	-	<i>gesit</i>
dikurangi	<i>kakuangin</i>	-	-	<i>kakirangin</i>
dpakai	<i>kanggon</i>	-	-	<i>kanggén</i>
dipilih	<i>kapilih</i>	-	-	<i>kajudi</i>
dipuji	<i>kaajum</i>	-	-	<i>kapuji</i>
diri	<i>ukudan</i>	<i>anggan</i>	<i>sikian</i>	-
diri	<i>awak</i>	<i>angga</i>	<i>déwék</i>	-
disucikan	<i>kasuciang</i>	-	-	<i>kasuciang</i>
dituju	<i>katuju</i>	-	-	<i>jumujug</i>
di atas	<i>ba duur</i>	-	-	<i>ring luhur</i>
di bawah	<i>betén</i>	-	-	<i>ring sor</i>
di luar	<i>di sisi</i>	-	-	<i>ring jaba</i>
di sana	<i>ditu</i>	-	-	<i>irika</i>
di sini	<i>dini</i>	-	-	<i>iriki</i>
dua	<i>dua</i>	-	-	<i>kalih</i>
dua	<i>dadua</i>	-	-	<i>kekalih</i>
dua kali	<i>pindo</i>	-	-	<i>ping kalih</i>
dua puluh	<i>duang dasa</i>	-	-	<i>kalih dasa</i>
duahari lalu	<i>ipuan</i>	-	-	<i>dikalih rahina</i>
duapuluh dua	<i>dualikur</i>	-	-	<i>kalih likur</i>
duapuluh tiga	<i>telulikur</i>	-	-	<i>tigalikur</i>
duaratus dua	<i>satak dua</i>	-	-	<i>satak kalih</i>
duaratus satu	<i>satak besik</i>	-	-	<i>satak siki</i>
duaratus tiga	<i>satak telu</i>	-	-	<i>satak tiga</i>
duda/janda	<i>balu</i>	-	-	<i>walu</i>

duduk	<i>negak</i>	<i>malinggih</i>	<i>negak</i>	-
dupa	<i>dupa</i>	-	-	<i>asep</i>
duri	<i>dui</i>	-	-	<i>ru</i>
edar	<i>ideh</i>	-	-	<i>ider</i>
edar	<i>indeng</i>	-	-	<i>ider</i>
ekor	<i>ikut</i>	-	-	<i>ikuh</i>
emas	<i>emas</i>	-	-	<i>kencana</i>
empat	<i>pat</i>	-	-	<i>papat</i>
enam	<i>nem</i>	-	-	<i>nenem</i>
entaran	<i>endén</i>	-	-	<i>malih jebos</i>
era	<i>aab</i>	-	-	<i>pakibeh</i>
gadai	<i>gadé</i>	-	-	<i>sanda</i>
gajah	<i>gajah</i>	-	-	<i>asti</i>
gampang	<i>aluh/élah</i>	-	-	<i>dangan</i>
ganteng	<i>abra</i>	<i>acreng</i>	<i>abra</i>	-
ganti	<i>séh</i>	-	-	<i>gentos</i>
ganti	<i>ganti</i>	-	-	<i>gentos</i>
gantinin	<i>timbangin</i>	-	-	<i>gentosin</i>
garam	<i>uyah</i>	-	-	<i>tasik</i>
gatal	<i>genit</i>	-	-	<i>gatel</i>
gelang	<i>gelang</i>	<i>pingel</i>	<i>gelang</i>	-
gelisah	<i>uyang</i>	-	-	<i>osah</i>
gembira	<i>girang</i>	<i>rena</i>	<i>girang</i>	-
gempa	<i>linuh</i>	-	-	<i>lindu</i>
gemuk	<i>mokoh</i>	<i>ébuh</i>	<i>mokoh</i>	-
genggam	<i>gemel</i>	-	-	<i>gegem</i>
genta	<i>klénéng</i>	-	-	<i>genta, bajra</i>
gertak	<i>amprag</i>	-	-	<i>amprag</i>
gigi	<i>gigi</i>	<i>untu</i>	<i>gigi</i>	-
gigit	<i>akes</i>	-	-	<i>akes</i>

gila	<i>buduh</i>	-	-	<i>édan</i>
gugu	<i>gugu</i>	-	-	<i>gega</i>
gugu	<i>sadin</i>	-	-	<i>gega</i>
gula	<i>gula</i>	-	-	<i>gendis</i>
gulung	<i>gulung</i>	-	-	<i>ringkes</i>
guna	<i>guna</i>	-	-	<i>pikenoh</i>
gunting	<i>gunting</i>	-	-	<i>gotra</i>
gunung	<i>gunung</i>	-	-	<i>giri</i>
guru	<i>guru</i>	-	-	<i>acarya</i>
gusi	<i>isit</i>	<i>lati</i>	<i>isit</i>	-
habis	<i>telah</i>	-	-	<i>telas</i>
habis	<i>ambles</i>	-	-	<i>telas</i>
hadiah	<i>adiah</i>	-	-	<i>adiah</i>
hadirin pura	<i>patangkil</i>	-	-	<i>pamedek</i>
halaman	<i>natah</i>	-	-	<i>natar</i>
halangan	<i>alangan</i>	-	-	<i>piambeng</i>
halangan	<i>pialang</i>	-	-	<i>piambeng</i>
hamil	<i>beling</i>	<i>mobot</i>	<i>abot</i>	-
hamil tua	<i>ampag</i>	-	-	<i>ampag</i>
hampir	<i>das</i>	-	-	<i>tambis</i>
hampir	<i>imang</i>	-	-	<i>tambis</i>
hancur	<i>ajur</i>	-	-	<i>ajur</i>
hancur	<i>nyag</i>	-	-	<i>brasta</i>
hancur	<i>uug</i>	-	-	<i>pralaya, rug</i>
handal	<i>cager</i>	-	-	<i>umandel</i>
hanya	<i>tuah</i>	-	-	<i>wantah</i>
hanya sekadar	<i>amung</i>	-	-	<i>samatra</i>
hapus	<i>usap</i>	-	-	<i>usap</i>
harap	<i>ajap</i>	-	-	<i>apti</i>
harap	<i>ulati</i>	-	-	<i>apti</i>

harapan	<i>pangacep</i>	-	-	<i>pangapti</i>
harga	<i>aji</i>	-	-	<i>arga</i>
hari	<i>wai</i>	-	-	<i>rahina</i>
hari	<i>dina</i>	-	-	<i>rahina</i>
harimau	<i>macan</i>	-	-	<i>sardula</i>
hari gini	<i>kali jani</i>	-	-	<i>kali mangkin</i>
hari lahir	<i>otonan</i>	<i>odalan</i>	<i>otonan</i>	-
hasil	<i>asil</i>	-	-	<i>pikolih</i>
hati	<i>ati</i>	<i>angen</i>	-	<i>ati</i>
haus	<i>bedak</i>	<i>kasatan</i>	<i>bedak</i>	-
heboh	<i>iyur</i>	-	-	<i>ketah</i>
heboh	<i>ombé</i>	-	-	<i>biuh</i>
heran	<i>bengong</i>	-	-	<i>angob</i>
hewan piaraan	<i>ubuan</i>	-	-	<i>ingon-ingon</i>
hidam	<i>idam</i>	<i>rempini</i>	<i>idam</i>	-
hidang	<i>sagi</i>	<i>suguh</i>	<i>sagi</i>	-
hidangan	<i>sajian</i>	-	-	<i>pisuguh</i>
hidung	<i>cunguh</i>	<i>irung</i>	<i>cunguh</i>	-
hidup	<i>idup</i>	<i>nyeneng</i>	<i>urip</i>	-
hijau	<i>ijo</i>	-	-	<i>wilis</i>
hilang	<i>ilang</i>	<i>ical</i>	<i>ilang</i>	-
hinap	<i>inep</i>	<i>rerep</i>	<i>inep</i>	-
hingga	<i>kayang</i>	-	-	<i>kantos</i>
hiri	<i>iri</i>	<i>irsia</i>	<i>iri</i>	-
hisap	<i>sesep</i>	<i>tayub</i>	<i>sesep</i>	-
hitam	<i>selem</i>	-	-	<i>ireng</i>
hitung	<i>itung</i>	-	-	<i>wilang/étang</i>
hujan	<i>ujan</i>	-	-	<i>sabeh</i>
hulu kepala	<i>pabaan</i>	<i>siwaduara</i>	<i>wunwunan</i>	-
hutan	<i>alas</i>	-	-	<i>wana</i>

ia	<i>ia</i>	<i>ida, dané</i>	<i>ipun</i>	-
ibu	<i>mémé</i>	<i>biang</i>	<i>mémé</i>	-
ibujari	<i>inanlima</i>	<i>ibuguli</i>	<i>inanlima</i>	-
ikan	<i>bé</i>	-	-	<i>ulam</i>
ikat	<i>tegul</i>	-	-	<i>banda</i>
ikat pinggang	<i>sabuk</i>	<i>papetet</i>	<i>sabuk</i>	-
iklas	<i>elas</i>	-	-	<i>lalis</i>
ikut	<i>milu</i>	-	-	<i>milet</i>
ikut	<i>bareng</i>	-	-	<i>sareng</i>
ilalang	<i>ambengan</i>	-	-	<i>warikusa</i>
ilmu	<i>ajah</i>	-	-	<i>aji</i>
ilmu hitam	<i>pengléakan</i>	<i>pangiwa</i>	<i>penéstian</i>	-
imbuhan	<i>wewehan</i>	-	-	<i>wewehan</i>
ingat	<i>inget</i>	-	-	<i>éling</i>
ingin	<i>dot</i>	-	-	<i>meled</i>
ingin sekali	<i>sarat</i>	<i>pisereng</i>	<i>kedeh</i>	-
ingkar	<i>linyok</i>	-	-	<i>piwal</i>
ingus	<i>téngés</i>	<i>lémes</i>	<i>téngés</i>	-
ini	<i>ené</i>	-	-	<i>puniki</i>
inti, isi	<i>unteng</i>	-	-	<i>daging, isi</i>
ipar	<i>ipah</i>	<i>ipén</i>	<i>ipah</i>	-
iris	<i>iyis</i>	-	-	<i>iris</i>
isi	<i>isi</i>	-	-	<i>daging</i>
isteri	<i>kurenan</i>	<i>rabi</i>	<i>kurenan</i>	-
istirahat	<i>merérén</i>	<i>mararéan</i>	<i>masandekan</i>	-
isyarat	<i>wangsit</i>	-	-	<i>sipta</i>
itil	<i>tiktik</i>	-	-	<i>klentit</i>
itu	<i>ento</i>	-	-	<i>punika</i>
iya	<i>nah</i>	-	-	<i>inggih</i>
jadi	<i>tulus</i>	<i>payu</i>	<i>durus</i>	-

jaga	<i>ijeng</i>	-	-	<i>kemit</i>
jahat	<i>corah</i>	-	-	<i>dusta</i>
jajan	<i>jaja</i>	-	-	<i>sanganan</i>
jalan	<i>rurung</i>	-	-	<i>margi</i>
jalannya	<i>pajalané</i>	-	-	<i>pamarginé</i>
jalan-jalan	<i>nglindeng</i>	<i>masesanjan</i>	<i>nglindeng</i>	-
jangan	<i>eda</i>	-	-	<i>sampunang</i>
janji	<i>sobaya</i>	-	-	<i>semaya</i>
janji, kaul	<i>sangi, sesangi</i>	-	-	<i>sasaudan</i>
jantung	<i>pusuhan</i>	-	-	<i>pusuhan</i>
janur	<i>busung</i>	-	-	<i>janur</i>
jarang	<i>kapah</i>	-	-	<i>arang</i>
jari	<i>jriji</i>	<i>guli</i>	<i>jriji</i>	-
jari kaki	<i>jrijin batis</i>	<i>gulin cokor</i>	<i>jrijin batis</i>	
jari manis	<i>anamika</i>	-	-	-
Jari tangan	<i>jrijin lima</i>	<i>guli tangan</i>	<i>jrijin lima</i>	
jatuh	<i>ulung</i>	-	-	<i>runtuh</i>
jatuh	<i>labuh</i>	<i>runtuh</i>	<i>labuh</i>	-
jejaka	<i>truna</i>	-	-	<i>truni</i>
jejer	<i>ambiar</i>	-	-	<i>ambiar</i>
berjejer	<i>ngambiar</i>			<i>ngambiar</i>
jelek	<i>kasar</i>	-	-	<i>kaon</i>
jemput	<i>pagpag</i>	<i>pendak</i>	<i>pagpag</i>	-
jenggot	<i>jénggot</i>	<i>rawé</i>	<i>jénggot</i>	-
jika/kalau	<i>lamun</i>	-	-	<i>yéning</i>
jika	<i>yen</i>	-	-	<i>yéning, pradé</i>
ambil	<i>jemak</i>	-	-	<i>ambil</i>
jual	<i>adep</i>	-	-	<i>adol</i>
juara	<i>juara</i>	-	-	<i>jayanti</i>
juga	<i>masi</i>	-	-	<i>taler</i>

juru bicara	<i>juru raos</i>	-	-	<i>juru baos</i>
kabar	<i>kabar</i>	-	-	<i>gatra</i>
kaca mata	<i>kaca mata</i>	-	-	<i>kasna</i>
kacau	<i>adur</i>	-	-	<i>awor</i>
kadang-2	<i>napkala</i>	-	-	<i>padgatakala</i>
kagum	<i>ngon</i>	<i>angob</i>	<i>ngon</i>	-
kain	<i>kamen</i>	<i>wastra</i>	<i>kamen</i>	-
kakak (pr.)	<i>embok</i>	<i>raka</i>	<i>embok</i>	-
kakek	<i>pekak</i>	<i>kakiang</i>	<i>pekak</i>	-
kaki	<i>batis</i>	<i>cokor</i>	<i>buntut</i>	-
kalah	<i>kalah</i>	-	-	<i>kasor/kaon</i>
kali	<i>pang</i>	-	-	<i>ping</i>
kambuh	<i>ngentah</i>	-	-	<i>kumat</i>
kampus	<i>saput</i>	-	-	<i>kampus</i>
kanan	<i>kenawan</i>	-	-	<i>tengen</i>
kangen	<i>kangen</i>	-	-	<i>kapingon</i>
kapur	<i>pamor</i>	-	-	<i>apuh</i>
karang	<i>gurit</i>	-	-	<i>kawi</i>
karang	<i>kaang</i>	-	-	<i>karang</i>
karangan	<i>karangan</i>	-	-	<i>reriptan</i>
karena	<i>krana</i>	-	-	<i>duaning</i>
kasta	<i>wangsa</i>	-	-	<i>wangsa</i>
kasur	<i>kasur</i>	-	-	<i>tilam</i>
kata	<i>kruna</i>	-	-	<i>kruna</i>
katakan	<i>orahang</i>	-	-	<i>nikang</i>
kata sambutan	<i>sembrama</i> <i>wecana</i>	-	-	<i>sembrama</i> <i>wecana</i>
kawin	<i>ngantén</i>	-	-	<i>mawiwaha</i>
kayu	<i>kayu</i>	-	-	<i>taru</i>
keadaan	<i>kadaan</i>	<i>kahaman</i>	<i>kawéntenan</i>	<i>kawéntenan</i>

kebetulan	<i>kabenengan</i>	-	-	<i>katepetan</i>
kecil	<i>cenik</i>	-	-	<i>alit</i>
kecil sebelah	<i>amis</i>	-	-	<i>ngamis</i>
kedudukan	<i>tegak</i>	-	-	<i>linggih</i>
keguguran	<i>karuron</i>	-	-	<i>brunaha</i>
kelingking	<i>kacing</i>	<i>cililingan</i>	<i>kacing</i>	-
keliaran	<i>seliweran</i>	-	-	<i>seliweran</i>
keluar	<i>pesu</i>	<i>medal</i>	<i>metu</i>	<i>medal</i>
keluarga	<i>kadang</i>	-	-	<i>wargi</i>
keluarga	<i>braya</i>	<i>kulawarga</i>	<i>nyama</i>	-
kemana	<i>kija</i>	-	-	<i>lunga kija</i>
kemari	<i>mai</i>	-	-	<i>meriki</i>
kemarin	<i>ibi</i>	-	-	<i>dibi</i>
kembali	<i>mabalik</i>	-	-	<i>mawali</i>
kendaraan	<i>motor</i>	<i>palinggihan</i>	<i>motor</i>	-
kentut	<i>ngentut</i>	-	-	<i>ngampru</i>
kekayaan	<i>kasugihan</i>	-	-	<i>kawibuhan</i>
kelapa	<i>nyuh</i>	-	-	<i>kelapa</i>
kelelawar	<i>lelawah</i>	-	-	<i>ambana</i>
kelihatan	<i>ngenah</i>	-	-	<i>makanten</i>
kena	<i>kena</i>	-	-	<i>keni</i>
kencing	<i>ngenceh</i>	<i>mawarih</i>	<i>mabanyu</i>	-
kentongan	<i>kulkul</i>	-	-	<i>gendongan</i>
kentut	<i>entut</i>	<i>ampru</i>	<i>entut</i>	-
kenyang	<i>betek</i>	<i>waneh</i>	<i>wareg</i>	-
kepala	<i>tendas</i>	<i>prabu</i>	<i>sirah</i>	-
kepala	<i>kepala</i>	-	-	<i>manggala</i>
kepepet	<i>kaselek</i>	-	-	<i>kapelek</i>
kepintaran	<i>kaduegan</i>	<i>kapradnyanan</i>	<i>kawikanan</i>	-
keputusan	<i>pararem</i>	-	-	<i>pararem</i>

kera	<i>bojog</i>	-	-	<i>wenara</i>
kerabat	<i>nyama</i>	-	-	<i>sameton</i>
keramas	<i>ambuh</i>	-	-	<i>keramas</i>
keramat	<i>tenget</i>	-	-	<i>pingit</i>
keras	<i>sanget</i>	-	-	<i>rahat, banget</i>
kereta	<i>cikar</i>	-	-	<i>kréta</i>
kering	<i>aking</i>	-	-	<i>aking</i>
keringat	<i>peluh</i>	-	-	<i>pringet</i>
keris	<i>kadutan</i>	-	-	<i>sungklit</i>
kerja	<i>gaé</i>	-	-	<i>karya</i>
kerjakan	<i>gaénang</i>	-	-	<i>karyanang</i>
kerongkong	<i>kolongan</i>	-	-	<i>kekulung</i>
keruh	<i>kutek</i>	-	-	<i>kutek</i>
kesana	<i>kema</i>	-	-	<i>merika</i>
kesini	<i>mai</i>	-	-	<i>meriki</i>
kesulitan	<i>pakéweh</i>	-	-	<i>pakéwuh</i>
ketela	<i>keséla</i>	-	-	<i>lambon</i>
ketetapan	<i>ketetapan</i>	-	-	<i>kapastikan</i>
ketiga	<i>nomor telu</i>	-	-	<i>kapingtiga</i>
ketika	<i>duges</i>	-	-	<i>duk, daweg</i>
ketombe	<i>lampah</i>	-	-	<i>kepur</i>
ketua	<i>kelian</i>	-	-	<i>manggala</i>
ketupat	<i>tipat</i>	-	-	<i>anaman</i>
keturunan	<i>sentana</i>	-	-	<i>pretisentana</i>
ketiak	<i>sipah</i>	<i>apitan</i>	<i>sipah</i>	-
ketika	<i>sedek</i>	-	-	<i>risedek</i>
kibaskan	<i>amputang</i>	-	-	<i>amputang</i>
kira	<i>kadén</i>	<i>sungguh</i>	<i>manahin</i>	-
kira-kira	<i>irib/mirib</i>	-	-	<i>inab/minab</i>
kiri	<i>kébot</i>	-	-	<i>kiwa</i>

konon	<i>koné</i>	-	-	<i>kocap</i>
korban	<i>caru</i>	-	-	<i>tawur</i>
korek api	<i>colok</i>	-	-	<i>korék</i>
kosong	<i>puyung</i>	-	-	<i>puyung</i>
kotor	<i>menyi</i>	-	-	<i>dekil</i>
kotor	<i>sebel</i>	-	-	<i>leteh</i>
kuah	<i>kuah</i>	-	-	<i>kancuh</i>
kuali	<i>pangoréng</i>	-	-	<i>keté-keté</i>
kuku	<i>kuku</i>	<i>naka</i>	<i>kuku</i>	-
kukuh	<i>langgeng</i>	-	-	<i>pageh</i>
kulit	<i>kulit</i>	-	-	<i>carma</i>
kumis	<i>kumis</i>	<i>cerawis</i>	<i>kumis</i>	-
kumpul	<i>punduh</i>	-	-	<i>pupul</i>
kumpulkan	<i>punduhang</i>	-	-	<i>pupulang</i>
kumur	<i>kemuh</i>	-	-	<i>kurah</i>
kurang	<i>kuang</i>	-	-	<i>kirang</i>
kurus	<i>berag</i>	<i>kéris</i>	<i>berag</i>	-
kusir	<i>kusir</i>	-	-	<i>serati</i>
kutu	<i>kutu</i>	-	-	<i>pépétan</i>
lagi	<i>buin</i>	-	-	<i>malih</i>
lagipula	<i>buina</i>	-	-	<i>samaliha</i>
lagu	<i>gending</i>	-	-	<i>gita</i>
lahir	<i>lekad</i>	<i>mijil</i>	<i>embas</i>	-
lain	<i>lén</i>	-	-	<i>liantios</i>
lain kali	<i>manian</i>	-	-	<i>bénjangan</i>
laki	<i>muani</i>	-	-	<i>lanang</i>
laku	<i>laku</i>	-	-	<i>durus</i>
lalat	<i>buyung</i>	-	-	<i>laler</i>
lalu	<i>lantas</i>	-	-	<i>raris</i>
lama	<i>makelo</i>	-	-	<i>sué</i>

lama	<i>kuno</i>	-	-	<i>lami</i>
lambat	<i>telat</i>	-	-	<i>kasépan</i>
lampu	<i>damar</i>	-	-	<i>suar</i>
lancar	<i>lancar</i>	-	-	<i>antar</i>
lantaran	<i>ulian</i>	-	-	<i>sangkaning</i>
lapar	<i>seduk</i>	<i>luwé</i>	<i>seduk</i>	-
lapis	<i>ambal</i>	-	-	<i>ambal</i>
lapor	<i>lapur</i>	-	-	<i>sadok</i>
laporkan	<i>repotang</i>	-	-	<i>sadokang</i>
laris	<i>lais</i>	-	-	<i>laris</i>
laut	<i>pasih</i>	-	-	<i>segara</i>
lawan	<i>musuh</i>	-	-	<i>meseh</i>
lawar	<i>lawar</i>	-	-	<i>anyang</i>
lazim	<i>lumrah</i>	-	-	<i>ketah</i>
lebih	<i>lebih</i>	-	-	<i>lintang</i>
leher	<i>baong</i>	<i>kanta</i>	<i>beher</i>	-
lengah	<i>ngléwa</i>	-	-	<i>lénga</i>
lengan	<i>lengen</i>	<i>lungayan</i>	<i>lengen</i>	-
lengkap	<i>genep</i>	-	-	<i>tegep</i>
lepas	<i>kelés</i>	-	-	<i>lepas</i>
lestari	<i>lestari</i>	-	-	<i>werdi</i>
lestarikan	<i>lestariang</i>	-	-	<i>werdiang</i>
letak	<i>tongos</i>	-	-	<i>genah</i>
lewat	<i>liwat</i>	-	-	<i>lintang</i>
liang	<i>lega</i>	-	-	<i>lédang</i>
lidah	<i>layah</i>	<i>ilat</i>	<i>layah</i>	-
lihat	<i>tolih</i>	<i>cingak</i>	<i>tingal</i>	-
lintas	<i>entas</i>	-	-	<i>lintang</i>
lipstik	<i>énci</i>	-	-	<i>énci</i>
lolok	<i>celak</i>	<i>purus</i>	<i>celak</i>	-

lomba	<i>lomba</i>	-	-	<i>lomba</i>
luar	<i>sisi</i>	-	-	<i>jaba</i>
luas	<i>linggah</i>	-	-	<i>jimbar</i>
ludah	<i>paes</i>	-	-	<i>widuh</i>
luka	<i>matatu</i>	<i>kanin</i>	<i>sida</i>	-
lulur	<i>boréh</i>	-	-	<i>odak</i>
lupa	<i>engsap</i>	-	-	<i>lali</i>
lutut	<i>entud</i>	-	-	<i>lentur</i>
maaf	<i>maaf</i>	<i>ampura</i>	<i>aksama</i>	-
mabuk	<i>punyah</i>	-	-	<i>maha</i>
madu	<i>madu</i>	-	-	<i>menyan</i>
mahkota	<i>gelungan</i>	-	-	<i>bawa</i>
makan	<i>madaar</i>	<i>marayunan</i>	<i>ngajeng</i>	-
makanan	<i>dedaran</i>	<i>rayunan</i>	<i>ajengan</i>	-
malam	<i>peteng</i>	-	-	<i>wengi</i>
malu	<i>lek/kimud</i>	-	-	<i>kémad</i>
mampir	<i>singgah</i>	-	-	<i>simpang</i>
mampu	<i>mampuh</i>	-	-	<i>mrasidang</i>
mana	<i>encén</i>	-	-	<i>sané encén</i>
mandi	<i>mandus</i>	<i>masiram</i>	<i>mandus</i>	-
mangga	<i>poh</i>	-	-	<i>getas</i>
mangkrak	<i>nungkak</i>	-	-	<i>mandeg</i>
marah	<i>pedih</i>	<i>duka</i>	<i>pedih</i>	-
marahi	<i>pedihin</i>	<i>dukain</i>	<i>gedegin</i>	-
masih	<i>enu</i>	-	-	<i>kari/kantun</i>
masuk	<i>macelep</i>	<i>ngranjing</i>	<i>macelep</i>	-
masyarakat	<i>masyarakat</i>	-	-	<i>parajana</i>
mata	<i>mata</i>	<i>panyingakan</i>	<i>paningalan</i>	-
matahari	<i>matanai</i>	-	-	<i>surya</i>
matang	<i>lebeng</i>	-	-	<i>rateng</i>

mau	<i>nyak</i>	<i>kayun, arsa</i>	<i>nyak</i>	-
mayat	<i>wangké</i>	<i>layon</i>	<i>watang</i>	-
melapor	<i>nglapur</i>	-	-	<i>masadok</i>
melawan	<i>nglawan</i>	<i>ngarepin</i>	<i>magutin</i>	-
melihat	<i>ngenot</i>	<i>nyingakin</i>	<i>ngeton</i>	-
memahami	<i>ngresepin</i>	-	-	<i>nelebin</i>
memaksa	<i>maksa</i>	-	-	<i>marikosa</i>
memang	<i>mula</i>	-	-	<i>kamulan</i>
memasak	<i>nyakan</i>	-	-	<i>ngrateng</i>
membaca	<i>maca</i>	-	-	<i>ngwacén</i>
membantu	<i>nulungin</i>	-	-	<i>ngwantu</i>
membasuh	<i>ngumbah</i>	<i>ngwangsu</i>	<i>ngwajikin</i>	-
membela	<i>mélanin</i>	-	-	<i>paramabela</i>
memberi	<i>maang</i>	<i>ngicén</i>	<i>ngwéhin</i>	-
memberitahu	<i>ngorahin</i>	<i>nganikain</i>	<i>ngénkén</i>	-
memindahkan	<i>ngisidang</i>	-	-	<i>ngingsirang</i>
meminjam	<i>nyilih</i>	-	-	<i>nyelang</i>
memulai	<i>nyumunin</i>	-	-	<i>ngawitin</i>
menang	<i>menang</i>	-	-	<i>jaya</i>
menangani	<i>ngurusin</i>	-	-	<i>nanganin</i>
menangis	<i>ngeling</i>	<i>nangis</i>	<i>ngeling</i>	-
mendadak	<i>nadak</i>	-	-	<i>pranagata</i>
mendengar	<i>ningeh</i>	<i>mireng</i>	<i>miragi</i>	-
menek	<i>naik</i>	-	-	<i>mungguh</i>
menerima	<i>nerima</i>	-	-	<i>nampénin</i>
menemui	<i>nepukin</i>	-	-	<i>manggihin</i>
mengantuk	<i>nguyuk</i>	<i>arif</i>	<i>nguyuk</i>	-
mengadili	<i>ngadilin</i>	-	-	<i>nepasin</i>
mengajak	<i>ngajak</i>	-	-	<i>ngiring</i>
mengapa	<i>ngudiang</i>	-	-	<i>ngéngkén</i>

mengidam	<i>ngidam</i>	<i>ngrempini</i>	<i>ngidam</i>	-
mengikuti	<i>nugtug</i>	-	-	<i>nginutin</i>
menginap	<i>nginep</i>	<i>marerep</i>	<i>nginep</i>	-
menghadap	<i>tangkil</i>	-	-	<i>pedek</i>
menghitung	<i>meték</i>	-	-	<i>ngwilang</i>
mengucapkan	<i>ngucapang</i>	-	-	<i>ngojarang</i>
mengungsi	<i>ngungsi</i>	-	-	<i>ngungsi</i>
mengkukuhkan	<i>ngukuhin</i>	-	-	<i>mikukuhin</i>
menimpakan	<i>nibakang</i>	-	-	<i>niwakang</i>
meninggal	<i>mati</i>	<i>seda, lebar</i>	<i>padem</i>	-
meninggalkan	<i>ngalahin</i>	-	-	<i>ninggalin</i>
menitis	<i>numadi</i>	-	-	<i>numateng</i>
menjadi	<i>dadi</i>	-	-	<i>manados</i>
menjamu	<i>nyangu</i>	-	-	<i>nyangu</i>
menjawab	<i>nyawab</i>	-	-	<i>nyawis</i>
menonton	<i>mabalih</i>	-	-	<i>nonton</i>
menuju	<i>ngojog</i>	-	-	<i>jumujug</i>
menuruti	<i>nuutin</i>	-	-	<i>nginutin</i>
menyahut	<i>nyautin</i>	-	-	<i>nyaurin</i>
menyamai	<i>matuhin</i>	-	-	<i>matehin</i>
menyapa	<i>nyapa</i>	-	-	<i>nyangra</i>
menyapu	<i>nyampat</i>	-	-	<i>nyapuh</i>
menyesal	<i>nyesel</i>	-	-	<i>piangen</i>
menyelidiki	<i>nylidikin</i>	-	-	<i>nyelehin</i>
menyiarkan	<i>nyiarang</i>	-	-	<i>nyobyahang</i>
menyuruh	<i>nundén</i>	<i>nganikain</i>	<i>ngonkon</i>	-
merah	<i>barak</i>	-	-	<i>bang</i>
merasa	<i>marasa</i>	-	-	<i>rumasa</i>
merepotkan	<i>ngrépotin</i>	-	-	<i>mikobetin</i>
meresmikan	<i>ngresmiang</i>	-	-	<i>mikukuhang</i>

mewah	<i>agé</i>	-	-	<i>agia</i>
milik	<i>gelah</i>	<i>drué</i>	<i>derbé</i>	-
mimpi	<i>ngipi</i>	<i>nyumpena</i>	<i>ngipi</i>	-
minyak	<i>lengis</i>	-	-	<i>minyak</i>
minggat	<i>magedi</i>	-	-	<i>matilar</i>
minta	<i>ngidih</i>	<i>ngedih</i>	<i>nunas</i>	-
minta maaf	<i>ngidih pelih</i>	-	-	<i>nunas ampura</i>
minum	<i>nginem</i>	-	-	<i>nginum</i>
mirip	<i>masaih</i>	-	-	<i>sumaih</i>
miskin	<i>lacur</i>	-	-	<i>tiwas</i>
momong	<i>empu</i>	-	-	<i>emban</i>
mujur	<i>aget</i>	-	-	<i>sadia</i>
muka	<i>mua</i>	<i>prerai</i>	<i>mua</i>	-
mulia	<i>utama</i>	-	-	<i>utami</i>
mulut	<i>bungut</i>	-	-	<i>cangkem</i>
murah	<i>mudah</i>	-	-	<i>murah</i>
musuh	<i>musuh</i>	-	-	<i>meseh</i>
nafas	<i>angkihan</i>	-	-	<i>angsengan</i>
naik	<i>menék</i>	-	-	<i>munggah</i>
nama	<i>adan</i>	<i>peséngan</i>	<i>wasta</i>	-
nantian	<i>nyanan</i>	-	-	<i>malih jebos</i>
narasumber	<i>narawakia</i>	-	-	<i>narawakia</i>
nasi	<i>nasi</i>	<i>rayunan</i>	<i>ajengan</i>	-
nasihat	<i>pitutur</i>	-	-	<i>piteket</i>
negara	<i>negara</i>	-	-	<i>panegara</i>
nenek	<i>dadong</i>	<i>niang</i>	<i>nini</i>	-
normal	<i>enteg</i>	-	-	<i>degdeg</i>
nyamuk	<i>legu</i>	-	-	<i>angkitan</i>
obat	<i>ubad</i>	-	-	<i>tamba</i>
oleh	<i>ban</i>	<i>olih</i>	<i>antuk</i>	-

oleh-oleh	<i>gapgapan</i>	-	-	<i>rarapan</i>
orang	<i>anak</i>	-	-	<i>jadma</i>
orangtua	<i>rerama</i>	-	-	<i>lelingsir</i>
otak	<i>otak</i>	-	-	<i>untek</i>
pacar	<i>tunangan</i>	<i>tetagon</i>	<i>gegélan</i>	-
padi	<i>padi</i>	<i>pantun</i>	<i>pari</i>	<i>pantun</i>
paha	<i>paa</i>	<i>pupu</i>	<i>paa</i>	-
pahit	<i>pait</i>	-	-	<i>tikta</i>
pakan	<i>daar</i>	<i>rayun</i>	<i>ajeng</i>	<i>ajeng</i>
pakaian	<i>panganggo</i>	-	-	<i>panganggé</i>
paksa	<i>paksa</i>	-	-	<i>parikosa</i>
paling	<i>paling</i>	-	-	<i>pinih</i>
paman	<i>uwa</i>	-	-	<i>jungwa</i>
panas	<i>kebus</i>	-	-	<i>gerah</i>
pancuran	<i>pancoran</i>	-	-	<i>pancoran</i>
pandai	<i>dueg</i>	<i>pradnyan</i>	<i>wikan</i>	-
pangkuan	<i>pabinan</i>	-	-	<i>pabihan</i>
panitia	<i>panitia</i>	-	-	<i>prawartaka</i>
panjang	<i>lantang</i>	-	-	<i>panjang</i>
pantai	<i>pasisi</i>	-	-	<i>tepisiring</i>
pantas	<i>pantes</i>	-	-	<i>kapatut</i>
pantat	<i>jit</i>	<i>silit</i>	<i>jit</i>	-
parfum	<i>aér</i>	-	-	<i>aér</i>
parutan	<i>kikihan</i>	-	-	<i>parutan</i>
pasal	<i>pasal</i>	-	-	<i>paos</i>
pasar	<i>peken</i>	-	-	<i>pasar</i>
pasti	<i>pasti</i>	-	-	<i>janten</i>
payah	<i>kenyel</i>	-	-	<i>leson</i>
payudara	<i>nyonyo</i>	-	-	<i>susu</i>
payung	<i>pajeng</i>	-	-	<i>tedung</i>

patokan	<i>patokan</i>			<i>sakaguru</i>
pecah	<i>belah</i>	-	-	-
pecahkan	<i>belahang</i>	-	-	-
pedoman	<i>ancer-ancer</i>	-	-	<i>sepatsiku</i>
peduli	<i>rungu</i>	-	-	<i>urati</i>
pegang	<i>gisi</i>	-	-	<i>gambel, agem</i>
pegangan	<i>gegisian</i>	-	-	<i>gegamelan</i>
pekerjaan	<i>pagaén</i>	-	-	<i>pakaryan</i>
pelan	<i>adéng</i>	-	-	<i>alon</i>
pelayan	<i>pangayah</i>	-	-	<i>panyeladé</i>
pelihara	<i>piara</i>	-	-	<i>upapira</i>
pelipis	<i>péléngan</i>	<i>pepelis</i>	<i>péléngan</i>	-
pemberian	<i>pabaang</i>	-	-	<i>pawéwéh</i>
pembina	<i>panuntun</i>	-	-	<i>panuntun</i>
pencuri	<i>maling</i>	-	-	<i>duratmaka</i>
pendek	<i>bawak</i>	-	-	<i>cendek</i>
pengabdian	<i>yasa</i>	-	-	<i>yasakerti</i>
pengembala	<i>pangangon</i>	-	-	<i>gopala</i>
penghabisan	<i>panyuud</i>	-	-	<i>panguntat</i>
penuh	<i>bek</i>	-	-	<i>ngébek/sarat</i>
penyakit	<i>panyakit</i>	-	-	<i>pinungkan</i>
penyebab	<i>wiwilan</i>	-	-	<i>wiwilan</i>
pépék	<i>pék/teli</i>	<i>serira</i>	<i>pék</i>	-
perang	<i>siat</i>	-	-	<i>yuda</i>
percaya	<i>precaya</i>	-	-	<i>ngega</i>
percik	<i>ketis</i>	-	-	<i>sirat</i>
percuma	<i>nyalah</i>	-	-	<i>nyalit</i>
perempatan	<i>pempatan</i>	-	-	<i>catur muka</i>
perempuan	<i>luh</i>	-	-	<i>isteri</i>
pergi	<i>luas</i>	-	-	<i>lunga</i>

perhatian	<i>rungu</i>	-	-	<i>renga/urati</i>
perhiasan	<i>payasan</i>	-	-	<i>uparengga</i>
periksa	<i>préksa</i>	-	-	<i>turéksa</i>
perilaku	<i>tingkah</i>	-	-	<i>parisolah</i>
perintah	<i>perintah</i>	-	-	<i>titah</i>
peringatan	<i>patinget</i>	-	-	<i>pakéling</i>
permandian	<i>kayehan</i>	-	-	<i>béjian</i>
permintaan	<i>pangidih</i>	<i>pangarsan</i>	<i>pinunas</i>	-
permisi	<i>tabik</i>	-	-	<i>sugra</i>
pernah	<i>taén</i>	-	-	<i>naenan</i>
persoalan	<i>paundukan</i>	-	-	<i>paindikan</i>
pertama	<i>pratama</i>	-	-	<i>pratama</i>
pertemuan	<i>patemon</i>	-	-	<i>patemon</i>
pertolongan	<i>pitulung</i>	-	-	<i>wantuan</i>
perut	<i>basang</i>	<i>garba</i>	<i>waduk</i>	-
perlu	<i>perlu</i>	-	-	<i>mabuat</i>
permata	<i>soca</i>	-	-	<i>soca</i>
peserta	<i>pamilet</i>	-	-	<i>pamilet</i>
pesimis	<i>sengsaya</i>	-	-	<i>sumendia</i>
petik	<i>alap</i>	-	-	<i>alap</i>
pidato	<i>pidato</i>	-	-	<i>pidarta</i>
pintar	<i>dueg</i>	<i>pradnyan</i>	<i>wikan</i>	-
pinggul	<i>bokongan</i>	-	-	<i>wangkong</i>
pikir	<i>keneh</i>	<i>kayun</i>	<i>manah</i>	-
pikiran	<i>pamineh</i>	<i>pikayun</i>	<i>manah</i>	-
pindah	<i>makisid</i>	-	-	<i>kesah</i>
pinjam	<i>silih</i>	-	-	<i>selang</i>
pinta	<i>idih</i>	<i>arsang</i>	<i>tunas</i>	-
pintu	<i>jelanan</i>	-	-	<i>kori</i>
pipi	<i>pipi</i>	<i>pangarasan</i>	<i>pipi</i>	-

pisah	<i>palas</i>	-	-	<i>pasah</i>
pisau	<i>tiuk</i>	-	-	<i>lémat</i>
pitu	<i>tujuh</i>	-	-	<i>sapta</i>
pohon	<i>punya</i>	-	-	<i>taru</i>
potong	<i>getep</i>	-	-	<i>tebas</i>
profesi	<i>geginan</i>	-	-	<i>swagina</i>
pucat	<i>coong</i>	-	-	<i>ucem</i>
puja	<i>puja</i>	-	-	<i>rastiti</i>
pulang	<i>mulih</i>	<i>mantuk</i>	<i>budal</i>	-
pulau	<i>pulo</i>	-	-	<i>dwipa/pulo</i>
puluhribuan	<i>dasatalian</i>	-	-	<i>laksan</i>
punggung	<i>tundun</i>	-	-	<i>gigir</i>
pura	<i>pura</i>	-	-	<i>pura</i>
pura keluarga	<i>sanggah</i>	-	-	<i>pamerajan</i>
pusar	<i>pungsed</i>	<i>puser</i>	<i>udel</i>	-
pusing	<i>pengeng</i>	-	-	<i>langu</i>
putar	<i>linderang</i>	-	-	<i>iderang</i>
putih	<i>putih</i>	-	-	<i>petak</i>
putus	<i>pegat</i>	-	-	<i>putung</i>
putusan	<i>kaputusan</i>	-	-	<i>pararem</i>
racun	<i>celetik</i>	-	-	<i>wisia</i>
ragu	<i>gabeng</i>	-	-	<i>marma</i>
raja	<i>raja</i>	-	-	<i>naréndra</i>
rajin	<i>rajin</i>	-	-	<i>jemet</i>
raksasa	<i>raksasa</i>	-	-	<i>détya</i>
rakus	<i>rengka</i>	-	-	<i>angop</i>
rakyat	<i>rakyat</i>	-	-	<i>parajana</i>
ramah	<i>ajér</i>	-	-	<i>ajér</i>
ramai	<i>ramé</i>	-	-	<i>ramia</i>
rambut	<i>bok</i>	-	-	<i>rambut</i>

rambutan	<i>buluan</i>	-	-	<i>rambutan</i>
ranjang	<i>dipan</i>	-	-	<i>pasaréan</i>
rapat	<i>sangkep</i>	-	-	<i>parum</i>
rata	<i>asah</i>	-	-	<i>asat</i>
raut wajah	<i>sebeng</i>	-	-	<i>semita</i>
remaja	<i>yowana</i>	-	-	<i>yowana</i>
rendah	<i>endep</i>	-	-	<i>andap</i>
rendam	<i>emem</i>	-	-	<i>kerem</i>
ribut	<i>uyut</i>	-	-	<i>umung</i>
ringkas	<i>bawak</i>	-	-	<i>ringkes</i>
rintang	<i>ambeng</i>	-	-	<i>ambeng</i>
rokok	<i>roko</i>	-	-	<i>lanjaran</i>
rontok	<i>aas</i>	-	-	<i>aas</i>
rumah	<i>umah</i>	<i>geria/puri</i>	<i>canggih</i>	-
rumput	<i>padang</i>	-	-	<i>padang</i>
rungu	<i>ieng, ngeh</i>	-	-	<i>renga</i>
rupa	<i>goba</i>	<i>warni</i>	<i>rupa</i>	-
rusak	<i>usak</i>	-	-	<i>rusak</i>
saat	<i>duges</i>	<i>nemonin</i>	<i>daweg</i>	-
sabung ayam	<i>tajen</i>	-	-	<i>klecan</i>
saja	<i>dogén</i>	-	-	<i>kémanten</i>
sama	<i>patuh</i>	-	-	<i>pateh</i>
sambal	<i>sambel</i>	-	-	<i>mosa</i>
sambil	<i>sambil</i>	-	-	<i>sinambi</i>
sambung	<i>sambung</i>	-	-	<i>antun</i>
sambut	<i>sapa</i>	-	-	<i>sanggra</i>
sawah	<i>uma</i>	-	-	<i>carik</i>
semangat	<i>jengah</i>	-	-	<i>wiroda</i>
sampai	<i>nganteg</i>	-	-	<i>ngantos</i>
sangat	<i>sanget</i>	-	-	<i>banget</i>

sanggup	<i>sanggup</i>	-	-	<i>misadia</i>
sah	<i>sah</i>	-	-	<i>manggeh</i>
sahut	<i>saut</i>	-	-	<i>saur</i>
sakit	<i>gelem</i>	<i>sungkan</i>	<i>sengkaon</i>	-
sakti	<i>sakti</i>	-	-	<i>wisésa</i>
salah	<i>pelih</i>	<i>iwang</i>	<i>sisip</i>	-
salahsatu	<i>pilihbesik</i>	-	-	<i>silihtunggil</i>
sapa	<i>capatin</i>	-	-	<i>sanggra</i>
sapi	<i>sampi</i>	-	-	<i>banténg</i>
sapu	<i>sampat</i>	-	-	<i>sapuh</i>
saru	<i>saru</i>	-	-	<i>singid</i>
sarung	<i>saung</i>	-	-	<i>urangka</i>
sate	<i>saté</i>	-	-	<i>jatah</i>
satu	<i>sa/besik</i>	-	-	<i>siki</i>
saudara	<i>nyama</i>	<i>sameton</i>	<i>nyama</i>	-
saya	<i>cang/iang</i>	<i>gelah/ira</i>	<i>titiang</i>	-
sayang	<i>sayang</i>	-	-	<i>asih</i>
seandainya	<i>saget</i>	<i>pradé</i>	<i>pét</i>	-
sebab	<i>sawireh</i>	-	-	<i>santukan</i>
sebagai	<i>pinaka</i>	-	-	<i>pinaka</i>
sebelum	<i>banén</i>	-	-	<i>sadurung</i>
sebentar	<i>akejep</i>	-	-	<i>ajebos</i>
seberapa	<i>amonkén</i>	-	-	<i>amunapi</i>
sebut	<i>sambat</i>	-	-	<i>wedar</i>
sebutkan	<i>sambatang</i>	-	-	<i>carca</i>
sedih	<i>sabet</i>	<i>sungsut</i>	<i>sebet</i>	-
sedikit	<i>bedik</i>	-	-	<i>akidik</i>
seekor	<i>aukud</i>	-	-	<i>adiri</i>
segala	<i>sebatek</i>	-	-	<i>saluir</i>
segar	<i>seger</i>	-	-	<i>alab</i>

segini	<i>amoné</i>	-	-	<i>amuniki</i>
sehari	<i>awai</i>	-	-	<i>arahina</i>
sehat	<i>seger</i>	<i>kénak</i>	<i>waras</i>	-
sehingga	<i>sangkal</i>	-	-	<i>mawinan</i>
sejahtera	<i>gemuh</i>	-	-	<i>gemahlipah</i>
sekadar	<i>amatra</i>	-	-	<i>samatra</i>
sekali	<i>acepok</i>	-	-	<i>apisan</i>
seketika	<i>prajani</i>	-	-	<i>pramangkin</i>
sekitar	<i>sawatara</i>	-	-	<i>sawatara</i>
sela	<i>bates/selat</i>	-	-	<i>wates</i>
selama	<i>makeloné</i>	-	-	<i>selami</i>
selamat	<i>selamet</i>	-	-	<i>dirgahayu</i>
selamanya	<i>satuuk</i>	-	-	<i>saterusa</i>
selatan	<i>kelod</i>	-	-	<i>kidul</i>
selempot	<i>ambed</i>	-	-	<i>ambed</i>
selendang	<i>senteng</i>	-	-	<i>senteng</i>
selesai	<i>suud</i>	-	-	<i>wusan</i>
semakin	<i>ngancan</i>	-	-	<i>sumingkin</i>
sembilan	<i>sia</i>	-	-	<i>sanga</i>
sembunyi	<i>mengkeb</i>	-	-	<i>masingidan</i>
semoga	<i>dumadak</i>	-	-	<i>mogi-mogi</i>
sempit	<i>cupit</i>	-	-	<i>kosek</i>
semua	<i>konyangan</i>	-	-	<i>samian</i>
senang	<i>demen</i>	<i>seneng</i>	<i>gargita</i>	-
sendiri	<i>padidi</i>	<i>ngraga</i>	<i>newek</i>	-
sendok	<i>sinduk</i>	-	-	<i>sinduk</i>
sengaja	<i>ngagen</i>	-	-	<i>mabuaka</i>
senggama	<i>masaki</i>	-	-	<i>makarma</i>
sengketa	<i>prakara</i>	-	-	<i>wicara</i>
senjakala	<i>sandikala</i>	-	-	<i>sandikaon</i>

seorang	<i>aukud</i>	-	-	<i>adiri</i>
sepakat	<i>igum</i>	-	-	<i>rarem</i>
sepertiga	<i>apahtelu</i>	-	-	<i>apahtigan</i>
sepupu	<i>misan</i>	<i>mingsiki</i>	<i>misan</i>	-
serak	<i>aang</i>	-	-	<i>aang</i>
seram	<i>serem</i>	-	-	<i>kabinawa</i>
serambi	<i>amben</i>	-	-	<i>amben</i>
seratus	<i>satus</i>	-	-	<i>satus</i>
serentak	<i>sibarengan</i>	-	-	<i>sinarengan</i>
seribu	<i>siu</i>	-	-	<i>siu</i>
sering	<i>sesai</i>	-	-	<i>sering</i>
serius	<i>serius</i>	<i>pisereng</i>	<i>sususra</i>	-
sesajen	<i>banten</i>	-	-	<i>wangi/aturan</i>
sesak	<i>kelet</i>	-	-	<i>sesek</i>
sesat	<i>paling</i>	-	-	<i>murang</i>
sesepuh	<i>prakanggo</i>	-	-	<i>prakangge</i>
sesuai	<i>adung</i>	-	-	<i>anut</i>
sesudah	<i>sasubané</i>	-	-	<i>sasampun</i>
setahun	<i>atiban</i>	-	-	<i>awarsa</i>
setengah	<i>atenga</i>	-	-	<i>atenga</i>
setia	<i>satia</i>	-	-	<i>satia</i>
setiap	<i>sabilang</i>	-	-	<i>nyabran</i>
setubuh	<i>katuk</i>	-	-	<i>senggama</i>
siang	<i>lemah</i>	-	-	<i>siang</i>
siap	<i>tragia</i>	-	-	<i>sayaga</i>
siapa	<i>nyén</i>	-	-	<i>sira</i>
sibuk	<i>répot</i>	-	-	<i>répot</i>
siku	<i>siku</i>	-	-	<i>kona</i>
simpan	<i>simpen</i>	-	-	<i>pendem</i>
simpulan	<i>simpulan</i>	-	-	<i>cutetan</i>

singa	<i>singa</i>	-	-	<i>késari</i>
singkat	<i>singkat</i>	-	-	<i>cutet</i>
sisia	<i>sisia</i>	-	-	<i>sésa</i>
sisakan	<i>enuang</i>	-	-	<i>sesayang</i>
sisia makan	<i>carikan</i>	-	-	<i>layudan</i>
sisihkan	<i>anéhang</i>	-	-	<i>pasahang</i>
sisir	<i>suah</i>	-	-	<i>serit</i>
siswa	<i>murid</i>	-	-	<i>siswa</i>
sombong	<i>sombong</i>	-	-	<i>sumbung</i>
sore	<i>sanja</i>	-	-	<i>sandé</i>
sorga	<i>suargan</i>	-	-	<i>suargaloka</i>
suami	<i>kurenan</i>	<i>rabi</i>	<i>kurenan</i>	-
suara	<i>munyi</i>	-	-	<i>suaran</i>
sudah	<i>suba</i>	-	-	<i>sampun</i>
suka	<i>lega</i>	-	-	<i>rena, bagia</i>
sukar	<i>sukeh</i>	-	-	<i>méweh</i>
sulit	<i>kéweh</i>	-	-	<i>sukil</i>
sumpah	<i>sumpah</i>	-	-	<i>upata</i>
suruh	<i>tundén</i>	-	-	<i>kénkén</i>
surut	<i>puras</i>	-	-	<i>puras</i>
susunan	<i>susunan</i>	-	-	<i>dudonan</i>
taat	<i>tuon</i>	-	-	<i>satia</i>
tadi	<i>busan</i>	-	-	<i>wawu</i>
tahanan	<i>bogolan</i>	-	-	<i>bebandan</i>
tahu	<i>nawang</i>	-	-	<i>uning</i>
tahun	<i>tiban</i>	-	-	<i>warsa</i>
taimata	<i>pecéh</i>	-	-	<i>pelis</i>
tajam	<i>mangan</i>	-	-	<i>tajep</i>
tanam	<i>pula</i>	-	-	<i>tandur</i>
tanaman	<i>pamulan</i>	-	-	<i>tanduran</i>

tanda	<i>pinget</i>	-	-	<i>pininget</i>
tandatangan	<i>tékenan</i>	-	-	<i>linggatangan</i>
tangis	<i>eling</i>	-	-	<i>tangis</i>
tanya	<i>takon</i>	-	-	<i>takén</i>
tak	<i>dong, sing</i>	-	-	<i>ten</i>
tak tentu	<i>sing karwan</i>	-	-	<i>tan janten</i>
takut	<i>jejeh</i>	-	-	<i>ajerih</i>
taman	<i>taman</i>	-	-	<i>udiana</i>
tambah	<i>imbuh</i>	-	-	<i>weweh</i>
tambahan	<i>paimbuh</i>	-	-	<i>paweweh</i>
tampan	<i>abra</i>	-	-	<i>acreng</i>
tamu	<i>tamiu</i>	-	-	<i>atiti</i>
tanam	<i>pula</i>	-	-	<i>tandur</i>
tangan	<i>lima</i>	<i>tangan</i>	<i>lima</i>	-
tapih	<i>tapih</i>	-	-	<i>sinjang</i>
taruh	<i>ejang</i>	-	-	<i>genahang</i>
taruna	<i>teruna</i>	-	-	<i>anom</i>
tebak	<i>tebag</i>	-	-	<i>tarka</i>
telur	<i>taluh</i>	-	-	<i>adéng</i>
teman	<i>timpal</i>	-	-	<i>suitra</i>
tengah	<i>tengah</i>	-	-	<i>madia</i>
terakhir	<i>siduri</i>	-	-	<i>pinguntat</i>
terbakar	<i>puun</i>	-	-	<i>geseng</i>
tetua	<i>panua</i>	-	-	<i>lelingsir</i>
tinggal	<i>nongos</i>	<i>meneng</i>	<i>jenek</i>	-
tiru	<i>tuutin</i>	-	-	<i>tulad</i>
tadi	<i>busan</i>	-	-	<i>diwawu</i>
tanya	<i>takon</i>	-	-	<i>takén</i>
tari	<i>igel</i>	-	-	<i>solah</i>
tarian	<i>igelan</i>	-	-	<i>sesolahan</i>

tarik	<i>kedeng</i>	-	-	<i>kedeng</i>
taruh	<i>ejang</i>	-	-	<i>genahang</i>
tebing	<i>abing</i>	-	-	<i>abing</i>
tebus	<i>tebus</i>	-	-	<i>tebas</i>
tekun	<i>seleg</i>	-	-	<i>langgeng</i>
telan	<i>gelek</i>	-	-	<i>leled</i>
telanjang	<i>melalung</i>	-	-	<i>ngaligas</i>
telapak	<i>tlapak</i>	-	-	<i>tapak</i>
telinga	<i>kuping</i>	<i>karna</i>	<i>kuping</i>	-
telunjuk	<i>tujuh</i>	-	-	<i>tarjani</i>
teman	<i>timpal</i>	-	-	<i>suitra</i>
tembako	<i>mako</i>	-	-	<i>seseban</i>
tempat	<i>tongos</i>	-	-	<i>genah</i>
tempurung	<i>kau</i>	-	-	<i>kau</i>
temu	<i>tepu</i>	-	-	<i>panggih</i>
temukan	<i>temuang</i>	-	-	<i>paduang</i>
tenaga	<i>bayu</i>	-	-	<i>prana</i>
tenar	<i>amiug</i>	-	-	<i>amiug</i>
tengah	<i>tengah</i>	-	-	<i>jero</i>
tenggelam	<i>nyilem</i>	-	-	<i>keleb</i>
tentang	<i>unduk</i>	-	-	<i>indik</i>
tentu	<i>sinah</i>	-	-	<i>janten</i>
terampil	<i>terampil</i>	-	-	<i>waged</i>
terang	<i>galang</i>	-	-	<i>terak</i>
teratai	<i>tunjung</i>	-	-	<i>padma</i>
terbang	<i>makeber</i>	-	-	<i>mabur</i>
terbenam	<i>engseb</i>	-	-	<i>surup</i>
terhadap	<i>marep</i>	<i>majeng</i>	<i>mantuk</i>	-
terima	<i>tampi</i>	-	-	<i>terima</i>
terjaga	<i>enten</i>	<i>jagra</i>	<i>enten</i>	-

terka	<i>takeh</i>	-	-	<i>tarka</i>
terkena	<i>kenéng</i>	-	-	<i>katibén</i>
terkenal	<i>ketah</i>	-	-	<i>kasub</i>
terkejut	<i>tengkejut</i>	-	-	<i>kagiat</i>
terlambat	<i>kasep</i>	-	-	<i>telat</i>
terlanjur	<i>kadung</i>	-	-	<i>kaduk</i>
tertawa	<i>kedék</i>	<i>ica</i>	<i>kedék</i>	-
termangu	<i>engsek</i>	-	-	<i>mangen-angen</i>
terong	<i>tuung</i>	-	-	<i>arung</i>
terpesona	<i>kalangen</i>	-	-	<i>kadalon</i>
tetapi	<i>kéwala</i>	-	-	<i>sakéwanten</i>
tewas	<i>lampus</i>	<i>lina</i>	<i>lampus</i>	-
tiang	<i>adegan</i>	-	-	<i>saka</i>
tiba	<i>teked</i>	-	-	<i>rauh</i>
tidak	<i>tusing</i>	-	-	<i>nénten</i>
tiga	<i>telu</i>	-	-	<i>tiga</i>
tigabelas	<i>telulas</i>	-	-	<i>tigawelas</i>
tigahari	<i>ketelun</i>	-	-	<i>tigang rahina</i>
tigajuta	<i>telung juta</i>	-	-	<i>tigang yuta</i>
tigakali	<i>ping telu</i>	-	-	<i>ping tiga</i>
tigapuluh	<i>telungdasa</i>	-	-	<i>tigangdasa</i>
tigaratus	<i>telungatus</i>	-	-	<i>tigangatus</i>
tigaribu	<i>telungtali</i>	-	-	<i>tigangéwu</i>
tikar	<i>tikeh</i>	-	-	<i>klasa</i>
timba	<i>teku</i>	-	-	<i>timba</i>
timbun	<i>dugdug</i>	-	-	<i>pupul</i>
timur	<i>kangin</i>	-	-	<i>purwa</i>
timurlaut	<i>kajakangin</i>	-	-	<i>kalérkangin</i>
tinggal	<i>ngoyong</i>	<i>meneng</i>	<i>jenek</i>	-
tinggi	<i>tegeh</i>	-	-	<i>luhur</i>

tikus	<i>bikul</i>	-	-	<i>jerotut</i>
tingkah	<i>perah</i>	-	-	<i>gedaduhan</i>
tipu	<i>uluk</i>	-	-	<i>cidra</i>
tipuan	<i>ékadaya</i>	-	-	<i>winaya</i>
tiru	<i>tempa</i>	-	-	<i>tinutin</i>
tiru	<i>tuutin</i>	-	-	<i>tulad</i>
tiup	<i>upin</i>	-	-	<i>upin</i>
tolak	<i>tulak</i>	-	-	<i>tulak</i>
tolong	<i>tulung</i>	-	-	<i>wantu</i>
tongkat	<i>tungked</i>	-	-	<i>teteken</i>
tonton	<i>pabalih</i>	-	-	<i>tonton</i>
tradisi	<i>sima</i>	-	-	<i>dresta</i>
tua	<i>tua</i>	-	-	<i>lingsir</i>
tuju	<i>ojog</i>	-	-	<i>jumujuk</i>
tujuan	<i>tujuan</i>	-	-	<i>tetujon</i>
tujuh	<i>pitu</i>	-	-	<i>sapta</i>
tulang	<i>tulang</i>	-	-	<i>walung</i>
tulis	<i>tulis</i>	-	-	<i>surat</i>
tulisan	<i>tetulisan</i>	-	-	<i>sasuratan</i>
tumben	<i>tombén</i>	-	-	<i>nembé</i>
tunggal	<i>tunggal</i>	-	-	<i>tunggil</i>
tunggu	<i>antos</i>	-	-	<i>jantos</i>
turun	<i>tuun</i>	-	-	<i>tedun</i>
tusuk	<i>tebek</i>	-	-	<i>tuek</i>
tutup	<i>unebang</i>	-	-	<i>unebang</i>
uang	<i>pipis</i>	-	-	<i>jinah</i>
ubah	<i>uah</i>	-	-	<i>uah</i>
ucap	<i>ucap</i>	-	-	<i>ojar/pajar</i>
udara	<i>akasa</i>	-	-	<i>akasa</i>
ujung	<i>muncuk</i>	-	-	<i>tungtung</i>

ukur	<i>sikut</i>	-	-	<i>sikut</i>
ulang	<i>jumunin</i>	-	-	<i>wawanin</i>
ulangtahun	<i>ualangtahun</i>	-	-	<i>wantiwarsa</i>
ular	<i>lelipi</i>	-	-	<i>ula</i>
ulat	<i>uled</i>	-	-	<i>uler</i>
umpama	<i>upama</i>	-	-	<i>upami</i>
umpamanya	<i>upamané</i>	-	-	<i>upaminipun</i>
umpan	<i>baneh</i>	-	-	<i>baren</i>
umum	<i>ketah</i>	-	-	<i>ketah</i>
umur	<i>tuuh</i>	-	-	<i>yusa</i>
umumkan	<i>siarang</i>	-	-	<i>sobyahang</i>
undangan	<i>undangan</i>	-	-	<i>uleman</i>
unggul	<i>unggul</i>	-	-	<i>inggil</i>
upakara	<i>banten</i>	-	-	<i>wangi/aci</i>
urat	<i>uat</i>	-	-	<i>urat</i>
urut	<i>urut</i>	-	-	<i>usuh</i>
urut	<i>susun</i>	-	-	<i>dudon</i>
urutan	<i>susunan</i>	-	-	<i>dudonan</i>
useran	<i>usehan</i>	-	-	<i>useran</i>
utama	<i>utama</i>	-	-	<i>utami</i>
utara	<i>kaja</i>	-	-	<i>kaler</i>
utuh	<i>tileh</i>	-	-	<i>tileh</i>
wafat	<i>mati</i>	<i>néwata</i>	<i>padem</i>	-
wajah	<i>mua</i>	<i>prerai</i>	<i>mua</i>	-
wakil	<i>wakil</i>	-	-	<i>patajuh</i>
waktu	<i>galah</i>	-	-	<i>kala</i>
walau	<i>yadin</i>	-	-	<i>yadiastu</i>
wangi	<i>miik</i>	-	-	<i>harum</i>
warga	<i>krama</i>	-	-	<i>krama</i>
warna	<i>warna</i>	-	-	<i>warni</i>

wayang	<i>wayang</i>	-	-	<i>ringgit</i>
ya	<i>aa</i>	-	-	<i>inggih</i>
yaitu	<i>tuah</i>	-	-	<i>inggih punika</i>
yakin	<i>precaya</i>	-	-	<i>precaya</i>
yang	<i>ané</i>	-	-	<i>sané</i>

5.4 Luaran Hasil Penelitian

Di samping draf rancangan isi kamus tersebut di atas, sesuai janji peneliti pada rancangan penelitian yang diajukan, penelitian ini patut menghasilkan luaran wajib dan sudah terpenuhi semuanya, sebagai berikut.

- 1) Luaran pertama yang dihasilkan berupa sebuah Artikel ilmiah berbahasa Indonesia dengan judul "*Peranan Anggah-Ungguh Kruna dalam Pembentukan Kalimat Bahasa Bali*".
- 2) Untuk tujuan penerbitan pada jurnal internasional, Artikel di atas diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul "*Role of Anggah-Ungguh Kruna in Balinese Language Sentence Formation*". Artikel tersebut sudah dan sedang diproses (*submite*) ke *International Journal of Social Sciences and Humanitis* (IJSSH) yang akan terbit edisi Desember 2018.
- 3) Sebuah makalah dengan judul "*Tingkat-Tingkatan Kalimat Bahasa Bali (Perspektif Anggah-Ungguh Basa)*". Makalah ini telah diseminarkan pada Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora 2018" yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura, Denpasar, 2 November 2018.
- 4) Telah rampung juga sebuah luaran berbentuk artikel yang berjudul "*Tingkat-Tingkatan Bicara Bahasa Bali (Dampak Anggah-Ungguh Kruna)*" yang sudah dikirim ke Universitas Pajajaran, Bandung untuk diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi, *Sosiohumaniora*.
- 5) Luaran terakhir dan utama penelitian ini berupa sebuah rancangan buku referensi dengan judul "*Kamus Anggah-Ungguh Kruna (Bali-Indonesia dan Indonesia-Bali)*". Buku kamus ini sudah siap diterbitkan dan sedang diproses cetak pada Penerbit Pelawa Sari, Denpasar.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pada bagian akhir laporan hasil penelitian ini disajikan simpulan dan saran sebagai tindak lanjut. Berdasarkan temuan data hasil penelitian *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali dalam bahasa pergaulan masyarakat suku Bali dapat disimpulkan sebagai berikut.

Sebagai konsekuensi adanya stratifikasi masyarakat Bali, kosakata bahasa Bali dibedakan atas kata halus dan kata tidak halus. Kata halus meliputi: *kruna alus singgih*, *alus sor*, *alus mider*, dan *alus madia*; dan kelompok kata tidak halus meliputi: *kruna andap*, *kruna kasar*, dan *kruna mider*.

Setelah diteliti dan ditulis mulai kosakata yang berawal huruf *a* sampai dengan *y*, ternyata tidak semua kosakata bahasa Bali memiliki bentuk *anggah-ungguh kruna*. Kosakata bahasa Bali lumrah, baik yang memiliki *anggah-ungguh kruna* maupun tidak, sudah ditulis secara alfabetis dari huruf *a* sampai dengan *y* sebagai draf format kamus *anggah-ungguh kruna* bahasa Bali.

Luaran yang telah dihasilkan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan janji peneliti pada rancangan penelitian yang diusulkan, berupa: (1) artikel jurnal nasional terakreditasi, (2) artikel jurnal internasional, (3) makalah seminar nasional, dan (4) sebuah buku referensi berupa Kamus Anggah-Ungguh Kruna (Bali-Indonesia dan Indonesia-Bali).

6.2 Saran-saran

Oleh karena sistem bicara bahasa Bali termasuk unik dan masih banyak masyarakat Bali yang kurang memahaminya, maka terkait hasil penelitian ini disampaikan saran sebagai tindak lanjut sebagai berikut.

- 1) Kepada pemerintah disarankan agar tetap komit ikut memperjuangkan kesejahteraan para guru dan penyuluh bahasa Bali sekaligus mengangkat guru-guru bahasa Bali untuk semua sekolah dasar yang ada di Bali

- 2) Para akademisi, praktisi, peneliti, dan pemerhati bahasa Bali supaya semakin banyak mencurahkan perhatiannya agar tujuan dan upaya pemertahanan bahasa Bali dapat dicapai dengan baik.
- 3) Para pendidik yang kebetulan mengampu mata pelajaran bahasa daerah Bali hendaknya dapat memperkaya pemahaman varian dan pemaknaan kosakata bahasa Bali melalui terbitan kamus khusus *Anggah-Ungguh Kruna* (Bali-Indonesia) dan Indonesia-Bali) yang akan segera diluncurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, T. Fatimah. 2003. *Analisis Bahasa Sintaksis dan Semantik*. Bandung: Uvula Press Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Firdaus, Winci. 2011. "Kata-Kata Serapan Bahasa Aceh dari Bahasa Arab: Analisis Morfofonemis" *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume 13, No. 2.
- Fishman, Joshua, A. 1986. *Directions in Sociolinguistics: Ethnography of Communications*. New Holt: Renehard and Winston.
- Kersten, S.V.D. J. 1984. *Tata Bahasa Bali dan Kamus Bahasa Bali Lumrah*. Jakarta: Ende Flores.
- Koentjaraningrat. 1990. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Naryana, Ida Bagus Udara. 1983. "Anggah-Ungguh Basa Bali dan Pembentukannya dalam Pergaulan Masyarakat Suku Bali". (Skripsi Sarjana tidak diterbitkan). Denpasar: Jurusan Bahasa dan Sastra Bali.
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Sofyan, Agus Nero. 2015. "Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, Dan Untuk Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis" *Jurnal Sosiohumaniora*. Volume 18, No. 3
- Suarjana, I Nyoman Putra. 2011. *Sor Singgih Basa Bali: Kebalian Manusia Bali dalam Dharma Pepadikan, Pidarta, Sambrama Wacana, dan Dharma Wcana*. Denpasar: Tohpati Grafika Utama.
- Suasta, Ida Bagus Madé. 1987. "Usaha Memantapkan Ejaan Bahasa Bali". Denpasar: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Sudaryanto. 1982. *Metode Linguistik: Kedudukan, Aneka Isinya, dan Faktor Penentu Wujudnya*. Yogyakarta: Fak. Sastra dan Kebudayaan, Universitas Gajah Mada.
- Suwija, I Nyoman. 2014. *Tata Titi Basa Bali*. Dénpasar: Pelawa Sari.
- Tinggen, I Nengah, 1996. *Sor Singgih Basa Bali*, Singaraja: Rhika Dewata.